



PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
(Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA)
PROVINSI SULAWESI TENGAH

2024



Dinas Pangan
Provinsi Sulawesi Tengah



GUBERNUR SULAWESI TENGAH

KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH

NOMOR : 500.1.2/532.1/015.PANGAN-G.ST/2024

TENTANG

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

GUBERNUR SULAWESI TENGAH,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Peraturan Badan Pangan Nasional tentang Tata Cara Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Sulawesi Tengah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2022 tentang Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6777);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);
5. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyusunan Peta Ketahanan dan

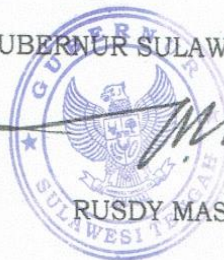
MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
- KEDUA : Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Provinsi dalam menyusun rekomendasi kebijakan di bidang pangan.
- KETIGA : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palu
pada tanggal 29 November 2024

GUBERNUR SULAWESI TENGAH,



RUSDY MASTURA



SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Ketahanan pangan menjadi isu yang strategis karena pemenuhan pangan merupakan hak setiap warga negara yang harus dijamin kuantitas dan kualitasnya serta aman dan bergizi untuk melahirkan sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif. Hal ini sesuai amanah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan dimana pemerintah bertanggung jawab untuk mewujudkan ketahanan pangan yang berlandaskan kedaulatan dan kemandirian pangan yang mengindikasikan bahwa apabila suatu negara tidak mandiri dalam pemenuhan pangan maka kedaulatan pangan negara bisa terancam. Untuk itu pemenuhan pangan sampai tingkat perorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat mutlak diperlukan. Tanggung jawab pemerintah adalah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, merata dan terjangkau.

Parameter yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi target ketercapaian ketahanan pangan di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu dengan menyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security And Vulnerability Atlas – FSVA*). Peta ini berisi tiga pilar ketahanan pangan yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah yang telah berinisiatif menyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 dengan harapan semoga FSVA ini dapat dijadikan referensi dalam mengambil kebijakan dalam pembangunan. Wilayah yang termasuk kategori rentan pangan dapat dijadikan fokus dalam membuat prioritas kebijakan dalam mengatasi masalah kerentanan pangan wilayah serta lebih memudahkan dalam mencari solusi.

Keberhasilan yang dicapai dalam pembangunan ketahanan pangan beberapa tahun terakhir ini mengindikasikan bahwa semakin berkurangnya jumlah wilayah rentan pangan di Sulawesi Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan pangan perlu ditingkatkan, sehingga kedepan saya berharap sinergi pemerintah dan masyarakat benar-benar dapat berperan aktif secara bersama-sama dalam menciptakan ketahanan pangan di Sulawesi Tengah.

Saya berharap agar FSVA tingkat Provinsi Sulawesi Tengah selalu dimutakhirkan agar potret ketahanan dan kerentanan pangan terkini dapat mencerminkan kondisi dan fakta terbaru sebagai hasil dari pembangunan yang telah dilakukan. Sinergi lintas sektor perlu terus ditingkatkan dalam program intervensi kerentanan pangan agar seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah menjadi tahan pangan sehingga setiap individu menjadi sehat, cerdas, aktif dan produktif.

Akhirnya perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Badan Pangan Nasional, Tim penyusun FSVA, Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi Sulawesi Tengah dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan FSVA Provinsi ini. Mari kita tingkatkan ketahanan pangan di Provinsi Sulawesi Tengah, agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas sehingga mampu mengakselerasikan pelaksanaan pembangunan di Provinsi Sulawesi Tengah.

Palu, November 2024
GUBERNUR SULAWESI TENGAH



[Handwritten Signature]
RUSDY MASTURA

KATA PENGANTAR

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah berkomitmen dalam mengatasi permasalahan pangan dan gizi. Salah satunya melalui penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security And Vulnerability Atlas - FSVA*) Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024. Penyusunan peta ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi dan arah kebijakan pada skala prioritas kegiatan untuk mengatasi kerawanan pangan dan gizi, baik yang bersifat transien maupun kronis.

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024 disusun oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan OPD terkait yang tergabung dalam Tim Penyusun FSVA Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan ini dapat dijadikan sebagai informasi awal tentang kondisi ketahanan dan kerentanan pangan di wilayah kecamatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yang menggambarkan 3 pilar ketahanan pangan yaitu Ketersediaan Pangan, Keterjangkauan Pangan, dan Pemanfaatan Pangan yang terdiri dari 9 indikator yang dianggap sangat berpengaruh terhadap kondisi ketahanan dan kerentanan pangan di wilayah kecamatan serta informasi awal tentang Kewaspadaan Pangan.

Kami berharap dengan disusunnya peta ini dapat memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan dan gizi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Semoga peta ini dapat dimanfaatkan oleh stakeholder di Provinsi Sulawesi Tengah dalam perencanaan pemantapan ketahanan pangan dan gizi yang sekaligus menurunkan kerawanan pangan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Badan Pangan Nasional atas komitmen dan dukungannya dalam proses penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan sehingga peta ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hingga penerbitan peta ini kami ucapkan terima kasih.

Semoga peta ini dapat bermanfaat demi tercapainya kondisi ketahanan pangan dan gizi masyarakat di Provinsi Sulawesi Tengah sehingga di masa yang akan datang semakin lebih baik. Kritik dan saran senantiasa kami harapkan dalam upaya penyempurnaan penyusunan peta ini.

Kepala Dinas Pangan
Provinsi Sulawesi Tengah



Ir. H. Iskandar Nongtji, ST., MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19650606 199603 1 004

DAFTAR ISI

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR PETA iii

RINGKASAN EKSEKUTIF iv

BAB.1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Dasar Pemikiran untuk Peta 8

Ketahanan dan Kerentanan

Pangan

C. Kerangka Konsep Ketahanan 9

Pangan dan Gizi

D. Indikator-indikator yang digunakan 11

dalam Penyusunan Peta

Ketahanan dan Kerentanan

Pangan 2024

BAB.2 KETERSEDIAAN PANGAN 16

BAB.3 AKSES PANGAN 38

BAB.4 PEMANFAATAN PANGAN 57

BAB.5 ANALISA KETAHANAN PANGAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1	Indikator FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2024		12
Tabel.2.2	Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Tengah (ton), 2023		18
Tabel.2.3	Produksi Jagung di Provinsi Sulawesi Tengah (ton), 2023		19
Tabel.2.4	Produksi Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Tengah (ton), 2023		19
Tabel.2.5	Produksi Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Tengah (ton), 2023		20
Tabel.2.6	Produksi Sayuran di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2023		21
Tabel.2.7	Produksi Buah di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022-2023		22
Tabel.2.8	Populasi Ternak Tahun 2022-2023		23
Tabel.2.9	Produksi Daging (Kg) Tahun 2022-2023		25
Tabel.2.10	Produksi Telur (Kg) Tahun 2022-2023		27
Tabel.2.11	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tahun 2023		28
Tabel.2.12	Produksi Perkebunan Tahun 2022-2023		29
Tabel.2.13	Analisa Rasio Konsumsi Normatif terhadap Produksi Pangan		30
Tabel.3.1	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2023		41
Tabel.3.2	Persentase Penduduk Hidup di bawah Garis Kemiskinan		44
Tabel.3.3	Persentase RT dengan Proporsi Pengeluaran pangan lebih dari 65% terhadap Total Pengeluaran		48
Tabel.3.4	Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik		51
Tabel.4.1	Perhitungan Pola Pangan Harapan (PPH)		59
Tabel.4.2	Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas		60
Tabel.4.3	Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Layak		64
Tabel.4.4	Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk		68
Tabel.4.5	Persentase Balita Pendek dan Sangat Pendek (Stunting)		72
Tabel.4.6	Persentase Angka Kesakitan		76
Tabel.5.1	<i>Cut off Point</i> Komposit		81
Tabel.5.2	Analisa Indeks Komposit Kerentanan Pangan seluruh Indikator		82
Tabel.5.3	Analisa Konsumsi Normatif Terhadap Ketersediaan Pangan		92
Tabel.5.4	Analisa Persentase Penduduk Miskin		98

Tabel.5.5	Analisa Persentase RT dengan Proporsi Pengeluaran pangan lebih dari 65% terhadap total Pengeluaran		104
Tabel.5.6	Analisa Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik		110
Tabel.5.7	Analisa Angka Kesakitan		116
Tabel.5.8	Analisa Persentase Balita dengan Tinggi di bawah Standart		123
Tabel.5.9	Analisa rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun keatas		129
Tabel.5.10	Analisa Presentase RT Tanpa Akses ke Air Layak		135
Tabel.5.11	Analisa Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk		141

DAFTAR PETA

Peta.5.1	Ketahanan dan Kerentanan Pangan berdasarkan Indeks Komposit		91
Peta.5.2	Analisa Konsumsi Normatif		97
Peta.5.3	Persentase Kemiskinan		103
Peta.5.4	Persentase RT dengan Proporsi Pengeluaran pangan lebih dari 65% terhadap total Pengeluaran		109
Peta.5.5	Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik		114
Peta.5.6	Angka Kesakitan		121
Peta.5.7	Persentase Balita Dengan Tinggi Di bawah Standar		127
Peta.5.8	Persentase Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas		134
Peta.5.9	Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Air Layak		140
Peta.5.10	Persentase Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk		146

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Tersedianya informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi. Hal ini dirasa penting guna memberikan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. UU No 18/ 2012 tentang Pangan dan PP No 17/2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi mengamanatkan Pemerintah Pusat dan Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.
2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator ketahanan dan kerentanan terhadap kerawanan pangan. FSVA memberikan informasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan sesuai indikator terkait.
3. FSVA Provinsi merupakan peta yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah kecamatan di Provinsi Sulawesi Tengah. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA Provinsi merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yakni ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator didasarkan pada: (i) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan; (ii) tingkat sensitifitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; dan (iii) ketersediaan data secara rutin untuk periode tertentu yang mencakup seluruh wilayah kecamatan. FSVA Provinsi menggunakan sembilan indikator. Indikator pada aspek **ketersediaan pangan** adalah rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Sagu. Indikator pada aspek **akses pangan** meliputi persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan, persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran, dan persentase rumah tangga tanpa akses listrik. Indikator pada aspek **pemanfaatan pangan** meliputi rata-rata lama sekolah perempuan diatas 15 tahun, persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih, rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk, persentase balita dengan tinggi badan dibawah standar (*stunting*), dan angka kesakitan.

4. Kecamatan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Kecamatan pada prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan terhadap pangan dimana prioritas 1 memiliki tingkat rentan pangan tinggi, prioritas 2 rentan pangan sedang, dan prioritas 3 rentan pangan rendah. Sedangkan kecamatan pada prioritas 4, 5, dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, dan prioritas 6 tahan pangan tinggi.
5. Hasil analisis FSVA Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024 berdasarkan indeks komposit menunjukkan bahwa kecamatan dengan kategori rentan pangan meliputi:

Prioritas 1-3 (Kecamatan Rentan Pangan) terdiri dari 27 kecamatan (15,34%) dari 176 kecamatan dengan rincian kecamatan:

- **Prioritas 1** terdiri dari **2 Kecamatan (1,14%)** yang tersebar di 2 Kabupaten yaitu 1 Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan dan 1 Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong.
- **Prioritas 2** terdiri dari **9 Kecamatan (5,11%)** yang tersebar di 4 Kabupaten yaitu 1 Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 1 Kecamatan di Kabupaten Morowali, 4 Kecamatan di Kabupaten Tojo Una-una dan 3 Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut.
- **Prioritas 3** terdiri dari **16 Kecamatan (9,09%)** yang tersebar di 9 kabupaten yaitu 4 kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2 Kecamatan di Kabupaten Morowali, 1 Kecamatan di Kabupaten Poso, 1 Kecamatan di Kabupaten Donggala, 1 Kecamatan di Kabupaten Toli-Toli, 1 Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 1 Kecamatan di Kabupaten Tojo Una-una, 4 Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut dan 1 Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara.

Sedangkan kecamatan **Prioritas 4-6 (Kecamatan Tahan Pangan)** terdiri dari 149 kecamatan (84,66%) dari 176 Kecamatan dengan rincian :

- **Prioritas 4** terdiri dari **9 Kecamatan (5,11%)** yang tersebar di 5 kabupaten yaitu 3 Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2 Kecamatan di Kabupaten Poso, 2 Kecamatan di Kabupaten Donggala, 1 Kecamatan di

Kabupaten Parigi Moutong dan 1 Kecamatan di Kabupaten Sigi.

- **Prioritas 5 terdiri dari 20 Kecamatan (11,36%)** yang tersebar di 9 kabupaten/kota yaitu 1 Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2 Kecamatan di Kabupaten Banggai, 4 Kecamatan di Kabupaten Donggala, 1 Kecamatan di Kabupaten Toli-Toli, 2 Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2 Kecamatan di Kabupaten Tojo Una-una, 5 Kecamatan di Kabupaten Sigi, 2 Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara dan 1 Kecamatan di Kota Palu.
 - **Prioritas 6 terdiri dari 120 Kecamatan (68,18%)** yang tersebar di 12 kabupaten/kota, yaitu 5 Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 18 Kecamatan di Kabupaten Banggai, 6 Kecamatan di Kabupaten Morowali, 16 Kecamatan di Kabupaten Poso, 9 Kecamatan di Kabupaten Donggala, 8 Kecamatan di Kabupaten Toli-Toli, 11 Kecamatan di Kabupaten Buol, 18 Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 5 Kecamatan di Kabupaten Tojo Una-una, 10 Kecamatan di Kabupaten Sigi, 7 Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara dan 7 Kecamatan di Kota Palu.
6. Pada tahun 2024 terjadi penurunan sebanyak 3 kecamatan dari tahun 2023 atau sekitar 1,71%, prioritas 1 dari 4 kecamatan pada tahun 2023 menjadi 2 kecamatan pada tahun 2024, prioritas 2 dari 7 kecamatan tahun 2023 menjadi 9 kecamatan tahun 2024, prioritas 3 dari 19 kecamatan pada tahun 2023 menjadi 16 kecamatan pada tahun 2024.

PRIORITAS	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	4 (2,27%)	2 (1,14%)
2	7 (3,98%)	9 (5,11%)
3	19 (10,80%)	16 (9,09%)
JUMLAH	30 (17,05%)	27 (15,34%)

7. Indikator yang mempengaruhi secara umum prioritas 1-3
1. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan bersih (Beras + jagung + Ubu Kayu + Ubi Jalar)
 2. Persentase angka kesakitan
 3. Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan
 4. Persentase balita dengan tinggi badan dibawah standar (*stunting*)
 5. Rata-rata lama sekolah perempuan diatas 15 tahun
8. Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah kecamatan diprioritaskan pada:

- a. Kecamatan-kecamatan yang masuk Prioritas 1-3;
 - b. Kecamatan-kecamatan yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten/daerah perbatasan yang rata-rata memiliki tingkat ketahanan pangan relatif rendah;
 - c. Kecamatan pemekaran dengan tingkat kerentanan pangan relatif tinggi;
 - d. Daerah perkotaan yang berpenghasilan rendah.
9. Program-program peningkatan ketahanan pangan dan menangani kerentanan pangan wilayah kecamatan diarahkan pada kegiatan:
- a. Meningkatkan kapasitas produksi;
 - b. Peningkatan distribusi/akses pangan di daerah non sentra produksi dan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal;
 - c. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, rumah sakit), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/ padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah;
 - d. Peningkatan akses air bersih dengan memanfaatkan sumber daya lokal dengan teknologi tepat guna serta penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan;
 - e. Penurunan pangsa pengeluaran pangan melalui sosialisasi pola konsumsi pangan (B2SA), pemanfaatan pekarangan, serta meningkatkan konsumsi pangan lokal;
 - f. Peningkatan pendidikan/penyuluhan terhadap ibu Rumah Tangga sebagai ujung tombak pendidikan keluarga;

Penanganan stunting diantaranya melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang gizi dan pola asuh anak serta penambahan tenaga/layanan kesehatan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH
NOMOR: 500.1.2/532.1/OL. PANGAN-G.ST/2024
TENTANG
PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN
PANGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

I. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

1. Wilayah

1.1. Letak Wilayah

Sulawesi Tengah adalah sebuah Provinsi dibagian tengah pulau Sulawesi yang Ibukotanya adalah Kota Palu. Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 12 kabupaten dan 1 kota dengan total penduduk pada tahun 2023 sebesar 3.086,7

5 juta jiwa. Secara astronomis, Sulawesi Tengah terletak antara 2° 22' Lintang Utara dan 3° 48' Lintang Selatan dan antara 119° 22'–124° 22' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo; Selatan Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan; Barat - Selat Makassar; Timur - Provinsi Maluku

Sulawesi Tengah memiliki wilayah terluas diantara semua Provinsi di pulau Sulawesi, dan memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di pulau Sulawesi setelah Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis Provinsi Sulawesi Tengah bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara, bagian tengah berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan, bagian tenggara berbatasan dengan Sulawesi Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan selat Makassar. Secara klimatologi, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki pola tipe curah hujan tinggi yaitu terjadi pada bulan November sekitar 152,0 mm. Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir.

1.2. Luas Wilayah

Luas Provinsi Sulawesi Tengah sekitar 61.605,718 km². berikut nama- nama kabupaten/kota di Sulawesi Tengah:

- Kabupaten Banggai Kepulauan
- Kabupaten Banggai

- Kabupaten Morowali
- Kabupaten Poso
- Kabupaten Donggala
- Kabupaten Tolitoli
- Kabupaten Buol
- Kabupaten Parigi Moutong
- Kabupaten Tojo Una-Una
- Kabupaten Sigi
- Kabupaten Banggai Laut
- Kabupaten Morowali Utara
- Kota Palu

Tabel .1.1

Luas Wilayah Kabupaten/Kota dan Persentase Terhadap Luas Provinsi

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Capital of Regency/ Municipality</i>	Luas ¹ <i>Total Area</i> ¹ (km ² /sq. km)	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Banggai Kepulauan	Salakan	2.385,073	3,87
Banggai	Luwuk	8.252,882	13,40
Morowali	Bungku	4.486,891	7,28
Poso	Poso Kota	7.545,930	12,25
Donggala	Banawa	5.126,586	8,32
Tolitoli	Baolan	3.700,369	6,01
Buol	Biau	3.723,578	6,04
Parigi Moutong	Parigi	5.805,610	9,42
Tojo Una-Una	Ampana	5.572,856	9,05
Sigi	Bora	5.225,435	8,48
Banggai Laut	Banggai	688,151	1,12
Morowali Utara	Kolonodale	8.736,006	14,18
Kota/Municipality			
Palu	Palu	356,351	0,58
Sulawesi Tengah		61.605,718	100,00

Sumber: Sulawesi Tengah Dalam Angka 2024

1. Pemerintahan

1.1. Daerah Pemerintahan

Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 12 (dua belas) kabupaten dan 1 (satu) Kota. 13 (tiga belas) kabupaten/kota ini terbagi dalam 176 kecamatan yang seluruhnya terbagi lagi menjadi 2.020 desa/kelurahan. Kabupaten/kota tersebut

meliputi Kabupaten Banggai Kepulauan (12 kecamatan, 144 desa), Kabupaten Banggai (23 kecamatan, 337 desa), Kabupaten Morowali (9 kecamatan, 133 desa), Kabupaten Poso (19 kecamatan, 170 desa), Kabupaten Donggala (16 kecamatan, 167 desa), Kabupaten Tolitoli (10 kecamatan, 110 desa), Kabupaten Buol (11 kecamatan, 115 desa), Kabupaten Parigi Moutong (23 kecamatan, 283 desa), Kabupaten Tojo Una-Una (12 kecamatan, 146 desa), Kabupaten Sigi (16 kecamatan, 177 desa), Kabupaten Banggai Laut (7 kecamatan, 66 desa), Kabupaten Morowali Utara (10 kecamatan, 126 desa), dan Kota Palu (8 kecamatan, 46 desa/kelurahan).

Perkembangan Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023 sebesar 3.086,75 juta jiwa, di mana 1.583,65 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.503,10 juta jiwa adalah perempuan. Kepadatan penduduk Provinsi Sulawesi Tengah sekitar 50 Jiwa per Km². Sex ratio (rasio jenis kelamin) di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 105,36, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 1,20 persen per tahun. Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 sebanyak 1.594.245 orang, dimana 1.547.169 orang diantaranya bekerja. Komposisi penduduk yang bekerja di Provinsi Sulawesi Tengah, masih didominasi oleh pekerja yang berpendidikan tinggi, yaitu berpendidikan dibawah SD sekitar 69,83 persen, berpendidikan SMP sebanyak 56,29 persen berpendidikan SMA sebanyak 72,79 persen dan S1 Sebanyak 87,37 persen. Sedangkan Lapangan usaha yang paling dominan adalah sektor pertanian, kehutanan dan pertanian yang menyerap sekitar 627,8 ribu jiwa (40,58 persen).

1.2. Kesehatan & Keluarga Berencana

Salah satu kebijaksanaan pemerintah dibidang kesehatan adalah dengan menyediakan berbagai infrastruktur dan pengadaan tenaga kesehatan dalam usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Usaha ini ditujukan untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat sekaligus dalam rangka usaha pembinaan dan peningkatan mutu fisik sumber daya manusia dan Indonesia Sehat 2025. Rumah sakit merupakan salah satu prasarana kesehatan yang paling vital. Terdapat 35 Rumah Sakit umum di Provinsi Sulawesi Tengah dan terbanyak di Kota Palu. Sarana kesehatan lain yang tidak kalah pentingnya adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang menurut Sulawesi Tengah Dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah pada 2023 tercatat sebanyak

219 unit, Puskesmas Pembantu 662 unit. Jumlah paramedis dokter di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 mencapai 1.964 orang. Jumlah dokter terbanyak terdapat di Kota Palu sebanyak 575 dokter dan Kabupaten Banggai sebanyak 190 dokter.

2. Sosial

2.1. Kesejahteraan Sosial

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bukan hanya diarahkan pada usaha pembangunan fisik saja, melainkan juga mengupayakan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat yang lebih baik. Usaha tersebut menyangkut masalah hak fakir miskin, penderita cacat, korban bencana alam dan penyandang masalah sosial lainnya untuk mendapat pelayanan tersendiri/khusus dari pemerintah sesuai dengan asas Pancasila dan UUD 1945. Penyebab terjadinya tindak kejahatan yaitu dikarenakan adanya niat dan kesempatan. Sebagai indikator keamanan, maka statistik kriminal perlu diamati dari waktu ke waktu, karena semakin tinggi frekuensi tindak kriminal, hal ini merupakan ancaman yang serius terhadap keamanan dan ketertiban umum. Pada tahun 2023, jumlah kejahatan yang dilaporkan di Sulawesi Tengah sebanyak 8.546 kasus, meningkat 2.688 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 8.546 kasus. Resiko tertinggi terjadinya tindak pidana adalah di Kabupaten Buol yaitu 351 jiwa per 100 ribu penduduk Jenis kejahatan yang paling banyak dilaporkan pada tahun 2023 adalah pencurian kendaraan bermotor (519 kasus) kemudian diikuti oleh Narkoba (506 kasus). (Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024).

2.2. Perumahan dan Lingkungan

Sebagai salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia, rumah tidak saja berfungsi sebagai tempat berlindung tetapi juga sebagai tempat tinggal. Aspek kesehatan dan kenyamanan suatu rumah bagi masyarakat pada umumnya sangat ditentukan oleh kuantitas dan kualitas bahan bangunan yang digunakan. Diantara bagian bangunan yang dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga seperti luas lantai dan jenis dinding, sumber penerangan dan sumber air minum yang digunakan. Sebanyak 46,51 persen rumah tangga di Sulawesi Tengah pada tahun 2023 memiliki rumah dengan luas 50 – 99 m². Sebanyak 91,69 persen rumah tangga di Sulawesi Tengah pada tahun 2023 menggunakan seng sebagai atap rumah. Sebanyak 68,40 persen rumah

tangga menggunakan tembok sebagai dinding rumah terluas. Sebanyak 98,34 persen menggunakan lantai bukan tanah sebagai lantai rumah terluas. Air dalam kemasan (Air kemasan bermerek dan air isi ulang) sudah digunakan oleh 44,20 persen rumah tangga. Untuk penerangan, sebanyak 97,02 persen rumah tangga sudah menggunakan listrik baik PLN maupun non PLN, masing-masing 95,86 persen dan 3,13 persen.

Produksi

Secara umum produksi padi tahun 2023 sebanyak 821.367 Ton mengalami peningkatan sebanyak 76.958 Ton dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 744.409. Demikian juga untuk produksi tanaman sayuran dan buah-buahan seperti Bawang merah, Cabe rawit dan jeruk siam. Produksi tanaman perkebunan Kelapa, cengkeh, kakao dan kopi juga mengalami penurunan. Sementara Komoditi Kelapa sawit, karet mengalami peningkatan. Komoditi peternakan juga mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2022. Pada sektor perikanan, Sulawesi Tengah memiliki potensi yang cukup besar, baik perairan laut, perairan umum, maupun perikanan budidaya.

4.1. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pada tahun 2023, berdasarkan data produksi Padi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura di Sulawesi Tengah sebesar 812.948,49 ton. Nilai ini mengalami peningkatan 76.958 ton dibandingkan produksi padi tahun 2022 yang mencapai 744.408,79 ton. Luas panen dan produktivitas pada tahun 2023 masing-masing sebesar 45,86 kuintal/hektar. Kabupaten/Kota dengan produksi padi terbanyak adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 249.300,33 ton, disusul oleh Kabupaten Banggai sebanyak 174.431,76 ton dan Kabupaten Poso sebanyak 95.815,06 ton.

Produksi cabai rawit dan bawang merah di Sulawesi Tengah pada tahun 2023 mengalami penurunan masing-masing sebesar 38.526 ton dan 2.263 ton dibanding tahun 2022. Total produksi cabai rawit pada tahun 2023 sebesar 215.361 ton dan produksi bawang merah sebesar 32.277 ton. Produksi buah-buahan terbanyak di Sulawesi Tengah adalah buah semangka yaitu sebesar 42.222 ton, diikuti melon 16.661 ton.

4.2. Perkebunan

Komoditi perkebunan Kelapa Sawit mengalami penurunan luas lahan sebesar 2.920,7 hektar dibandingkan tahun 2022 dengan produksi minyak kelapa sawit diperkirakan mencapai 90.302,46 ton. Beberapa komoditas perkebunan

yang mengalami penurunan luas lahan antara lain karet dan kelapa. Kelapa mengalami penurunan luas areal mencapai 3.422,81 Ha dari 216.772,53 hektar pada 2022 menjadi 213.349,72 hektar di 2023. Dari sisi perkebunan rakyat, hampir semua komoditas mengalami penurunan luas areal kecuali pada komoditas kopi dan kakao.

4.3. Peternakan

Populasi pada golongan ternak besar tahun 2023 tercatat sebanyak 491.743 ekor sapi potong, 962 ekor kuda, dan 2.711 ekor kerbau. Pada golongan ternak kecil, populasi terbesar adalah kambing yaitu 595.103 ekor, diikuti babi dengan 305.265 ekor. Kabupaten dengan populasi sapi potong terbanyak adalah Kabupaten banggai sebanyak 137.897 ekor. Pada golongan unggas, Populasi unggas terbanyak adalah ayam kampung sebanyak 5.359.719 ekor disusul dengan ayam petelur sebanyak 1.390.636 ekor.

4.4. Perikanan

Secara geografis, Sulawesi Tengah memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan, baik perikanan laut maupun perairan umum. Nilai produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2023 adalah 5.082.515.315 rupiah dengan produksi 196.143 ton. Di sisi lain, Nilai produksi perikanan perairan umum daratan sebanyak 152.062.792 rupiah dengan produksi 2.432 ton.

4.5. Kehutanan

Sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.6630/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 Tanggal 27 Oktober 2021, luas kawasan hutan di provinsi Sulawesi Tengah sebesar 4,29 juta hektar. Hutan produksi terbatas memiliki luas terbesar dengan total luas 2,29 juta hektar, diikuti hutan produksi terbatas dengan luas 1,43 juta hektar dan hutan lindung dengan luas 1,25 juta hektar. Pada tahun 2023, realisasi produksi kayu bulat mengalami penurunan sebesar 13.958,67 m³ dari 13.958,67 m³ pada 2022 menjadi sebanyak 716,14 m³ di 2023. Realisasi produksi kayu bulat yang berasal dari IUPHHK-HA sebanyak 15,58 m³ dan IUPHHK-HT sebanyak 700,56 m³.

3. Perdagangan

5.1. Ekspor Impor Sulawesi Tengah

Pada tahun 2023 total nilai ekspor Sulawesi Tengah 19,39 milyar US\$ dengan nilai volume mencapai 16,60 juta ton, naik sebesar 4,92 juta ton dibanding tahun 2022 yang mencapai 11,67 juta ton. Adapun pelabuhan yang banyak memberikan andil terhadap ekspor Sulawesi Tengah adalah Pelabuhan Bahodopi dengan nilai ekspor sebesar 15,05 miliar US\$ diikuti kemudian oleh pelabuhan Kolonodale dengan nilai ekspor sebanyak 2,02 miliar US\$. Ekspor terbesar ke Tiongkok mencapai 9,31 miliar US\$ dan ke Taiwan 2,21 miliar US\$.

Dalam usaha mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, keperluan akan barang modal dan bahan baku impor masih belum dapat dihindari. Nilai impor Sulawesi Tengah pada tahun 2023 sebesar US\$ 9,16 miliar dengan volume 23,82 miliar ton. Berdasarkan negara asalnya, Sulawesi Tengah paling banyak melakukan impor dari negara Tiongkok dengan volume sebesar 5,59 miliar ton dengan nilai 4,63 miliar US\$. Selanjutnya, impor dari negara Australia sebesar 1,45 miliar US\$ dan Singapura sebesar 484,048 juta US\$.

Perhubungan

Jalan merupakan sarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan antar daerah. Oleh karena itu jalan mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran kegiatan ekonomi dan kegiatan lain secara umum. Berdasarkan data Provinsi dalam angka BPS, Panjang jalan provinsi di Wilayah Sulawesi Tengah sampai dengan tahun 2023 tercatat 1.643,74 km. Pada tahun 2023, pesawat terbang yang berangkat dari Sulawesi Tengah sebanyak 6.764 unit dan yang datang sebanyak 6.760 unit. Sementara jumlah penumpang yang berangkat sebanyak 563.832 orang dan penumpang yang datang sebanyak 574.826 orang.

6. Perekonomian & SDM

6.1. Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah

Salah satu indikator stabilitas perekonomian adalah tingkat inflasi. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara

umum.

B. Dasar Pemikiran untuk Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia

Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan dan gizi, sangat penting untuk mengetahui siapa, berapa banyak, dimana mereka berada dan mengapa rumah tangga rentan terhadap kerentanan pangan dan gizi. Sejak tahun 2002, Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) untuk memperkuat analisis melalui pengembangan peta ketahanan pangan dan gizi yang berfungsi sebagai instrumen pemetaan yang komprehensif terkait kerentanan pangan dan gizi di seluruh wilayah. Penyusunan ini digunakan untuk meningkatkan akurasi penentuan sasaran, menyediakan informasi untuk para penentu kebijakan sehingga dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan program dalam mengurangi kerentanan pangan dan gizi.

Pada tahun 2005, kerja sama tersebut menghasilkan Peta Kerentanan Pangan – *Food Insecurity Atlas* (FIA) 2005 dengan menetapkan 100 kabupaten (dari 265 kabupaten) yang rentan sebagai prioritas utama. Hasil FIA 2005 telah mendorong mobilisasi sumber daya kunci pemerintah dan membantu mengarahkan alokasi sekitar Rp 323 miliar (US \$ 32 juta) untuk intervensi pangan dan gizi pada tahun 2006. Disamping itu, peta ini juga digunakan sebagai salah satu rujukan oleh instansi atau lembaga pemerintah lainnya dalam menentukan program-programnya.

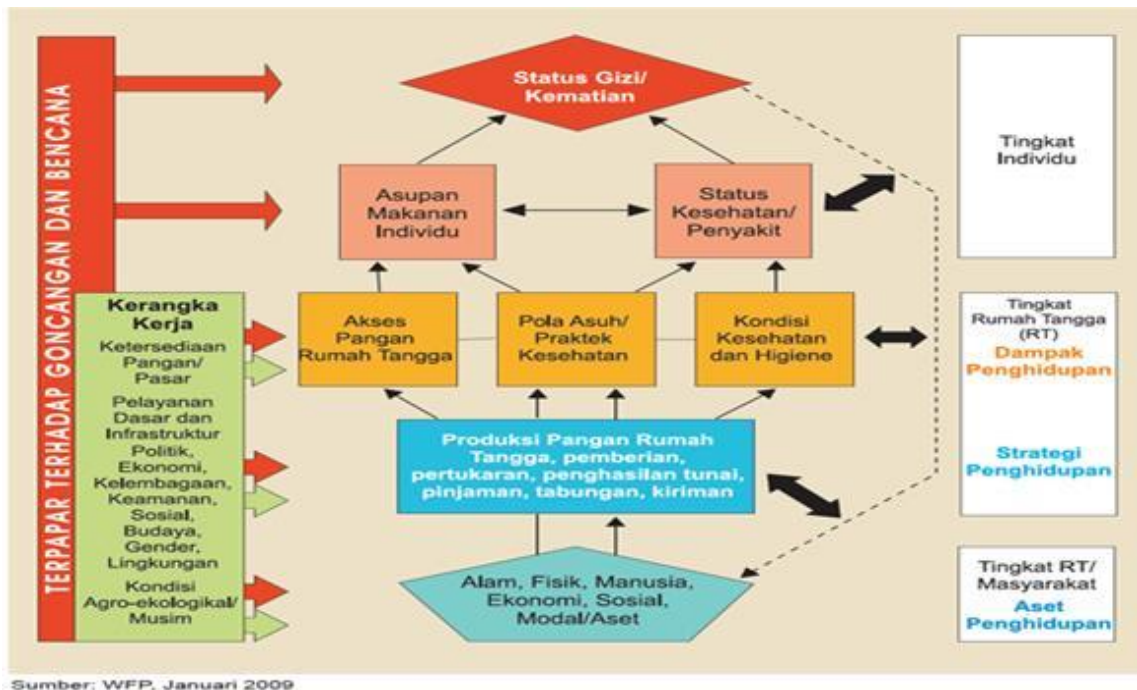
Pada tahun 2009, peta FIA 2005 dimutakhirkan dan diubah menjadi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan – *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA). FSVA 2009 mencakup 346 kabupaten di 32 Provinsi. Hasil dari FSVA 2009 memberikan kontribusi langsung terhadap perubahan kebijakan penting termasuk integrasi kegiatan yang berhubungan dengan keamanan pangan dan gizi ke dalam rencana tahunan dan alokasi anggaran tahunan pemerintah. Selain itu, keberhasilan FSVA 2009 mendorong diadakannya pelatihan-pelatihan bagi para aparat provinsi termasuk Sulawesi Tengah dalam bidang analisis ketahanan pangan dan gizi yang kemudian menghasilkan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) tingkat Provinsi Sulawesi Tengah yang dirilis dari tahun 2013 sampai sekarang. Pengembangan FSVA tingkat Provinsi Sulawesi Tengah yang analisisnya sampai level kecamatan bertujuan untuk menangani kerentanan pangan dan gizi pada tingkat kecamatan. Seperti halnya FSVA Nasional, FSVA Provinsi Sulawesi Tengah juga menyediakan ruang bagi para

pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat kecamatan. Untuk mengakomodasikan perubahan perkembangan situasi ketahanan pangan dan menangkap kemajuan hasil pembangunan ketahanan pangan pada tahun 2024 ini dilakukan pemutakhiran (*updating*) data FSVA Provinsi Sulawesi Tengah sehingga dihasilkan peta yang lebih baru, yaitu Peta FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2024.

C. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi

Ketahanan Pangan sesuai UU No.18 tahun 2012 didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Dalam FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2024, seperti pada peta sebelumnya, analisis dan pemetaan didasarkan pada pemahaman tentang keamanan pangan dan gizi seperti yang disajikan dalam Kerangka Konseptual Ketahanan Pangan dan Gizi (Gambar 1.1). Kerangka konseptual tersebut dibangun berdasarkan tiga pilar utama ketahanan pangan, yaitu ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan yang di dalamnya juga mengintegrasikan nutrisi dan kerentanan di dalam keseluruhan pilar tersebut. Berikut ini adalah gambaran tentang kerangka konsep pangan dan gizi.



Secara konseptual, **ketersediaan pangan** adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan, termasuk di dalamnya bantuan pangan, apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Akses pangan merupakan kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan maupun kombinasi di antara keenamnya. Ketersediaan pangan di suatu daerah mungkin mencukupi, akan tetapi tidak semua rumah tangga memiliki akses yang memadai baik secara kuantitas maupun keragaman pangan melalui mekanisme tersebut di atas.

Pemanfaatan pangan merujuk pada penggunaan pangan oleh rumah tangga, dan kemampuan individu untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan termasuk penggunaan air dan bahan bakar selama proses pengolahannya serta kondisi higiene, budaya atau kebiasaan pemberian makan terutama untuk individu yang memerlukan jenis makanan khusus, distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai kebutuhan masing-masing individu (pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) dan status kesehatan masing-masing anggota rumah tangga.

Perkembangan dari Definisi Ketahanan Pangan dan Gizi

Pada tahun 1996, Pertemuan Pangan Sedunia (*World Food Summit*) memberikan definisi resmi pertama dari ketahanan pangan, selanjutnya diadopsi secara luas oleh pemerintah, lembaga, organisasi dan pihak-pihak lain yang terlibat.

Ketahanan pangan terjadi apabila semua orang, setiap saat, baik secara fisik, sosial dan ekonomi memiliki akses untuk pangan yang memadai/cukup, aman dan bergizi yang memenuhi kebutuhan pangan mereka dan pilihan makanan untuk hidup aktif dan sehat.

Namun, karena pentingnya faktor gizi dalam keamanan pangan menjadi semakin diakui, upaya untuk lebih mengintegrasikan konsep ini menghasilkan berbagai terminologi, seperti 'ketahanan pangan dan gizi' dan 'ketahanan pangan dan ketahanan gizi'. Dalam upaya menyelaraskan terminologi ini, maka pada bulan Oktober 2012, Komisi Ketahanan Pangan Dunia (*the Committee on World Food Security*) mengusulkan definisi ketahanan pangan dan gizi sebagai berikut:

Food and nutrition security exists when all people at all times have physical, social and economic access to food, which is safe and consumed in sufficient quantity and quality to meet their dietary needs and food preferences, and is supported by an environment of adequate sanitation, health services and care, allowing for a healthy and active life.

(Ketahanan pangan dan gizi adalah kondisi ketika semua orang setiap saat memiliki akses fisik, sosial dan ekonomi terhadap pangan, yang aman, dikonsumsi dalam kuantitas dan kualitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan preferensi, dan didukung oleh lingkungan sanitasi yang memadai dan pelayanan kesehatan, yang memungkinkan untuk hidup sehat dan aktif).

Keadaan gizi dan kesehatan merujuk pada status gizi individu, termasuk defisiensi mikronutrien, pencapaian morbiditas dan mortalitas. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pangan hanyalah satu set faktor yang berperan sedangkan yang lebih berperan dalam menentukan hasil pada keadaan gizi adalah kesehatan masyarakat dan penanganan penyakit yang lebih luas serta praktek-praktek perawatan kesehatan publik yang ada.

Kerentanan dalam peta ini selanjutnya merujuk pada kerentanan terhadap **kerentanan pangan dan gizi**, sebagai lawan dari kerentanan pangan saja dan juga untuk berempati pada ketergantungan dari banyak faktor yang perlu dipertimbangkan. Tingkat kerentanan individu, rumah tangga atau kelompok masyarakat ditentukan oleh pengertian mereka terhadap faktor-faktor risiko dan kemampuan mereka untuk mengatasi situasi tertekan.

Kerangka konseptual ketahanan pangan menganggap ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan sebagai penentu utama ketahanan pangan dan menghubungkan hal ini untuk kepemilikan aset rumah tangga, strategi mata pencaharian dan lingkungan politik, sosial, kelembagaan dan ekonomi. Dengan kata lain, status keamanan pangan dari setiap rumah tangga atau individu biasanya ditentukan oleh interaksi berbagai faktor

agro-lingkungan, sosial ekonomi dan biologi, sampai batas tertentu, serta faktor-faktor politik.

Kerentanan pangan dapat menjadi kondisi yang kronis atau transien (sementara). **Kerentanan pangan kronis** adalah ketidakmampuan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum dan biasanya berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor yang tidak berubah dengan cepat, seperti iklim setempat, jenis tanah, sistem pemerintahan daerah, infrastruktur publik, kepemilikan lahan, distribusi pendapatan, hubungan antar suku, tingkat pendidikan, dll. **Kerentanan pangan transien** adalah ketidakmampuan sementara yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum yang sebagian besar berhubungan dengan faktor dinamis yang dapat berubah dengan cepat seperti penyakit menular, bencana alam, pengungsian, perubahan fungsi pasar, tingkat hutang, migrasi, dll. Kerentanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerentanan penghidupan pada rumah tangga, menurunnya ketahanan hidup dan kerentanan pangan kronis.

D. Indikator-indikator yang Digunakan dalam Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 2024

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter berbeda yang berada di luar cakupan masalah produksi pangan semata, dengan tidak ada satu ukuran yang langsung dapat mengukur masalah ini, kompleksitas dari masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator proxy ke dalam tiga kelompok yang berbeda tapi saling berhubungan, yaitu: **ketersediaan** pangan agregat, **akses** rumah tangga terhadap pangan dan **pemanfaatan** pangan secara individu. Pertimbangan gizi serta aspek risiko dan kerentanan dianggap menembus semua tiga dimensi.

Dengan tidak berarti lengkap, 9 indikator dipilih melalui proses penelaahan Tim FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2024 berdasarkan ketersediaan data serta kapasitas indikator-indikator tersebut untuk mencerminkan unsur-unsur inti dari tiga dimensi ketahanan pangan dan gizi. Indikator-indikator yang digunakan penyusunan FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2024 dan definisinya disajikan pada

(Tabel 1.2). Indikator dan metodologi FSVA Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024 dan FSVA 2023 relatif tidak ada perubahan. Selain *Principal Component Analysis* dan Analisis Gerombol (*Cluster Analysis*), digunakan juga Analisis Diskriminan (*Discriminant Analysis*). Hal ini dilakukan untuk lebih mempertajam analisis kerentanan terhadap kerentanan pangan. Interpretasi hasil analisis komposit yang diterapkan juga masih sama yaitu kelompok Prioritas 1-3 dianggap lebih rentan terhadap kerentanan pangan (ditunjukkan dengan gradasi warna merah) dibandingkan kelompok Prioritas 4-6 yang dianggap lebih tahan (dengan gradasi warna hijau). Satu hal yang perlu diperhatikan bahwa suatu kabupaten/kota yang diidentifikasi sebagai relatif lebih tahan pangan (kelompok prioritas 4-6) tidak berarti semua desa atau kecamatan didalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di daerah yang termasuk sebagai kelompok Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan. Disarankan bahwa tindak lanjut ditingkat desa dilakukan untuk lebih mengidentifikasi daerah mana yang benar-benar rentan pangan.

Berdasarkan hasil analisis, semua indikator individu dipetakan di tingkat kabupaten/kota dan menggambarkan keamanan pangan dan gizi di tingkat kecamatan. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam nuansa merah dan hijau. Nuansa merah menunjukkan berbagai tingkat kerentanan pangan, sementara nuansa hijau menggambarkan status relatif lebih tahan. Dalam kedua warna (merah dan hijau), nuansa gelap menunjukkan derajat lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan. Ambang batas di peta untuk indikator tingkat individu adalah sama seperti FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2015, kecuali untuk indikator *stunting* (tinggi badan balita dibawah standar) yang sekarang menggunakan ambang batas Organisasi Kesehatan Dunia untuk signifikansi kesehatan masyarakat (WHO, 2005).

Tabel .1.2. Indikator FSVA Provinsi Sulawesi Tengah 2024

Indikator	Definisi	Cut off Point	Sumber Data
I. Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan dan Gizi Kronis			
A. Aspek Ketersediaan Pangan			
1. Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan bersih serealida (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan sagu). Ketersediaan memperhitungkan jumlah stok pangan yang berada di wilayah tersebut. Konsumsi normatif serealida adalah 300 gram/kapita/ hari.		$\geq 1,50$ $1,25 - <1,50$ $1,00 - <1,25$ $0,75 - <1,00$ $0,50 - <0,75$ $< 0,50$	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2023
B. Aspek Akses terhadap Pangan			
2. Persentase penduduk yang hidup di bawah Garis Kemiskinan	Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk hidup secara layak.	≥ 35 $25 - < 35$ $20 - < 25$ $15 - < 20$ $10 - < 15$ <10	– BAPPEDA Provinsi, 2023
3. Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk makanan lebih dari 65% dibandingkan dengan total pengeluaran rumah tangga(makanan dan non makanan).	≥ 70 $60 - <70$ $50 - <60$ $40 - <50$ $30 - <40$ <30	- SUSENAS, BPS (SAE, 2023)
4. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	Persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap listrik dari PLN dan/atau non PLN, misalnya generator.	≥ 50 $40 - < 50$ $30 - < 40$ $20 - < 30$ $10 - < 20$ < 10	– SUSENAS, BPS (SAE, 2023)
C. Aspek Pemanfaatan Pangan			
5. Rata-rata lama sekolah perempuan diatas 15 tahun	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.	< 6 $6 - < 6,5$ $6,5 - < 7,5$ $7,5 - < 8,5$ $8,5 - < 9$ ≥ 9	– SUSENAS, BPS (SAE, 2023) – Dinas Pendidikan Provinsi, 2023
6. Persentase rumah tangga tanpa akses ke air layak	Persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses ke air minum yang berasal dari leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata airterlindung dan air hujan (tidak termasuk air kemasan) dengan memperhatikan jarak ke jamban minimal 10 m.	≥ 70 $60 - <70$ $50 - <60$ $40 - <50$ $30 - <40$ < 30	– SUSENAS, BPS (SAE, 2023)

7. Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk	Total jumlah penduduk per jumlah tenaga kesehatan (dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis) Dibandingkan dengan kepadatan penduduk.	≥ 30 $20 - < 30$ $15 - < 20$ $10 - < 15$ $5 - < 10$ < 5	☐ Provinsi dalam angka 2024
8. Persentase balita dengan tinggi badan dibawah standar (<i>stunting</i>)	Anak di bawah lima tahun yang tinggi badannya kurang dari -2 Standar Deviasi (-2 SD) dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dari referensi khusus untuk tinggi badan terhadap usia dan jenis kelamin (Standar WHO, 2005).	≥ 40 $30 - < 39$ $20 - < 29$ < 20	☐ Data status gizi 2023, Dinas Kesehatan
9. Persentase angka kesakitan	Angka kesakitan/ morbiditas/ persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan. Keluhankesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari.	≥ 17 $14 - < 17$ $12 - < 14$ $10 - < 12$ $7 - < 10$ > 7	– SUSENAS, BPS (SAE, 2023) – Dinas Kesehatan Provinsi, 2023
II. Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan Transien			
1. Bencana alam yang terkait iklim	Bencana alam yang terkait iklim dan perkiraan dampaknya terhadap ketahanan pangan.	Tidak ada range	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), 2023
2. Variabilitas curah hujan	Perubahan curah hujan bulanan yang disebabkan oleh perubahan suhu permukaan laut sebesar 1 derajat celcius.	< 85 $85 - 115$ > 115	Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG), 2023
3. Kehilangan produksi	Rata-rata hilangnya produksi tanaman pangan akibat banjir, kekeringan dan organisasi pengganggu tanaman (OPT).	Tidak ada range	Dinas TPH, 2023

Semua data dikumpulkan dari sumber-sumber data sekunder yang tersedia di Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota serta dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Sosial/TNP2K/DTKS, Dinas Kesehatan (elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat - ePPGBM), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Provinsi Sulawesi Tengah.

BAB II

KETERSEDIAAN PANGAN



KETERSEDIAAN PANGAN

Secara konseptual, **ketersediaan pangan** adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan, termasuk di dalamnya bantuan pangan apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Sedangkan produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk pangan. Produksi pangan meliputi produksi tanaman pangan seperti sereal dan umbi-umbian, kacang-kacangan, biji berminyak, sayuran dan buah-buahan serta peternakan dan perikanan. Produksi tergantung pada berbagai faktor seperti iklim, jenis dan kualitas/kesuburan tanah, curah hujan, irigasi, sarana produksi pertanian dan teknologi, serta insentif bagi petani untuk memproduksi tanaman pangan.

Mengingat luasnya sumber-sumber bahan pangan dan keterbatasan data produksi pangan tersebut, maka pengumpulan data hanya dilakukan untuk tanaman sereal dan umbi-umbian utama penghasil karbohidrat (Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar) yang menyediakan hampir 50 persen dari asupan kalori harian penduduk. Analisis ketersediaan pangan dalam peta ini dilakukan dengan mengkonversi produksi bahan-bahan pangan tersebut setara sereal (padi).

Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah tersebut, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah tersebut, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pemerintah, serta bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya. Pendekatan aspek ketersediaan pangan dalam penyusunan FSVA hanya pada aspek produksi pangan wilayah dan stok pemerintah, sedangkan data perdagangan pangan, stok pedagang dan stok masyarakat, serta bantuan pangan tidak semua tersedia pada tingkat kabupaten/kota. Pangan meliputi produk sereal, kacang-kacangan, minyak nabati, sayur-sayuran, buah-buahan, rempah, gula, dan produk hewani. Karena porsi utama dari kebutuhan kalori harian berasal dari sumber pangan karbohidrat, maka yang digunakan dalam analisa kecukupan pangan yaitu karbohidrat yang bersumber dari produksi pangan pokok sereal, yaitu Padi, Jagung, dan umbi-umbian (Ubi Kayu dan Ubi Jalar) serta Sagu yang digunakan untuk memenuhi tingkat kecukupan pangan pada tingkat kecamatan.

2.1. Perkembangan Pertanian

2.2. Produksi Serealiala dan Umbi-Umbian

Padi

Produksi padi Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023 sebanyak 821.367 Ton mengalami peningkatan sebanyak 76.958 Ton dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 744.409. Daerah sentra produksi padi Provinsi Sulawesi Tengah yaitu Kabupaten Parigi Moutong, disusul Kabupaten Banggai, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Poso.

Tabel 2.1 Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	ATAP 2023 (Ton)
1	Banggai Kepulauan	2.016
2	Banggai	178.758
3	Morowali	26.389
4	Poso	94.050
5	Donggala	60.287
6	Toili-Toli	55.429
7	Buol	18.311
8	Parigi Moutong	250.739
9	Tojo Una-una	7.600
10	Sigi	94.957
11	Banggai Laut	0
12	Morowali Utara	32.146
13	Kota Palu	685
Sulawesi Tengah		821.367

Sumber : Dinas TPH, 2023

Jagung

Produksi Jagung Sulawesi Tengah tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 247.074 dibanding tahun 2022 yaitu dari 515.302 ton pada 2022 menjadi 268.228 ton pada 2023.

Tabel 2.2 Produksi Jagung di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	ATAP 2023 (Ton)
1	Banggai Kepulauan	1.464
2	Banggai	50.960
3	Morowali	807
4	Poso	27.335
5	Donggala	5.441
6	Toili-Toli	3.584
7	Buol	39.830
8	Parigi Moutong	25.836

9	Tojo Una-una	47.275
10	Sigi	55.211
11	Banggai Laut	75
12	Morowali Utara	9.326
13	Kota Palu	1.084
Sulawesi Tengah		268.228

Sumber : Dinas TPH, 2023

Ubi Kayu

Produksi Ubi Kayu Sulawesi Tengah tahun 2023 sebesar 36.411 ton. Kabupaten Morowali Utara masih menjadi sentra produksi Ubi Kayu di Sulawesi Tengah.

Tabel 2.3 Produksi Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	ATAP 2023 (Ton)
1	Banggai Kepulauan	4.128
2	Banggai	2.917
3	Morowali	4.565
4	Poso	4.707
5	Donggala	4.794
6	Toili-Toli	1.143
7	Buol	275
8	Parigi Moutong	2.744
9	Tojo Una-una	1.308
10	Sigi	1.251
11	Banggai Laut	513
12	Morowali Utara	7.396
13	Kota Palu	669
Sulawesi Tengah		36.411

Sumber : Dinas TPH, 2023

Ubi Jalar

Produksi Ubi Jalar tahun 2023 sebesar 17.877 ton. Kabupaten Poso menempati posisi pertama dalam produksi Ubi Jalar di Sulawesi Tengah disusul Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala.

Tabel 2.4 Produksi Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	ATAP 2023 (Ton)
1	Banggai Kepulauan	1.678
2	Banggai	1.665
3	Morowali	1.063
4	Poso	7.119
5	Donggala	1.818
6	Toili-Toli	925
7	Buol	97

8	Parigi Moutong	1.944
9	Tojo Una-una	618
10	Sigi	232
11	Banggai Laut	232
12	Morowali Utara	461
13	Kota Palu	27
Sulawesi Tengah		17.877

Sumber : Dinas TPH, 2023

Beras masih memegang peranan penting dalam penyediaan kalori penduduk Sulawesi Tengah disamping sumber kalori dari jagung, ubi kayu dan ubi jalar. masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan konsumsi beras. Beberapa komoditas pangan lokal alternatif yang berpotensi untuk dikembangkan dimasa yang akan datang adalah Pisang dimana komoditi Pisang di seluruh kabupaten/kota dengan jumlah yang cukup signifikan disamping Talas, Sukun dan komoditas penghasil karbohidrat lainnya. Pangan pokok yang dibahas diatas berkontribusi besar terhadap asupan kalori disamping memiliki kandungan protein, vitamin dan mineral dengan komposisi yang relatif kecil.

Kacang-kacangan seperti Kedelai, Kacang Tanah dan Kacang Hijau merupakan sumber protein nabati dan dikenal luas dalam pola makan masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah terutama dalam bentuk tahu, tempe, bubur dan aneka jajanan. Namun produksi dari komoditas-komoditas tersebut relatif rendah di Sulawesi Tengah. Untuk kedelai, kesenjangan produksi dan kebutuhan ditanggulangi dengan mendatangkan produk dari daerah lain.

Sementara sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan sumber utama dalam penyediaan vitamin dan mineral. Produksi sayur-sayuran dan buah-buahan cenderung meningkat walaupun buah-buahan impor juga banyak beredar di pasaran. Disamping peningkatan produksi, tantangan lainnya adalah dalam hal penanganan pasca panen untuk memperkecil penyusutan akibat penanganan pasca panen yang tidak tepat. Survei yang dilakukan oleh UNIDO (2012), memperkirakan kerugian pasca panen beras sebesar 12,5 persen, Jagung sebesar 10 persen dan Ubi Kayu sebesar 15-18 persen.

2.3. Produksi Sayur dan Buah

Sub sektor Pertanian Hortikultura di Sulawesi Tengah pada tahun 2023 umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Untuk tanaman sayur-sayuran sebagian besar terjadi peningkatan luas panen, begitu juga tingkat

produktivitasnya mengalami peningkatan menyesuaikan tingkat kebutuhan.

Tabel 2.5 Produksi Sayuran dan buah-buahan di Sulawesi Tengah 2020 – 2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	45.786	68.785	60.663	87.466
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	57.255	46.516	34.540	32.277
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	9.344	2.110	1.160	1.519
Bayam/ <i>Spinach</i>	12.584	11.721	14.161	12.967
Buncis/ <i>string bean</i>	8.720	13.297	11.214	12.878
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	250.417	221.985	253.887	215.361
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	35.541	29.781	27.125	25.941
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	32.112	28.772	23.639	24.998
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	9.353	6.243	5.059	7.748
Kentang/ <i>Potato</i>	8.017	6.560	4.258	8.103
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	33.188	29.560	31.381	27.068
Kubis/ <i>Cabbage</i>	131.188	367.351	270.253	276.114
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	38.722	53.357	22.517	17.133
Melon/ <i>Melon</i>	36.990	12.961	15.992	16.661
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	188	116	147	279
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	76.064	147.661	134.857	86.517
Semangka/ <i>Watermelon</i>	112.589	37.980	40.583	42.222
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	7	12	12	532
Terung/ <i>Eggplant</i>	61.715	50.618	51.691	84.921
Tomat/ <i>Tomato</i>	267.064	176.337	188.705	137.234
Wortel/ <i>Carrot</i>	47.705	62.123	54.694	70.872
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	...	29.516	14.356	26.128
Cabai Keriting / <i>Chili/Curly chili</i>	...	35.764	47.167	65.171
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	...	26	63	7
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	...	125	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Mushroom</i>	...	28	20	-

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

Produksi buah-buahan di Sulawesi Tengah tersebar di seluruh Kabupaten/Kota, hanya beberapa komoditi yang terpusat di beberapa Kabupaten/Kota.

Tabel 2.6. Produksi Buah (Ton) di Sulawesi Tengah 2020-2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	...	104.784	52.816	52.181
Anggur/ Grape	...	395	646	361
Apel/ Apple	...	4	3	0
Belimbing/ Star Fruit	...	3.174	2.472	2.884
Duku/Langsai/Kokosan/ Duku	...	47.961	59.303	70.076
Durian/ Durian	...	412.733	563.256	743.256
Jambu Air/ Water Apple	...	8.940	15.916	12.522
Jambu Biji/ Guava	...	7.757	9.311	9.198
Jengkol/ Jengkol	...	1.331	10.859	17.484
Jeruk Besar/ Pomelo	...	664	1.556	1.452
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/ Tangerine	...	22.347	27.967	54.171
Mangga/ Mango	...	128.018	144.297	174.934
Manggis/ Mangosteen	...	18.264	22.785	23.570
Melinjo/ Gnetum/ Melinjo	...	589	448	970
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	...	46.277	55.372	44.551
Nenas/ Pineapple	...	11.645	132.597	313.813
Pepaya/ Papaya	...	73.074	71.371	79.107
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	851	988	2.220
Pisang/ Banana	...	273.785	208.448	230.468
Rambutan/ Rambutan	...	98.719	110.363	101.502
Salak/ Snakefruit	...	7.869	7.849	15.308
Sawo/ Sapodilla/Sawo	...	2.607	1.170	1.035
Sirsak/ Soursop	...	3.984	5.515	6.753
Sukun/ Breadfruit	...	4.700	3.981	7.864
Buah Naga/ Hylocereus polyrhizus	...	45.773	26.691	87.918
Jeruk Lemon/ Lemon	...	6.231	11.173	10.603
Lengkeng/ Dimocarpus longan	...	921	67	271

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

2.4. Produksi Peternakan

Dalam setahun terakhir, secara umum sektor peternakan mengalami sedikit kenaikan, baik populasi maupun produksi daging. Populasi ternak sapi potong mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 30.180 ekor dari 461.563 ekor tahun 2022 menjadi 491.743 ekor tahun 2023. Sedangkan populasi ternak kambing mengalami kenaikan sebesar 15.412 ekor dari 579.691 ekor tahun 2022 menjadi 595.103 ekor tahun 2023. Populasi kerbau mengalami kenaikan sebesar 81 ekor dari 2.630 ekor tahun 2022 menjadi 2.711 ekor tahun 2023. Sementara populasi Ayam Petelur juga mengalami penurunan sebesar 37.555 ekor dari 1.428.191 ekor tahun 2022 menjadi 1.390.636 ekor tahun 2023.

Tabel 2.7. Populasi Ternak (ekor) Tahun 2022-2023

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Sapi Perah</i>		<i>Sapi Potong</i>	
<i>Regency/Municipality</i>	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	—	—	20.455	20.624
Banggai	—	—	125.528	137.897
Morowali	—	—	11.263	13.142
Poso	—	—	21.705	21.784
Donggala	—	—	42.229	43.181
Tolitoli	—	—	19.935	20.967
Buol	—	—	35.586	38.145
Parigi Moutong	—	—	35.482	36.652
Tojo Una–Una	—	—	45.757	47.966
Sigi	—	—	56.131	60.728
Banggai Laut	—	—	3.298	3.377
Morowali Utara	—	—	36.627	39.167
Kota/Municipality				
Palu	—	—	7.567	8.113
Sulawesi Tengah	—	—	461.563	491.743

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Kerbau</i>		<i>Kuda</i>	
<i>Regency/Municipality</i>	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	—	—	277	254
Banggai	—	—	—	—
Morowali	65	36	4	4
Poso	1.526	1.586	35	35
Donggala	8	8	13	13
Tolitoli	68	69	5	4
Buol	11	13	—	—
Parigi Moutong	5	5	7	7
Tojo Una–Una	—	—	32	32
Sigi	581	600	253	258
Banggai Laut	1	1	25	27
Morowali Utara	365	393	—	—
Kota/Municipality				
Palu	—	—	320	328
Sulawesi Tengah	2.630	2.711	971	962

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambirg/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	37.496	39.176	–	–	48.123	51.945
Banggai	174.842	175.964	–	–	49.203	49.961
Morowali	18.019	20.132	–	–	2.407	2.972
Poso	13.980	15.795	–	–	45.500	45.783
Donggala	52.276	56.693	45	46	9.009	9.218
Tolitoli	81.697	85.803	–	–	4.676	5.033
Buol	14.242	11.882	–	–	1.566	1.803
Parigi Moutong	24.934	16.154	–	–	43.431	65.062
Tojo Una-Una	45.943	48.075	–	–	2.111	2.194
Sigi	82.706	91.856	5.147	5.295	52.705	60.085
Banggai Laut	2.860	2.043	–	–	2.271	1.696
Morowali Utara	9.480	10.384	–	–	9.502	9.513
Kota/Municipality						
Palu	21.216	21.146	5.261	5.261	–	–
Sulawesi Tengah	579.691	595.103	10.453	10.602	270.504	305.265

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	117.972	121.676	—	—
Banggai	2.039.098	2.034.349	248.101	250.650
Morowali	128.599	128.599	51.355	59.412
Poso	160.243	105.277	144.718	139.418
Donggala	419.274	448.953	69.579	26.163
Tolitoli	215.445	427.814	155.657	148.488
Buol	211.446	230.322	33.675	33.002
Parigi Moutong	652.557	663.852	16.581	9.070
Tojo Una–Una	455.442	484.215	47.575	45.881
Sigi	260.956	260.956	233.309	253.809
Banggai Laut	158.211	158.867	14.012	13.360
Morowali Utara	156.074	171.781	22.195	25.591
Kota/Municipality				
Palu	117.314	123.058	391.434	385.792
Sulawesi Tengah	5.092.631	5.359.719	1.428.191	1.390.636

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Ayam Pedaging</i>		<i>Itik dan Itik Manila</i>	
<i>Regency/Municipality</i>	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	1.018	1.571	75.397	86.854
Banggai	63.097	65.999	938.525	939.547
Morowali	429.641	444.361	19.576	23.609
Poso	164.866	171.806	24.009	6.046
Donggala	262.880	272.700	10.910	11.174
Tolitoli	294.730	305.486	128.024	135.756
Buol	217.559	226.048	10.775	10.858
Parigi Moutong	1.221.233	1.262.356	137.207	141.806
Tojo Una–Una	625.373	645.844	29.780	31.674
Sigi	146.182	152.572	2.067	2.067
Banggai Laut	—	—	8.791	5.981
Morowali Utara	3.945	5.108	23.843	29.232
Kota/Municipality				
Palu	4.519.118	4.657.147	6.919	6.937
Sulawesi Tengah	7.949.642	8.210.998	1.415.823	1.431.541

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

Tabel 2.8 Produksi Daging (kg) Tahun 2022-2023

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Sapi Poton</i>	<i>/Beef Cattle</i>	<i>Kerbau/Buffalo</i>	
<i>Regency/Municipality</i>	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	36.073,80	39.313,08	–	–
Banggai	428.026,68	436.124,88	197,25	197,25
Morowali	205.547,04	208.786,32	7.692,75	7.890,00
Poso	194.356,80	199.215,72	789,00	1.380,75
Donggala	667.733,40	675.831,60	197,25	394,50
Tolitoli	242.946,00	247.804,92	591,75	789,00
Buol	419.634,00	424.492,92	–	–
Parigi Moutong	610.751,52	615.610,44	197,25	394,50
Tojo Una-Una	356.173,56	361.032,48	–	–
Sigi	834.409,08	842.507,28	5.523,00	6.114,75
Banggai Laut	44.319,24	45.938,88	1.183,50	–
Morowali Utara	413.597,16	421.695,36	1.775,25	1.972,50
Kota/Municipality				
Palu	945.869,76	953.967,96	–	–
Sulawesi Tengah	5.399.438,04	5.472.321,84	18.147,00	19.133 ,25

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Kuda</i>		<i>Kambing</i>	
<i>Regency/Municipality</i>	<i>2022</i>	<i>2023*</i>	<i>2022</i>	<i>2023*</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	—	—	37.001,25	37.570,50
Banggai	—	—	5.679,85	6.249,10
Morowali	—	—	63.477,70	64.046,95
Poso	—	—	47.159,20	47.728,45
Donggala	—	—	186.056,20	186.625,45
Tolitoli	—	—	379.500,00	380.069,25
Buol	—	—	62.566,90	63.136,15
Parigi Moutong	150,00	—	159.845,40	160.414,65
Tojo Una–Una	—	—	41.276,95	41.846,20
Sigi	—	—	232.507,00	233.076,25
Banggai Laut	900,00	—	10.967,55	11.157,30
Morowali Utara	—	—	29.702,20	30.271,45
Kota/Municipality				
Palu	2.550,00	2.550	126.360,85	126.930,10
Sulawesi Tengah	3.600,00	2.550	1.382.101,05	1.389.121,80

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Ayam Kampung</i>		<i>Ayam Petelur</i>	
<i>Regency/Municipality</i>	<i>2022</i>	<i>2023*</i>	<i>2022</i>	<i>2023*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	203.428,80	209.815,17	—	—
Banggai	3.516.179,56	3.507.991,22	298.295,59	301.360,87 *
Morowali	221.754,04	221.754,04	61.744,45	71.432,39 *
Poso	276.319,58	181.537,80	173.996,05	167.623,78 *
Donggala	722.988,19	774.165,33	83.656,33	31.456,03 *
Tolitoli	371.509,05	737.714,40	187.148,39	178.528,90 *
Buol	364.612,76	397.162,90	40.488,27	39.678,87 *
Parigi Moutong	1.125.256,49	1.144.733,36	19.936,12	10.905,12 *
Tojo Una–Una	785.355,32	834.970,66	57.200,45	55.163,95 *
Sigi	449.986,81	449.986,81	280.511,25	305.158,70 *
Banggai Laut	272.815,39	273.947,32	16.847,28	16.062,68 *
Morowali Utara	269.131,38	296.215,23	26.685,20	30.768,11 *
Kota/Municipality				
Palu	202.294,41	212.198,51	470.626,99	463.843,21 *
Sulawesi Tengah	8.781.631,78	9.242.192,75	1.717.136,37	1.671.982,61 *

Kabupaten/Kota	Ayam Pedaging		Itik	
Regency/Municipality	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	—	—	48.352,37	55.743,16
Banggai	—	—	589.845,08	590.501,18
Morowali	—	—	12.299,32	14.828,22
Poso	—	—	15.198,26	3.935,64
Donggala	—	—	6.900,91	7.067,67
Tolitoli	—	—	80.345,71	85.225,36
Buol	—	—	6.820,94	6.873,19
Parigi Moutong	—	—	86.276,85	89.176,56
Tojo Una–Una	—	—	18.731,08	19.920,95
Sigi	—	—	1.297,01	1.297,01
Banggai Laut	—	—	5.633,43	3.844,28
Morowali Utara	—	—	15.104,27	18.499,47
Kota/Municipality				
Palu	—	—	4.364,64	4.376,13
Sulawesi Tengah	9.366.093,20	9.581.290,25 *	891.169,87	901.288,82

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

Tabel 2.9. Produksi Telur (ton) Tahun 2022-2023

Kabupaten/Kota	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
Regency/Municipality	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	76.386,87	78.785,21	—	—
Banggai	1.320.315,96	1.317.240,98	—	—
Morowali	83.267,85	83.267,85	—	—
Poso	103.757,34	68.166,86	—	—
Donggala	271.479,92	290.697,07	—	—
Tolitoli	139.500,64	277.009,57	—	—
Buol	136.911,29	149.133,50	—	—
Parigi Moutong	422.530,66	429.844,17	—	—
Tojo Una–Una	294.898,70	313.529,21	—	—
Sigi	168.969,01	168.969,01	—	—
Banggai Laut	102.441,62	102.866,38	—	—
Morowali Utara	101.057,92	111.228,20	—	—
Kota/Municipality				
Palu	75.960,82	79.680,06	—	—
Sulawesi Tengah	3.297.478,60	3.470.418,07	21.008.837,74	20.853.394,55

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

2.5. Produksi Perikanan

Secara geografis, Sulawesi Tengah memiliki potensi yang cukup besar di sektor perikanan, baik perikanan laut maupun perairan umum. Nilai produksi tahun 2023 untuk perikanan perairan laut mencapai 5,08 miliar rupiah dengan volume produksi sebesar 196.143 ton sedangkan perairan umum daratan mencapai 2.432 ton dengan nilai sebesar 52,06 juta rupiah.

Tabel 2.10. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan (ton) Tahun 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	19.508	575.959.500	-	-
Banggai	12.034	255.368.823	-	-
Morowali	33.411	1.127.504.400	-	-
Poso	3.791	137.473.500	472	19.616.940
Donggala	22.655	413.633.176	1.429	18.534.882
Tolitoli	22.576	449.748.091	-	-
Buol	19.173	442.711.100	-	-
Parigi Moutong	20.456	535.251.750	69	1.112.280
Tojo Una-Una	10.639	373.999.175	-	-
Sigi	-	-	190	4.755.975
Banggai Laut	28.361	642.456.750	-	-
Morowali Utara	1.669	54.909.050	272	8.042.715
Kota/Municipality				
Palu	1.870	73.500.000	-	-
Sulawesi Tengah	196.143	5.082.515.315	2.432	52.062.792

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

2.6. Produksi Perkebunan

Produksi Kelapa Sawit tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yaitu dari 139.055,48 ton menjadi 190.302,46 ton atau naik sebesar 51.246,98 ton. Produksi Kelapa mengalami penurunan dari 201.665,20 ton pada 2022 menjadi 188.329,76 ton pada 2023. Karet sedikit mengalami peningkatan produksi dari 2.745,90 ton pada 2022 menjadi 2.838,96 ton pada tahun 2023. Produksi Kopi mengalami penurunan dari 3.867,15 ton menjadi 3.044,86 ton.

Tabel 2.11. Produksi Perkebunan 2022-2023

<i>Kabupaten/Kota</i>	Kelapa Sawit		Kelapa	
<i>Regency/Municipality</i>	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	—	—	10.496,20	10.496,70
Banggai	35.540,94	35.540,94	50.760,01	49.819,74
Morowali	48.360,13	62.324,06	733,49	1.195,72
Poso	3.371,71	3.371,71	5.310,35	5.310,49
Donggala	17.074,33	19.456,52	31.874,22	22.760,64
Tolitoli	1.167,50	9.479,00	17.474,89	17.474,89
Buol	16.850,37	43.050,00	8.000,85	4.381,23
Parigi Moutong	218,51	216,32	36.205,99	35.891,59
Tojo Una–Una	—	164,45	33.164,23	33.150,39
Sigi	15,00	22,50	3.070,25	3.070,25
Banggai Laut	—	—	3.688,25	3.834,04
Morowali Utara	16.457,00	16.676,96	488,77	506,38
Kota/Municipality				
Palu	—	—	397,70	437,70
Sulawesi Tengah	139.055,48	190.302,46	201.665,20	188.329,76

<i>Kabupaten/Kota</i>	Karet		Kopi	
<i>Regency/Municipality</i>	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	—	—	1,40	1,40
Banggai	—	—	361,43	361,44
Morowali	2,40	0,96	34,88	20,03
Poso	14,00	14,00	730,51	730,51
Donggala	—	—	487,20	490,28
Tolitoli	—	—	358,48	358,48
Buol	—	—	361,44	44,93
Parigi Moutong	0,70	—	200,37	189,00
Tojo Una–Una	—	—	294,56	294,52
Sigi	—	—	500,00	500,35
Banggai Laut	—	—	—	—
Morowali Utara	2728,80	2.824,00	51,08	51,93
Kota/Municipality				
Palu	—	—	487,20	2,00
Sulawesi Tengah	2.745,90	2.838,96	3.867,15	3.044,86

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka, BPS 2024

2.7. Rasio Konsumsi Normatif Per Kapita terhadap Produksi

Seperti yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, indikator ketersediaan pangan yang digunakan untuk analisis ketahanan pangan komposit adalah rasio konsumsi makanan normatif per kapita terhadap produksi pangan. Rasio tersebut menunjukkan apakah suatu daerah mandiri dalam produksi sereal dan umbi-umbian (tanpa mempertimbangkan produksi pangan lainnya).

Produksi pangan pokok di tingkat kabupaten menggunakan data produksi padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar tahun 2023. Untuk mendapatkan produksi bersih, produksi dari masing-masing komoditas dikurangi dengan kebutuhan pakan, bibit dan tercecir. Khusus untuk komoditas padi dilakukan konversi menjadi beras sebesar 62,38 persen. Rata-rata produksi bersih komoditas ubi jalar dan ubi kayu dihitung setara beras dan jagung, di mana ketersediaan energi 3 kg ubi kayu dan ubi jalar setara dengan 1 kg beras dan jagung. Setelah itu, hasil konversi produksi ubi kayu dan ubi jalar tersebut dijumlahkan dengan produksi beras dan jagung. Ketersediaan pangan pokok per kapita dihitung dengan membagi total produksi setara beras dan jagung di suatu kecamatan dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 (pertengahan tahun untuk periode tiga tahun ini). Data ketersediaan pangan pokok ini tidak memperhitungkan ekspor dan impor, karena data tidak tersedia di tingkat kecamatan. Berdasarkan profil konsumsi Indonesia, konsumsi pangan pokok normatif per hari per kapita adalah 300 gram. Kemudian dihitung konsumsi normatif per kapita terhadap produksi.

Tabel 2.12. Analisa Rasio Konsumsi Normatif terhadap Produksi Pangan

Kabupaten	Kecamatan	Kode Kec	Rasio Konsumsi Normatif terhadap Ketersediaan Pangan ADJUST
Banggai Kepulauan	Totikum	7201030	0.18
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	7201031	0.13
Banggai Kepulauan	Tinangkung	7201040	5.00
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	7201041	0.09
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	7201042	0.01
Banggai Kepulauan	Liang	7201050	5.00
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	7201051	5.00
Banggai Kepulauan	Bulagi	7201060	1.34
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	7201061	5.00
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	7201062	4.58
Banggai Kepulauan	Buko	7201070	5.00
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	7201071	2.40

Kabupaten	Kecamatan	Kode Kec	Rasio Konsumsi Normatif terhadap Ketersediaan Pangan ADJUST
Banggai	Toili	7202010	0.00
Banggai	Toili Barat	7202011	0.00
Banggai	Moilong	7202012	0.00
Banggai	Batui	7202020	0.00
Banggai	Batui Selatan	7202021	0.00
Banggai	Bunta	7202030	0.08
Banggai	Nuhon	7202031	0.01
Banggai	Simpang Raya	7202032	0.01
Banggai	Kintom	7202040	0.62
Banggai	Luwuk	7202050	5.00
Banggai	Luwuk Timur	7202051	0.01
Banggai	Luwuk Utara	7202052	2.93
Banggai	Luwuk Selatan	7202053	5.00
Banggai	Nambo	7202054	1.25
Banggai	Pagimana	7202060	0.10
Banggai	Bualemo	7202061	0.01
Banggai	Lobu	7202062	0.05
Banggai	Lamala	7202070	0.01
Banggai	Masama	7202071	0.00
Banggai	Mantoh	7202072	0.02
Banggai	Balantak	7202080	0.07
Banggai	Balantak Selatan	7202081	0.01
Banggai	Balantak Utara	7202082	0.17
Poso	Pamona Selatan	7204010	0.00
Poso	Pamona Barat	7204011	0.00
Poso	Pamona Tenggara	7204012	0.00
Poso	Lore Selatan	7204020	0.01
Poso	Lore Barat	7204021	0.00
Poso	Pamona Pusalemba	7204030	0.00
Poso	Pamona Timur	7204031	0.00
Poso	Pamona Utara	7204032	0.01
Poso	Lore Utara	7204040	0.01
Poso	Lore Tengah	7204041	0.00
Poso	Lore Timur	7204042	0.00
Poso	Lore Peore	7204043	0.01
Poso	Poso Pesisir	7204050	0.01
Poso	Poso Pesisir Selatan	7204051	0.01
Poso	Poso Pesisir Utara	7204052	0.02
Poso	Lage	7204060	0.08
Poso	Poso Kota	7204070	5.00
Poso	Poso Kota Utara	7204071	5.00
Poso	Poso Kota Selatan	7204072	5.00
Donggala	Rio Pakava	7205041	0.02
Donggala	Pinembani	7205051	0.08
Donggala	Banawa	7205080	5.00
Donggala	Banawa Selatan	7205081	0.01
Donggala	Banawa Tengah	7205082	1.21
Donggala	Labuan	7205090	0.02
Donggala	Tanantovea	7205091	0.08
Donggala	Sindue	7205100	0.05
Donggala	Sindue Tombusabora	7205101	0.19
Donggala	Sindue Tobata	7205102	0.02
Donggala	Sirenja	7205120	0.02
Donggala	Balaesang	7205130	0.01
Donggala	Balaesang Tanjung	7205131	0.29
Donggala	Dampelas	7205140	0.00
Donggala	Sojol	7205160	0.00
Donggala	Sojol Utara	7205161	0.00

Kabupaten	Kecamatan	Kode Kec	Rasio Konsumsi Normatif terhadap Ketersediaan Pangan ADJUST
Toli-toli	Dampal Selatan	7206010	0.00
Toli-toli	Dampal Utara	7206020	0.03
Toli-toli	Dondo	7206030	0.01
Toli-toli	Ogodeide	7206031	0.02
Toli-toli	Basidondo	7206032	0.02
Toli-toli	Baolan	7206040	5.00
Toli-toli	Lampasio	7206041	0.01
Toli-toli	Galang	7206050	0.00
Toli-toli	Tolitoli Utara	7206060	0.01
Toli-toli	Dako Pamean	7206061	0.01
Buol	Lakea	7207010	0.01
Buol	Biau	7207011	0.23
Buol	Karamat	7207012	0.15
Buol	Momunu	7207020	0.01
Buol	Tiloan	7207021	0.00
Buol	Bokat	7207030	0.04
Buol	Bukal	7207031	0.01
Buol	Bunobogu	7207040	0.03
Buol	Gadung	7207041	0.36
Buol	Paleleh	7207050	0.05
Buol	Paleleh Barat	7207051	0.02
Parigi Moutong	Sausu	7208010	0.00
Parigi Moutong	Torue	7208011	0.00
Parigi Moutong	Balinggi	7208012	0.00
Parigi Moutong	Parigi	7208020	0.01
Parigi Moutong	Parigi Selatan	7208021	0.00
Parigi Moutong	Parigi Barat	7208022	0.02
Parigi Moutong	Parigi Utara	7208023	0.32
Parigi Moutong	Parigi Tengah	7208024	0.05
Parigi Moutong	Ampibabo	7208030	0.95
Parigi Moutong	Kasimbar	7208031	0.00
Parigi Moutong	Toribulu	7208032	0.00
Parigi Moutong	Siniu	7208033	0.03
Parigi Moutong	Tinombo	7208040	0.54
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	7208041	0.00
Parigi Moutong	Sidoan	7208042	0.01
Parigi Moutong	Tomini	7208050	0.01
Parigi Moutong	Mepanga	7208051	0.00
Parigi Moutong	Palasa	7208052	5.00
Parigi Moutong	Moutong	7208060	0.02
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	7208061	0.00
Parigi Moutong	Taopa	7208062	2.75
Parigi Moutong	Bolano	7208063	0.01
Parigi Moutong	Ongka Malino	7208064	0.00
Tojo Una-una	Tojo Barat	7209010	0.01
Tojo Una-una	Tojo	7209020	0.01
Tojo Una-una	Ulubongka	7209030	0.02
Tojo Una-una	Ampana Tete	7209040	0.17
Tojo Una-una	Ampana Kota	7209050	0.07
Tojo Una-una	Ratolindo	7209051	0.18
Tojo Una-una	Una-Una	7209060	5.00
Tojo Una-una	Batudaka	7209061	5.00
Tojo Una-una	Togean	7209070	5.00
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	7209080	3.41
Tojo Una-una	Walea Besar	7209081	1.63
Tojo Una-una	Talatako	7209082	5.00

Kabupaten	Kecamatan	Kode Kec	Rasio Konsumsi Normatif terhadap Ketersediaan Pangan ADJUST
Sigi	Pipikoro	7210010	0.00
Sigi	Kulawi Selatan	7210020	0.00
Sigi	Kulawi	7210030	0.00
Sigi	Lindu	7210040	0.00
Sigi	Nokilalaki	7210050	0.00
Sigi	Palolo	7210060	0.00
Sigi	Gumbasa	7210070	0.00
Sigi	Dolo Selatan	7210080	0.01
Sigi	Dolo Barat	7210090	0.01
Sigi	Tanambulava	7210100	0.00
Sigi	Dolo	7210110	0.06
Sigi	Sigi Biromaru	7210120	0.01
Sigi	Sigi Kota	7210121	0.00
Sigi	Marawola	7210130	0.07
Sigi	Marawola Barat	7210140	0.01
Sigi	Kinovaro	7210150	0.02
Banggai Laut	Bangkabung	7211010	5.00
Banggai Laut	Labobo	7211020	5.00
Banggai Laut	Banggai Utara	7211030	5.00
Banggai Laut	Banggai	7211040	5.00
Banggai Laut	Banggai Tengah	7211050	5.00
Banggai Laut	Banggai Selatan	7211060	5.00
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	7211070	5.00
Morowali Utara	Mori Atas	7212010	0.01
Morowali Utara	Lembo	7212020	0.01
Morowali Utara	Lembo Raya	7212030	0.01
Morowali Utara	Petasia Timur	7212040	0.08
Morowali Utara	Petasia	7212050	5.00
Morowali Utara	Petasia Barat	7212060	0.01
Morowali Utara	Mori Utara	7212070	0.00
Morowali Utara	Soyo Jaya	7212080	0.00
Morowali Utara	Bungku Utara	7212090	0.01
Morowali Utara	Mamosalato	7212100	0.00

Tabel 2.12 menunjukkan bahwa wilayah kecamatan di Provinsi Sulawesi Tengah sebagian sudah mencapai swasembada dalam produksi pangan pokok, diilustrasikan oleh kelompok gradasi warna hijau, sedangkan daerah defisit ditunjukkan dengan kelompok gradasi warna merah. Kondisi iklim, kesesuaian lahan, bencana berulang (kekeringan, banjir, dll) adalah faktor-faktor yang menjadi kendala terhadap kemampuan kabupaten-kabupaten yang mengalami defisit pangan pokok untuk mencapai swasembada. Kabupaten yang mengalami defisit produksi pangan pokok memiliki potensi sumber daya lainnya yang dapat memberikan pendapatan daerah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan pokok dari daerah surplus. Dengan kendala aksesibilitas, di mana ketergantungan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pangan yang berasal dari produksi sendiri sangat tinggi, maka defisit pangan pokok

perlu mendapat perhatian.

Penyebab defisit antar kecamatan bervariasi, antara lain: (1) alih fungsi lahan, (2) perluasan areal pertambangan terbuka, (3) daerah rawa, (4) sistem produksi padi lahan kering yang memiliki produktivitas yang rendah, dan (5) kurangnya ketersediaan lahan untuk bercocok tanam dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Selain itu banyak daerah surplus pangan pokok yang mengalami bencana alam karena deforestasi, kekeringan atau banjir akibat dampak perubahan iklim. Hal ini akan mengancam keberlangsungan tingkat produksi saat ini dan di masa yang akan datang.

2.8. Tantangan Utama

Populasi penduduk Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 mencapai 3.086,75 juta orang. Urbanisasi ini akan menyebabkan pergeseran dalam preferensi pangan, sehingga kebutuhan pangan kaya gizi lainnya cenderung terus meningkat.

Peningkatan produktivitas pertanian merupakan kunci utama yang perlu mendapat perhatian. Produktivitas di tingkat petani masih jauh dari potensi yang diharapkan karena terbatasnya kapasitas petani, kurangnya kualitas pelayanan penyuluhan pertanian dan penurunan investasi infrastruktur pedesaan. Keterbatasan produksi pangan nasional meliputi: (i) konversi lahan pertanian menjadi non pertanian terutama di Pulau Jawa serta konversi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan untuk produksi tanaman yang berbasis bisnis; (ii) penurunan kualitas tanah dan kesuburan akibat kerusakan lingkungan; ketersediaan air yang semakin terbatas akibat kerusakan hutan; infrastruktur irigasi yang menurun kualitasnya; (v) persaingan dalam pemanfaatan sumber daya air oleh sektor industri dan perumahan; (vi) kerusakan yang disebabkan oleh meningkatnya kekeringan dan banjir; (vii) tingginya kehilangan hasil dalam proses produksi, penanganan hasil, pengolahan pasca panen dan transportasi; (viii) kurangnya dukungan modal; (ix) hama dan penyakit pada tanaman dan ternak yang mengurangi produktivitas, dan (x) persaingan penggunaan pangan untuk konsumsi dan untuk produksi biofuel.

2.9. Strategi untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan

Dengan keragaman sumber daya alam yang dikombinasikan dengan kemajuan teknologi hulu dan hilir, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki peluang

besar untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis, memajukan agribisnis sehingga berpengaruh terhadap ketahanan pangan dan gizi. Peran ilmu pengetahuan dan pengembangan inovasi teknologi di bidang pertanian sangatlah penting dalam pengembangan teknologi industri, perbaikan dalam pengolahan pasca panen dan teknik penyimpanan pasca panen serta transportasi makanan ke daerah-daerah terpencil.

Ketahanan pangan merupakan prioritas nasional maupun regional, untuk itu seharusnya fokus pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan ketahanan pangan :

1. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti baik kinerja dan hasilnya dalam hal meningkatkan ketahanan pangan baik yang berupa kegiatan fisik maupun pembinaan.
2. Melanjutkan dan memperkuat kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat guna mempercepat pertumbuhan industri pertanian di perdesaan;
3. Pemantapan swasembada beras, jagung, daging sapi, daging ayam dan telur melalui peningkatan produksi yang berkelanjutan;
4. Peningkatan produksi susu segar, buah lokal, dan produk-produk substitusi pangan;
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas public goods melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur pertanian seperti irigasi, embung, jalan desa, dan jalan usahatani;
6. Jaminan penguasaan lahan produktif;Pembangunan sentra-sentra pupuk organik berbasis kelompok tani;
7. Penguatan kelembagaan perbenihan dan perbibitan;
8. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan, dan pendampingan;
9. Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar, dan permodalan bunga rendah;
10. Penumbuhan Lembaga Ekonomi Pangan di tingkat kawasan/kecamatan;
11. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif;
12. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun internasional;

13. Pengembangan diversifikasi pangan dan pembangunan lumbung pangan masyarakat untuk mengatasi Rentan pangan dan stabilisasi harga di sentra produksi;
14. Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian hama penyakit tumbuhan dan hewan secara terpadu;
15. Peningkatan perlindungan dan pendayagunaan plasma-nutfah nasional.
16. Penguatan sistem perkarantinaaan pertanian;
17. Penelitian dan pengembangan berbasis sumberdaya lokal spesifik lokasi (kearifan lokal) dan sesuai agro-ekosistem setempat dengan teknologi unggul yang berorientasi kebutuhan petani;
18. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa-kota;
19. Berperan aktif dalam melahirkan kebijakan makro yang berpihak kepada petani seperti perlindungan tarif dan non tarif perdagangan internasional, penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi;
20. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis;
21. Peningkatan dan penerapan manajemen pembangunan pertanian yang akuntabel dan good governance.

Peningkatan ketahanan pangan untuk mewujudkan kemandirian pangan, peningkatan daya saing produk pertanian, peningkatan pendapatan petani, serta pertimbangan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Oleh karena itu, substansi inti program aksi ketahanan pangan menyangkut beberapa aspek:

1. Lahan

Pengembangan Kawasan dan Tata Ruang Pertanian, Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian, audit lahan pangan dan penertiban serta optimalisasi penggunaan lahan terlantar.

2. Infrastruktur

Pembangunan dan pemeliharaan sarana transportasi dan angkutan, pengairan, jaringan listrik, serta teknologi komunikasi dan sistem informasi nasional yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian demi peningkatan kuantitas

dan kualitas produksi serta kemampuan pemasarannya.

3. Penelitian dan Pengembangan

Peningkatan upaya penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu menciptakan benih unggul yang sesuai tipologi lahan dan agroklimat Kalimantan Barat, serta hasil penelitian lainnya menuju kualitas dan produktivitas hasil pertanian nasional yang tinggi.

4. Investasi, Pembiayaan, dan Subsidi

Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri pedesaan berbasis produk lokal oleh pelaku usaha dan pemerintah, penyediaan pembiayaan yang terjangkau, serta sistem subsidi yang menjamin ketersediaan benih varietas unggul yang teruji, pupuk, teknologi dan sarana pasca panen yang sesuai secara tepat waktu, tepat jumlah, dan terjangkau.

5. Pangan dan Gizi

Peningkatan kualitas gizi dan keanekaragaman pangan melalui peningkatan pola pangan harapan.

6. Adaptasi Perubahan Iklim

Pengambilan langkah kongkrit terkait adaptasi dan antisipasi sistem pangan dan pertanian terhadap perubahan iklim.

BAB III

AKSES PANGAN



AKSES TERHADAP PANGAN

Akses terhadap pangan merupakan salah satu pilar dari tiga pilar ketahanan pangan yang berhubungan dengan kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Secara fisik pangan mungkin tersedia di suatu daerah, akan tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya (1) **akses fisik** : infrastruktur atau alat untuk mencapai pasar serta fungsi pasar, (2) **akses ekonomi** : kemampuan keuangan untuk membeli makanan yang cukup dan bergizi dan/atau (3) **akses sosial** : modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan mekanisme dukungan informal seperti barter atau meminjam atau adanya program dukungan sosial.

Dimensi kedua dari Ketahanan Pangan adalah Akses terhadap Pangan dan Penghidupan (*livelihood*). Ketersediaan pangan di suatu daerah mungkin mencukupi, akan tetapi tidak semua rumah tangga memiliki akses yang memadai baik secara kuantitas maupun keragaman pangan melalui mekanisme tersebut. Akses pangan tergantung pada daya beli rumah tangga yang ditentukan oleh penghidupan rumah tangga tersebut. Penghidupan terdiri dari kemampuan rumah tangga, modal/aset (sumber daya alam, fisik, sumber daya manusia, ekonomi dan sosial) dan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar-penghasilan, pangan, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Rumah tangga yang tidak memiliki sumber penghidupan yang memadai dan berkesinambungan, sewaktu-waktu dapat berubah menjadi tidak berkecukupan, tidak stabil dan daya beli menjadi sangat terbatas yang menyebabkan tetap miskin dan rentan terhadap kerentanan pangan. Indikator-indikator yang termasuk kedalam kelompok ini meliputi:

- Persentase penduduk hidup dibawah garis kemiskinan;
- Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran; dan
- Persentase rumah tangga tanpa akses listrik.

Ketiga indikator yang digunakan pada akses sosial ekonomi (Kemiskinan, persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran, dan akses terhadap listrik) yang kemudian dianalisis secara komposit terutama dalam hal kerentanan terhadap kerentanan pangan dan gizi.

3.1. Akses Fisik

Infrastruktur transportasi dan penyimpanan merupakan hal penting dalam ketahanan pangan dan gizi. Seluruh rantai pasokan pangan membutuhkan infrastruktur udara, pelabuhan dan jalan yang baik untuk mengangkut pangan tepat waktu dan dengan biaya yang efektif. Fasilitas udara dan pelabuhan yang efisien dan terintegrasi memungkinkan lebih banyak jenis pangan yang dapat diimpor atau dipindahkan antar pulau dengan kerusakan minimal. Jaringan jalan yang berkualitas tinggi juga mengurangi resiko kerusakan karena makanan dapat ditransportasikan lebih cepat lewat darat. Selain itu, infrastruktur transportasi dan penyimpanan yang baik akan meningkatkan hubungan antara petani dan pedagang, dan antara pedagang dan pembeli. Akhirnya, infrastruktur transportasi yang memadai dan terpelihara dengan baik mampu menurunkan harga pangan, sekaligus mendukung penghidupan dan pendapatan dengan mengurangi biaya-biaya perantara terkait kerusakan, transportasi dan ketidaksempurnaan rantai pasokan.

Diluar rantai pasokan pasar, akses jalan juga meningkatkan investasi antar sektor dan meningkatkan akses ke pelayanan serta berkontribusi terhadap standar kehidupan secara keseluruhan. Akses pendidikan dapat ditingkatkan karena murid sekolah dapat melakukan perjalanan yang lebih jauh untuk menjangkau sekolah-sekolah yang jaraknya relatif jauh dan/atau guru-guru dapat lebih bersemangat untuk mengajar di sekolah-sekolah di pedesaan yang terisolir. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia di wilayah miskin tersebut. Petugas Pertanian Lapangan (PPL, POPT, PBT, Petugas IB/Mantri Ternak) dapat menjangkau petani yang lebih terpencil, menyediakan bantuan teknis dan informasi untuk meningkatkan produksi. Masyarakat pedesaan dapat menjangkau pusat kesehatan lebih baik sehingga angka kematian anak dapat dikurangi. Dengan demikian, dampak positif dari peningkatan akses jalan direfleksikan oleh peningkatan aspek modal sosial maupun ekonomi penduduk desa.

Disamping sektor pertanian, sektor non-pertanian pedesaan di Provinsi Sulawesi Tengah juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, diversifikasi penghidupan dan pengurangan kemiskinan. Akses terhadap infrastruktur diidentifikasi sebagai sebuah faktor utama yang mempengaruhi penghasilan dan lapangan kerja non-pertanian pedesaan.

Situasi Infrastruktur Transportasi

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah berkomitmen untuk menginvestasikan tambahan sumber daya untuk jalan, penyediaan air, energi, telekomunikasi dan infrastruktur dasar penting lainnya untuk menopang pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup masyarakat. Kesenjangan infrastruktur merupakan tantangan utama pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

Infrastruktur pelabuhan yang kurang memadai menyebabkan keterlambatan dan biaya yang tinggi dalam pengangkutan barang antar daerah terutama daerah pedalaman. Panjang jalan di Wilayah Sulawesi Tengah sampai dengan tahun 2023 tercatat 1.643,74 km yang terdiri dari jalan. Infrastruktur jalan yang rusak karena banjir dan usang karena pemakaian, serta kurangnya investasi dalam perbaikan menyebabkan banyak kemacetan dan keterlambatan akses transportasi. Lambatnya pembangunan sarana transportasi dapat menyebabkan kerusakan kualitas pangan dan menyebabkan harga pangan relatif tinggi.

Tabel 3.1. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2023

Status Jalan <i>Road Status</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				
	Aspal <i>Paved</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Beton <i>Concrete</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Negara <i>National Roads</i>	–	–	–	–	–
2. Jalan Provinsi <i>Province Roads</i>	1.260,797	213,64	166,2	3,1	1.643,74
3. Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Roads</i>	–	–	–	–	–
Jumlah/Total	1.260,797	213,64	166,2	3,1	1.643,74
Status Jalan <i>Road Status</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>				
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Negara <i>National Roads</i>	–	–	–	–	–
2. Jalan Provinsi <i>Province Roads</i>	687,49	381,58	179,38	395,29	1.643,74
3. Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Roads</i>	–	–	–	–	–
Jumlah/Total	687,49	381,58	179,38	395,29	1.643,74

3.2. Akses Ekonomi

Akses ekonomi terhadap makanan bergizi merupakan penentu utama kerentanan pangan dan gizi di Provinsi Sulawesi Tengah. Walaupun pangan tersedia di suatu daerah tetapi rawan pangan dapat terjadi pada tingkat rumah tangga karena faktor kemiskinan atau tidak stabilnya harga pangan dapat membatasi kemampuan untuk mendapatkan pangan, khususnya pangan yang bergizi. Pangan yang bergizi di pasaran harganya relatif lebih mahal sehingga menurunkan daya beli masyarakat miskin. Akibatnya, mereka “sekadar mengisi perut” dengan membeli pangan pokok yang relatif lebih murah tetapi kurang gizi mikro, protein dan lemak. Kerentanan rumah tangga terhadap kemiskinan ditentukan sebagian besar oleh strategi penghidupan dan kesempatan kerja yang ada pada tingkat regional dan lokal. Strategi penghidupan di definisikan sebagai kemampuan, modal/aset rumah tangga (alam, fisik, manusia, ekonomi dan sosial) dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mengamankan kebutuhan dasar berupa pendapatan, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

3.2.1. Penghidupan

Jumlah penduduk Sulawesi Tengah tahun 2023 mencapai 3.086,75 ribu jiwa, sekitar 1.594.245 (69,85 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 97,05 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja. Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah mencatat pada tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka Agustus 2023 mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2022 sebesar 0,05 persen. Selaras dengan standar dari Organisasi Tenaga Kerja Internasional (ILO), maka konsep status ketenagakerjaan dan pengangguran terbuka telah di perluas didalam statistik tenaga kerja sejak tahun 2001. Total “angkatan kerja” adalah penduduk usia 15 sampai dengan 64 tahun yang pada minggu lalu bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran (sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha) pada minggu pelaksanaan survei. Status pekerjaan dikelompokkan menjadi 7 kategori, yaitu: 1) berusaha sendiri; 2) berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar; 3) berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar; 4) buruh/karyawan/pegawai; 5) pekerja bebas di pertanian; 6) pekerja bebas di non-pertanian; dan 7) pekerja tak dibayar.

Konsep “pengangguran terbuka” saat ini mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. “tingkat pengangguran terbuka (TPT)” adalah perbandingan total pengangguran terbuka dibagi dengan jumlah angkatan kerja.

Untuk rumah tangga yang memiliki pertanian sebagai sumber utama penghasilan, perkebunan juga merupakan salah satu sumber pendapatan yang signifikan (setelah penghasilan yang diperoleh dari hasil tanaman pangan). Namun, dengan produktivitas pertanian yang peningkatannya relatif kecil dalam beberapa tahun terakhir, fragmentasi lahan yang relatif tinggi di wilayah padat penduduk dan pengaruh curah hujan yang tak menentu, berdampak kurang menguntungkan bagi masyarakat yang bergantung terhadap produksi tanaman pangan sebagai sumber pendapatan utama. Sehingga mengakibatkan banyak dari mereka yang hidup di bawah atau berada di sekitar garis kemiskinan.

3.2.2. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tengah pada Bulan Maret 2023 mencapai 395,66 ribu orang (naik 5,95 orang jika dibandingkan september 2022). Selama periode tersebut, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 0,82 ribu orang (dari 92,93 ribu orang pada September 2022 menjadi 92,11 ribu orang pada Maret 2023), sementara di daerah perdesaan naik sebanyak 6,78 ribu orang (dari 296,77 ribu orang pada September 2022 menjadi 303,55 ribu orang pada Maret 2023). Berbagai upaya dan intervensi telah dilakukan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah guna mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap.

Lapangan usaha yang paling dominan di Sulawesi Tengah adalah sektor pertanian. Namun banyak tantangan yang harus dihadapi sehingga masyarakat masih berjuang untuk memperoleh produksi yang lebih tinggi, oleh karena itu peningkatan penghidupan rumah tangga masih menjadi suatu target bersama.

Tabel 3.2. Persentase Penduduk Hidup di bawah Garis Kemiskinan

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	2. POVERTY
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	7.86
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	14.10
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	10.31
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	15.62
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	10.93
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	4.56
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	16.66
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	15.11
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	24.13
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	22.43
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	13.45
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	16.11
Banggai	7202	7202010	Toili	4.99
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	5.57
Banggai	7202	7202012	Moilong	6.20
Banggai	7202	7202020	Batui	12.57
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	11.53
Banggai	7202	7202030	Bunta	19.41
Banggai	7202	7202031	Nuhon	17.74
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	9.25
Banggai	7202	7202040	Kintom	8.69
Banggai	7202	7202050	Luwuk	9.13
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	15.33
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	8.48
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	9.71
Banggai	7202	7202054	Nambo	4.52
Banggai	7202	7202060	Pagimana	29.24
Banggai	7202	7202061	Bualemo	8.58
Banggai	7202	7202062	Lobu	19.45
Banggai	7202	7202070	Lamala	10.18
Banggai	7202	7202071	Masama	6.10
Banggai	7202	7202072	Mantoh	8.28
Banggai	7202	7202080	Balantak	7.10
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	2.47
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	6.50
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	24.42
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	33.88
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	1.45
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	3.91
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	1.52
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	6.18
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	7.88
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	4.87
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	8.14

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	2. POVERTY
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	10.63
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	10.93
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	20.61
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	11.60
Poso	7204	7204021	Lore Barat	13.59
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	8.03
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	14.50
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	9.77
Poso	7204	7204040	Lore Utara	18.75
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	16.00
Poso	7204	7204042	Lore Timur	19.97
Poso	7204	7204043	Lore Peore	21.08
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	12.65
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	16.65
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	14.90
Poso	7204	7204060	Lage	10.56
Poso	7204	7204070	Poso Kota	3.00
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	6.50
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	5.50
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	16.11
Donggala	7205	7205051	Pinembani	78.51
Donggala	7205	7205080	Banawa	7.13
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	26.10
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	17.94
Donggala	7205	7205090	Labuan	10.99
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	7.65
Donggala	7205	7205100	Sindue	11.42
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	22.48
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	23.27
Donggala	7205	7205120	Sirenja	19.34
Donggala	7205	7205130	Balaesang	15.56
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	32.48
Donggala	7205	7205140	Dampelas	11.16
Donggala	7205	7205160	Sojol	15.36
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	8.34
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	18.04
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	18.80
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	19.36
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	25.86
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	23.34
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	7.95
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	15.46
Toli-toli	7206	7206050	Galang	13.73
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	17.63
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	11.61
Buol	7207	7207010	Lakea	23.80
Buol	7207	7207011	Biau	5.38
Buol	7207	7207012	Karamat	24.86
Buol	7207	7207020	Momunu	26.60
Buol	7207	7207021	Tiloan	17.39
Buol	7207	7207030	Bokat	19.07
Buol	7207	7207031	Bukal	16.82
Buol	7207	7207040	Bunobogu	11.99
Buol	7207	7207041	Gadung	21.08
Buol	7207	7207050	Paleleh	14.25
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	21.13

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	2. POVERTY
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	9.21
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	3.12
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	2.54
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	3.65
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	11.34
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	9.12
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	6.56
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	10.62
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	13.35
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	17.54
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	26.63
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	15.67
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	46.33
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	23.34
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	28.25
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	35.13
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	13.18
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	46.68
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	9.69
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	14.00
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	16.75
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	4.24
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	15.61
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	4.57
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	10.10
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	14.22
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	11.06
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	10.52
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	5.21
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	22.79
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	32.60
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	38.27
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	25.43
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	34.67
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	45.72
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	31.41
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	11.66
Sigi	7210	7210030	Kulawi	13.11
Sigi	7210	7210040	Lindu	10.30
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	10.16
Sigi	7210	7210060	Palolo	15.77
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	14.21
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	23.51
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	11.67
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	11.15
Sigi	7210	7210110	Dolo	13.15
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	8.06
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	14.94
Sigi	7210	7210130	Marawola	4.52
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	36.33
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	30.18

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	2. POVERTY
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	18.30
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	17.80
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	15.00
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	9.45
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	17.08
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	19.41
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	18.38
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	9.99
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	8.08
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	10.42
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	8.24
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	8.13
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	15.01
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	8.47
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	22.32
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	35.07
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	27.23
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	8.71
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	7.37
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	16.14
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	4.36
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	5.05
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	5.23
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	19.79
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	20.13

3.2.3. Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan suatu rumah tangga, maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Pergeseran pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sebaliknya elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan pada umumnya tinggi. Distribusi pengeluaran untuk pangan dari total pengeluaran merupakan indikator proksi dari ketahanan pangan rumah tangga. Teori Engel menyatakan semakin tinggi tingkat pendapatan maka persentase pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi pangan akan mengalami penurunan. Shan (1994) menyatakan bahwa pengeluaran pangan merupakan proksi yang baik untuk pendapatan permanen, selain itu juga merupakan indikator yang penting untuk melihat malnutrisi kronis dalam jangka panjang. Menurut Suhardjo (1996) dan Azwar (2004) pangsa pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator ketahanan pangan, makin besar pangsa pengeluaran untuk pangan berarti

ketahanan pangan semakin berkurang. Makin tinggi kesejahteraan masyarakat suatu negara pangsa pengeluaran pangan penduduknya semakin kecil, demikian sebaliknya (Deaton dan Muellbauer 1980). Apabila distribusi pengeluaran untuk pangan lebih besar dari 65 persen dari total pengeluaran maka distribusi pengeluaran rumah tangga tersebut dikategorikan buruk (BKP dan WFP 2010; WFP 2009). Kerentanan pangan wilayah ditentukan oleh presentase jumlah rumah tangga yang memiliki distribusi pengeluaran pangan terhadap total pengeluaran pada katagori buruk (lebih dari 65 persen).

Tabel 3.3 Persentase RT dengan Proporsi Pengeluaran pangan lebih dari 65 persen terhadap Total Pengeluaran

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	3. FOOD EXPENDITURE >65
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	18.88
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	39.75
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	18.76
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	34.38
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	26.80
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	19.99
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	15.84
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	19.23
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	34.19
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	27.13
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	31.15
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	20.72
Banggai	7202	7202010	Toili	18.62
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	13.64
Banggai	7202	7202012	Moilong	7.30
Banggai	7202	7202020	Batui	5.74
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	37.44
Banggai	7202	7202030	Bunta	17.13
Banggai	7202	7202031	Nuhon	8.61
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	18.55
Banggai	7202	7202040	Kintom	0.72
Banggai	7202	7202050	Luwuk	9.76
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	7.27
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	20.76
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	2.61
Banggai	7202	7202054	Nambo	3.42
Banggai	7202	7202060	Pagimana	41.23
Banggai	7202	7202061	Bualemo	40.54
Banggai	7202	7202062	Lobu	0.45
Banggai	7202	7202070	Lamala	0.52
Banggai	7202	7202071	Masama	18.30
Banggai	7202	7202072	Mantoh	4.68
Banggai	7202	7202080	Balantak	19.80
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	10.51
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	28.16
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	16.22
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	33.11
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	12.59
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	21.17
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	12.66
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	4.20
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	5.42
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	5.89
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	3.95

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	3. FOOD EXPENDITURE >65
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	18.93
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	8.82
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	20.26
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	26.88
Poso	7204	7204021	Lore Barat	30.74
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	14.87
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	17.01
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	14.97
Poso	7204	7204040	Lore Utara	11.83
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	9.48
Poso	7204	7204042	Lore Timur	18.23
Poso	7204	7204043	Lore Peore	10.64
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	22.41
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	20.52
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	11.12
Poso	7204	7204060	Lage	23.27
Poso	7204	7204070	Poso Kota	5.25
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	1.21
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	2.12
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	26.76
Donggala	7205	7205051	Pinembani	55.44
Donggala	7205	7205080	Banawa	14.09
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	21.88
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	50.58
Donggala	7205	7205090	Labuan	59.95
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	3.62
Donggala	7205	7205100	Sindue	13.69
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	28.84
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	13.29
Donggala	7205	7205120	Sirenja	22.89
Donggala	7205	7205130	Balaesang	31.23
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	30.06
Donggala	7205	7205140	Dampelas	15.26
Donggala	7205	7205160	Sojol	29.63
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	51.29
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	8.99
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	2.72
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	5.04
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	13.48
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	28.02
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	4.00
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	41.07
Toli-toli	7206	7206050	Galang	5.48
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	2.18
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	5.35

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	3. FOOD EXPENDITURE >65
Buol	7207	7207010	Lakea	6.02
Buol	7207	7207011	Biau	20.26
Buol	7207	7207012	Karamat	30.62
Buol	7207	7207020	Momunu	10.26
Buol	7207	7207021	Tiloan	2.41
Buol	7207	7207030	Bokat	9.81
Buol	7207	7207031	Bukal	1.46
Buol	7207	7207040	Bunobogu	1.56
Buol	7207	7207041	Gadung	24.75
Buol	7207	7207050	Paleleh	24.25
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	38.67
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	24.32
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	15.41
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	19.24
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	15.24
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	20.86
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	26.04
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	31.56
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	9.05
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	26.97
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	21.25
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	19.71
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	25.63
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	24.15
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	31.49
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	31.67
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	43.08
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	20.30
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	33.48
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	22.76
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	18.62
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	44.82
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	15.82
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	19.20
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	19.33
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	35.29
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	47.50
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	23.56
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	10.38
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	15.93
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	32.61
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	4.78
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	29.47
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	27.03
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	23.35
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	31.38
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	15.77
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	3.03
Sigi	7210	7210030	Kulawi	15.07
Sigi	7210	7210040	Lindu	47.83
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	12.73
Sigi	7210	7210060	Palolo	27.51
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	28.51
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	27.92
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	24.28
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	2.29
Sigi	7210	7210110	Dolo	23.37
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	21.79
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	16.15
Sigi	7210	7210130	Marawola	7.06
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	48.80
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	32.43

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	3. FOOD EXPENDITURE >65
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	31.17
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	34.05
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	18.80
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	13.64
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	15.48
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	23.48
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	40.57
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	14.99
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	20.22
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	25.74
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	4.66
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	33.66
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	16.39
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	7.88
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	19.50
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	26.46
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	22.73
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	15.24
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	13.46
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	13.51
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	8.22
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	7.44
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	8.78
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	10.19
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	15.65

3.2.4. Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik

Akses rumah tangga terhadap listrik merupakan suatu indikator pendekatan yang baik untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi, peningkatan peluang penghidupan suatu daerah, dan peluang bagi kondisi kehidupan rumah tangga yang lebih baik. Berikut ini adalah data kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah dengan proporsi Rumah Tangga tanpa akses listrik.

Tabel 3.4 Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	4. NoELECTRIC
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	0.01
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	0.04
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	0.01
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	0.01
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	0.01
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	0.00
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	0.05
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	0.06
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	0.06
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	0.05
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	0.05
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	0.05

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	4. NoELECTRIC
Banggai	7202	7202010	Toili	0.00
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	0.00
Banggai	7202	7202012	Moilong	0.00
Banggai	7202	7202020	Batui	0.00
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	0.00
Banggai	7202	7202030	Bunta	0.00
Banggai	7202	7202031	Nuhon	0.02
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	0.00
Banggai	7202	7202040	Kintom	0.00
Banggai	7202	7202050	Luwuk	0.00
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	0.00
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	0.01
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	0.00
Banggai	7202	7202054	Nambo	0.00
Banggai	7202	7202060	Pagimana	0.01
Banggai	7202	7202061	Bualemo	0.00
Banggai	7202	7202062	Lobu	0.05
Banggai	7202	7202070	Lamala	0.00
Banggai	7202	7202071	Masama	0.00
Banggai	7202	7202072	Mantoh	0.00
Banggai	7202	7202080	Balantak	0.00
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	0.00
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	0.00
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	0.00
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	0.00
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	0.00
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	0.00
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	0.00
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	0.00
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	0.00
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	0.00
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	0.00
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	0.00
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	0.02
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	0.00
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	0.00
Poso	7204	7204021	Lore Barat	0.00
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	0.00
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	0.00
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	0.01
Poso	7204	7204040	Lore Utara	0.01
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	0.00
Poso	7204	7204042	Lore Timur	0.01
Poso	7204	7204043	Lore Peore	0.00
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	0.01
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	0.00
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	0.00
Poso	7204	7204060	Lage	0.00
Poso	7204	7204070	Poso Kota	0.00
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	0.00
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	0.00

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	4. NoELECTRIC
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	0.02
Donggala	7205	7205051	Pinembani	0.10
Donggala	7205	7205080	Banawa	0.00
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	0.01
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	0.02
Donggala	7205	7205090	Labuan	0.00
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	0.01
Donggala	7205	7205100	Sindue	0.01
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	0.00
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	0.00
Donggala	7205	7205120	Sirenja	0.00
Donggala	7205	7205130	Balaesang	0.00
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	0.06
Donggala	7205	7205140	Dampelas	0.00
Donggala	7205	7205160	Sojol	0.01
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	0.01
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	0.01
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	0.02
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	0.01
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	0.01
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	0.01
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	0.00
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	0.02
Toli-toli	7206	7206050	Galang	0.01
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	0.00
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	0.00
Buol	7207	7207010	Lakea	0.00
Buol	7207	7207011	Biau	0.01
Buol	7207	7207012	Karamat	0.00
Buol	7207	7207020	Momunu	0.01
Buol	7207	7207021	Tiloan	0.01
Buol	7207	7207030	Bokat	0.01
Buol	7207	7207031	Bukal	0.01
Buol	7207	7207040	Bunobogu	0.01
Buol	7207	7207041	Gadung	0.01
Buol	7207	7207050	Paleleh	0.00
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	0.00
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	0.00
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	0.00
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	0.00
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	0.00
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	0.00
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	0.01
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	0.00
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	0.00
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	0.01
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	0.00
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	0.01
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	0.01
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	0.01
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	0.00
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	0.01
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	0.01
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	0.00
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	0.02
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	0.00
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	0.01
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	0.01
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	0.01
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	0.01

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	4. NoELECTRIC
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	0.01
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	0.01
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	0.01
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	0.00
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	0.01
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	0.01
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	0.05
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	0.02
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	0.02
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	0.00
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	0.00
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	0.03
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	0.00
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	0.00
Sigi	7210	7210030	Kulawi	0.00
Sigi	7210	7210040	Lindu	0.00
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	0.00
Sigi	7210	7210060	Palolo	0.01
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	0.01
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	0.01
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	0.00
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	0.00
Sigi	7210	7210110	Dolo	0.00
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	0.00
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	0.00
Sigi	7210	7210130	Marawola	0.00
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	0.08
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	0.07
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	0.05
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	0.06
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	0.06
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	0.01
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	0.08
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	0.00
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	0.07
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	0.01
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	0.01
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	0.00
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	0.00
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	0.02
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	0.00
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	0.02
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	0.02
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	0.05
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	0.05
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	0.00
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	0.00
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	0.00
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	0.00
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	0.00
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	0.00
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	0.00
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	0.00

3.3. Strategi untuk Peningkatan Akses Pangan

Sebagai langkah awal untuk meningkatkan sinergitas dan langkah konkrit penanggulangan kemiskinan, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah telah menetapkan arah kebijakan penanggulangan kemiskinan sebagai strategi jangka panjang yang implementasinya dilakukan melalui program-program penanggulangan kemiskinan. Selain itu, untuk mencapai target penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, pemerintah juga melakukan konsolidasi dan integrasi program-program penanggulangan kemiskinan dalam tiga kelompok program penanggulangan kemiskinan, yaitu: 1) Kelompok Program Bantuan dan Perlindungan Sosial berbasis keluarga (perlindungan dan pemenuhan hak-hak layanan dasar masyarakat), 2) Kelompok Program berbasis Pemberdayaan Masyarakat; dan 3) Kelompok Program berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil. Demikian pula halnya di tingkat daerah, dengan mengacu pada Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan, pemerintah daerah telah menetapkan strategi penanggulangan kemiskinan daerah sebagai arah dan kebijakan penanggulangan kemiskinan jangka panjang.

Kebijakan dan program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan salah satunya perlu diarahkan pada dukungan fasilitas penguatan akses masyarakat miskin terhadap kredit mikro (khususnya kaum perempuan miskin dan usaha kecil dan menengah) dengan mekanisme yang sesuai dengan kewilayahan. Pemerintah perlu mempertahankan pengembangan ekonomi pro-masyarakat miskin untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Pengendalian inflasi sangat penting untuk mempertahankan daya beli masyarakat miskin, khususnya harga komoditas pokok seperti beras, jagung dan umbi-umbian. Semua strategi pengurangan kemiskinan harus terpadu dan masyarakat miskin harus terlibat sehingga dapat meningkatkan kapasitas mereka.

Adaptasi perubahan iklim juga akan menjadi salah satu faktor kunci yang akan menjamin perbaikan yang berkelanjutan terhadap ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga miskin dimana sebagian besarnya bergantung pada sektor pertanian. Petani kecil harus dilindungi dari kerugian panen akibat perubahan iklim melalui inisiatif perlindungan sosial yang inovatif.

Diversifikasi mata pencaharian akan meningkatkan ketahanan rumah tangga yang rentan pangan. Rumah tangga miskin akan dapat mengatasi goncangan (*shock*) dengan baik jika mereka memiliki lebih dari satu sumber penghasilan.

Berdasarkan pengamatan, kelompok rumah tangga rentan yang tidak memiliki diversifikasi mata pencaharian pada saat goncangan terjadi, maka cukup sulit untuk mengatasinya. Hal ini terutama disebabkan karena kurangnya sumber pendapatan yang lain di luar mata pencaharian utama mereka. Setiap program diversifikasi mata pencaharian yang direncanakan dengan baik akan dapat mengatasi tantangan ini sekaligus meningkatkan kualitas hidup.

Penurunan tingkat kemiskinan dan perbaikan distribusi pendapatan dengan perlindungan sosial yang berbasis keluarga, pemberdayaan masyarakat dan perluasan kesempatan ekonomi masyarakat yang berpendapatan rendah, masih merupakan tantangan besar bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

BAB IV

PEMANFAATAN PANGAN



IV PEMANFAATAN PANGAN

Pilar ketiga dari ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan yang mencakup: (a) pemanfaatan pangan yang bisa diakses oleh rumah tangga dan (b) kemampuan individu untuk menyerap zat gizi (pemanfaatan makanan secara efisien oleh tubuh). Pemanfaatan pangan oleh rumah tangga tergantung pada: (i) fasilitas penyimpanan dan pengolahan makanan yang dimiliki oleh rumah tangga; (ii) pengetahuan dan praktek yang berhubungan dengan penyiapan makanan, pemberian makanan untuk balita dan anggota keluarga lainnya yang sedang sakit atau sudah tua yang dipengaruhi oleh pengetahuan yang rendah dari ibu dan pengasuh, adat/kepercayaan serta hal tabu; (iii) distribusi makanan dalam keluarga; dan (iv) kondisi kesehatan masing-masing individu yang mungkin menurun karena penyakit, kebersihan, air dan sanitasi yang buruk dan kurangnya akses ke fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan.

Bab ini terdiri dari empat bagian. Pada bagian pertama membahas konsumsi pangan yang menjelaskan data di tingkat nasional dan provinsi tentang asupan kalori, protein dan lemak. Dua bagian berikutnya menjelaskan tentang akses terhadap air bersih dan akses ke fasilitas kesehatan, diawali dengan data di tingkat provinsi lalu tingkat kabupaten. Indikator dipilih berdasarkan ketersediaan data dan peranannya dalam mempengaruhi pemanfaatan zat-zat gizi makanan dan status gizi serta kesehatan individu. Bagian terakhir fokus pada angka lama sekolah perempuan yang berusia diatas 15 tahun. Tingkat pendidikan ibu berperan dalam memperbaiki pola makan dari keluarga khususnya bayi dan anak kecil.

4.1. Konsumsi Pangan

Pada tahun 2005, Pemerintah Indonesia meratifikasi *Desirable Dietary Pattern* (DDP), yang dikembangkan oleh FAO pada tahun 1989 yang kemudian disebut sebagai Pola Pangan Harapan (PPH). PPH adalah sistem pemberian skor untuk melihat keragaman pola makan menurut data kilokalori dari survei-survei pendapatan dan pengeluaran. Metodologinya adalah dengan menghitung perkiraan energi per kapita (kkal) yang tersedia dari 9 kelompok makanan, dengan

memberikan bobot untuk tiap kelompok makanan, lalu skor bobot dijumlahkan dengan skor maksimum adalah 100 (Tabel 4.1). Skor 100 menunjukkan pencapaian pola makan beragam yang diharapkan, sedangkan skor yang lebih rendah mencerminkan pola makan yang kurang beragam.

Tabel 4.1. Perhitungan Pola Pangan Harapan (PPH)

No	Kelompok Makanan	Target Energi (kkal)	Target Komposisi Harapan (% dari total asupan energi)	Bobot	Skor PPH Maks (% komposisi Bobot)
1	Sereal	1.050	50	0.5	25.0
2	Umbi-umbian	126	6	0.5	3.0
3	Daging dan ikan	252	12	2,0	24.0
4	Sayur dan buah-buahan	210	6	5,0	30.0
5	Buah/Biji berminyak	63	3	0.5	1.5
6	Kacang-kacangan	105	5	2,0	10.0
7	Minyak dan lemak	105	10	0.5	5.0
8	Gula	126	5	0.5	2.5
9	Lain	63	3	0,0	0.0
TOTAL		2100	100		100

Sumber : Harmonisasi PPH, Badan Ketahanan Pangan, 2018

Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan, keamanan air untuk minum dan memasak, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu proxy untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga. Untuk menghitung tingkat pemanfaatan pangan dapat menggunakan Indikator-indikator pemanfaatan pangan diantaranya:

- Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun keatas;
- Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih;
- Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk;
- Persentase balita stunting; dan
- Angka Kesakitan.

4.2. Indikator Pemanfaatan Pangan

4.2.1. Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas

Rata-rata lama sekolah perempuan adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Tingkat pendidikan perempuan terutama ibu dan pengasuh anak sangat berpengaruh terhadap status kesehatan dan gizi, dan menjadi hal yang sangat penting dalam pemanfaatan pangan. Berbagai penelitian menunjukkan pengetahuan berhubungan erat dengan penyerapan pangan dan ketahanan pangan (Khan dan Gill 2009; Arif 2005; Molnar 1999; dan Mahmood et al. 1991). Adapun sumber data rata-rata lama sekolah perempuan berusia 15 tahun ke atas yang digunakan adalah data Susenas 2023 dari BPS yang diestimasi menggunakan SAE.

Tabel 4.2. Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	8. FEMALE SCHOOL
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	9.48
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	7.74
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	9.28
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	7.81
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	9.28
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	8.31
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	8.21
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	9.98
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	7.00
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	9.17
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	9.05
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	8.86
Banggai	7202	7202010	Toili	8.52
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	7.32
Banggai	7202	7202012	Moilong	9.29
Banggai	7202	7202020	Batui	10.75
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	7.44
Banggai	7202	7202030	Bunta	9.24
Banggai	7202	7202031	Nuhon	7.60
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	6.97
Banggai	7202	7202040	Kintom	10.49
Banggai	7202	7202050	Luwuk	11.15
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	8.58
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	9.69
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	12.90
Banggai	7202	7202054	Nambo	10.25
Banggai	7202	7202060	Pagimana	7.67
Banggai	7202	7202061	Bualemo	6.84
Banggai	7202	7202062	Lobu	8.44
Banggai	7202	7202070	Lamala	8.22
Banggai	7202	7202071	Masama	8.78
Banggai	7202	7202072	Mantoh	8.66
Banggai	7202	7202080	Balantak	11.00
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	8.85
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	8.77

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	8. FEMALE SCHOOL
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	7.79
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	7.16
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	10.90
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	9.16
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	10.03
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	10.58
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	8.85
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	8.72
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	7.38
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	8.55
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	8.49
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	8.23
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	8.88
Poso	7204	7204021	Lore Barat	8.24
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	10.09
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	10.16
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	11.12
Poso	7204	7204040	Lore Utara	8.52
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	10.34
Poso	7204	7204042	Lore Timur	7.73
Poso	7204	7204043	Lore Peore	9.97
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	8.71
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	8.79
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	7.94
Poso	7204	7204060	Lage	11.19
Poso	7204	7204070	Poso Kota	9.80
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	12.11
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	12.15
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	7.97
Donggala	7205	7205051	Pinembani	7.46
Donggala	7205	7205080	Banawa	8.10
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	6.98
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	6.77
Donggala	7205	7205090	Labuan	9.81
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	10.90
Donggala	7205	7205100	Sindue	9.52
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	8.20
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	7.66
Donggala	7205	7205120	Sirenja	9.56
Donggala	7205	7205130	Balaesang	6.96
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	8.79
Donggala	7205	7205140	Dampelas	7.63
Donggala	7205	7205160	Sojol	8.35
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	8.00
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	6.37
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	7.99
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	8.88
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	7.92
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	7.87
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	11.06
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	7.15
Toli-toli	7206	7206050	Galang	9.52
Toli-toli	7206	7206060	Tolitolitoli Utara	7.09
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	8.33

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	8. FEMALE SCHOOL
Buol	7207	7207010	Lakea	10.34
Buol	7207	7207011	Biau	10.80
Buol	7207	7207012	Karamat	9.25
Buol	7207	7207020	Momunu	8.59
Buol	7207	7207021	Tiloan	8.08
Buol	7207	7207030	Bokat	10.09
Buol	7207	7207031	Bukal	8.98
Buol	7207	7207040	Bunobogu	8.24
Buol	7207	7207041	Gadung	8.05
Buol	7207	7207050	Paleleh	8.96
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	10.29
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	8.44
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	7.46
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	9.54
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	10.01
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	8.87
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	11.21
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	9.05
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	9.78
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	10.18
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	8.67
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	8.98
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	8.22
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	7.51
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	8.27
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	7.95
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	7.48
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	8.59
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	7.59
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	7.82
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	7.87
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	7.68
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	8.14
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	7.72
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	8.19
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	8.88
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	6.99
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	8.96
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	9.53
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	10.28
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	9.25
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	7.04
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	6.89
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	8.89
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	7.85
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	7.84

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	8. FEMALE SCHOOL
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	7.60
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	6.80
Sigi	7210	7210030	Kulawi	8.36
Sigi	7210	7210040	Lindu	9.38
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	8.61
Sigi	7210	7210060	Palolo	8.43
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	9.35
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	8.39
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	9.66
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	11.31
Sigi	7210	7210110	Dolo	10.97
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	10.66
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	9.49
Sigi	7210	7210130	Marawola	11.56
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	7.58
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	8.14
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	8.44
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	9.00
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	9.25
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	9.34
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	9.53
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	7.39
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	7.60
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	9.82
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	10.10
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	8.55
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	9.11
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	10.08
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	10.02
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	8.28
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	7.07
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	7.44
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	8.74
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	9.58
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	11.03
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	10.75
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	12.08
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	11.92
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	12.04
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	10.38
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	10.80

4.2.2. Persentase rumah tangga tanpa akses ke air layak

Persentase rumah tangga tanpa akses ke air layak yaitu persentase rumah tangga jika sumber air minum utama yang digunakan rumah tangga adalah bukan leding, air terlindungi dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindungi dan mata air terlindungi. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan tanpa akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci bukan berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindungi, mata air terlindungi, dan air hujan. Akses terhadap fasilitas sanitasi dan air layak minum sangat penting dalam mengurangi masalah penyakit secara khusus seperti diare, sehingga memperbaiki status gizi melalui peningkatan penyerapan zat-zat gizi oleh tubuh menjadi urgen (DKP dan WFP 2015; Pemprov NTT et al. 2015; Kavosi et al.2014; Khan dan Gill 2009; Burger dan Esrey 1995; serta Thomas dan Strauss 1992). Semakin besar rasio rumah tangga tanpa akses air layak diduga akan berpengaruh terhadap kerentanan pangan wilayah. Adapun sumber data yang digunakan adalah data Susenas 2023 dari BPS yang diestimasi dengan menggunakan SAE.

Tabel 4.3 Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Layak

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	5. NoWATER
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	0.00
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	19.68
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	17.06
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	14.80
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	11.01
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	13.09
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	0.00
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	25.43
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	59.37
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	22.48
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	32.87
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	23.95

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	5. NoWATER
Banggai	7202	7202010	Toili	22.76
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	35.34
Banggai	7202	7202012	Moilong	21.48
Banggai	7202	7202020	Batui	18.72
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	31.06
Banggai	7202	7202030	Bunta	28.71
Banggai	7202	7202031	Nuhon	38.23
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	37.78
Banggai	7202	7202040	Kintom	15.60
Banggai	7202	7202050	Luwuk	0.00
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	27.58
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	14.48
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	0.00
Banggai	7202	7202054	Nambo	17.45
Banggai	7202	7202060	Pagimana	30.19
Banggai	7202	7202061	Bualemo	45.44
Banggai	7202	7202062	Lobu	35.38
Banggai	7202	7202070	Lamala	30.65
Banggai	7202	7202071	Masama	25.10
Banggai	7202	7202072	Mantoh	39.46
Banggai	7202	7202080	Balantak	0.00
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	40.86
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	19.60
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	25.60
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	35.91
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	14.08
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	27.43
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	7.29
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	11.03
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	31.90
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	30.10
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	18.70
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	28.31
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	21.45
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	37.12
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	43.16
Poso	7204	7204021	Lore Barat	45.42
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	10.98
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	12.92
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	24.40
Poso	7204	7204040	Lore Utara	16.45
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	27.79
Poso	7204	7204042	Lore Timur	33.15
Poso	7204	7204043	Lore Peore	16.63
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	23.21
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	19.21
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	12.18
Poso	7204	7204060	Lage	32.36
Poso	7204	7204070	Poso Kota	4.87
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	0.00
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	27.67

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	5. NoWATER
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	51.36
Donggala	7205	7205051	Pinembani	60.90
Donggala	7205	7205080	Banawa	21.77
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	33.96
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	39.85
Donggala	7205	7205090	Labuan	28.26
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	14.12
Donggala	7205	7205100	Sindue	38.91
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	27.85
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	40.75
Donggala	7205	7205120	Sirenja	22.93
Donggala	7205	7205130	Balaesang	22.84
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	79.58
Donggala	7205	7205140	Dampelas	25.70
Donggala	7205	7205160	Sojol	44.13
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	53.89
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	50.69
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	48.21
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	63.26
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	42.67
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	64.21
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	10.27
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	39.62
Toli-toli	7206	7206050	Galang	21.92
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	45.29
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	38.12
Buol	7207	7207010	Lakea	30.36
Buol	7207	7207011	Biau	5.41
Buol	7207	7207012	Karamat	26.15
Buol	7207	7207020	Momunu	39.53
Buol	7207	7207021	Tiloan	31.54
Buol	7207	7207030	Bokat	23.54
Buol	7207	7207031	Bukal	19.19
Buol	7207	7207040	Bunobogu	23.52
Buol	7207	7207041	Gadung	28.64
Buol	7207	7207050	Paleleh	50.53
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	19.04

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	5. NoWATER
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	15.04
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	8.09
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	18.07
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	10.39
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	32.14
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	21.62
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	32.03
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	39.74
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	26.17
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	32.11
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	37.96
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	68.79
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	63.94
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	29.77
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	37.34
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	32.55
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	20.81
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	57.35
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	36.12
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	9.20
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	35.20
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	0.00
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	21.29
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	14.35
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	21.46
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	34.99
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	19.80
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	14.15
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	9.25
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	17.85
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	25.00
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	18.33
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	18.28
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	0.00
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	0.00
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	83.55
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	42.68
Sigi	7210	7210030	Kulawi	69.47
Sigi	7210	7210040	Lindu	26.72
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	66.44
Sigi	7210	7210060	Palolo	45.17
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	37.31
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	54.17
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	40.91
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	27.82
Sigi	7210	7210110	Dolo	22.68
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	33.97
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	49.21
Sigi	7210	7210130	Marawola	12.65
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	40.02
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	18.23
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	7.75
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	15.65
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	11.15
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	11.34
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	6.44
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	9.66
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	27.98
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	20.74

4.2.1. Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk

Indikator ini mengukur sejauh mana kesesuaian ketersediaan tenaga kesehatan dan jumlah masyarakat yang dilayaninya. Tenaga kesehatan terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya. Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk akan mempengaruhi tingkat kerentanan pangan (Lubis 2010 dan Sofiati 2009). Indikator ini dihitung dengan membagi jumlah penduduk di suatu wilayah dengan jumlah tenaga kesehatan. Hasilnya kemudian dibagi dengan kepadatan penduduk untuk memperoleh jumlah populasi terkoreksi yang dilayani per tenaga kesehatan. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin rentan daerah tersebut. Data tenaga kesehatan bersumber dari Sulawesi Tengah dalam angka 2023.

Tabel 4.4 Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	7. RASIO PDDK per TENKES per DENSITY
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	2.36
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	1.90
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	3.40
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	4.18
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	2.32
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	3.04
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	3.68
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	5.30
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	3.89
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	9.09
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	4.02
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	5.20

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	7. RASIO PDDK per TENKES per DENSITY
Banggai	7202	7202010	Toili	6.98
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	11.97
Banggai	7202	7202012	Moilong	2.52
Banggai	7202	7202020	Batui	16.60
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	4.49
Banggai	7202	7202030	Bunta	6.81
Banggai	7202	7202031	Nuhon	22.59
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	4.51
Banggai	7202	7202040	Kintom	7.66
Banggai	7202	7202050	Luwuk	1.30
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	4.33
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	4.32
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	1.93
Banggai	7202	7202054	Nambo	2.78
Banggai	7202	7202060	Pagimana	14.51
Banggai	7202	7202061	Bualemo	20.52
Banggai	7202	7202062	Lobu	5.32
Banggai	7202	7202070	Lamala	5.02
Banggai	7202	7202071	Masama	3.62
Banggai	7202	7202072	Mantoh	5.79
Banggai	7202	7202080	Balantak	4.09
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	3.96
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	4.95
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	3.44
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	4.99
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	9.48
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	11.41
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	7.97
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	4.96
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	10.40
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	6.23
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	6.75
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	4.56
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	3.98
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	4.77
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	7.82
Poso	7204	7204021	Lore Barat	11.14
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	4.43
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	8.12
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	5.43
Poso	7204	7204040	Lore Utara	7.53
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	16.03
Poso	7204	7204042	Lore Timur	4.89
Poso	7204	7204043	Lore Peore	19.45
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	3.62
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	11.29
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	12.98
Poso	7204	7204060	Lage	0.14
Poso	7204	7204070	Poso Kota	0.50
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	0.05
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	13.11

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	7. RASIO PDDK per TENKES per DENSITY
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	10.26
Donggala	7205	7205051	Pinembani	12.58
Donggala	7205	7205080	Banawa	0.34
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	6.33
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	1.59
Donggala	7205	7205090	Labuan	1.66
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	3.78
Donggala	7205	7205100	Sindue	1.81
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	3.59
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	5.43
Donggala	7205	7205120	Sirenja	4.28
Donggala	7205	7205130	Balaesang	1.72
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	4.50
Donggala	7205	7205140	Dampelas	7.05
Donggala	7205	7205160	Sojol	8.30
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	2.96
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	3.81
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	4.46
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	3.12
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	8.41
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	6.90
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	0.26
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	11.18
Toli-toli	7206	7206050	Galang	10.49
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	6.34
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	4.91
Buol	7207	7207010	Lakea	3.42
Buol	7207	7207011	Biau	3.11
Buol	7207	7207012	Karamat	3.56
Buol	7207	7207020	Momunu	7.28
Buol	7207	7207021	Tiloan	23.96
Buol	7207	7207030	Bokat	3.06
Buol	7207	7207031	Bukal	4.80
Buol	7207	7207040	Bunobogu	5.95
Buol	7207	7207041	Gadung	4.33
Buol	7207	7207050	Paleleh	8.22
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	5.28
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	5.40
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	3.49
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	3.20
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	0.03
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	7.48
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	2.52
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	2.29
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	100.00
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	2.70
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	4.84
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	4.94
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	3.13
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	1.35
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	4.63
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	8.83
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	3.09
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	2.59
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	10.57
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	4.97
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	5.71
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	66.03
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	3.10
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	5.21

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	7. RASIO PDDK per TENKES per DENSITY
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	10.81
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	12.54
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	19.21
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	9.15
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	0.39
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	1.00
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	1.66
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	5.84
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	4.25
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	1.35
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	3.02
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	0.62
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	12.92
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	6.34
Sigi	7210	7210030	Kulawi	12.39
Sigi	7210	7210040	Lindu	8.76
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	2.35
Sigi	7210	7210060	Palolo	5.70
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	3.27
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	9.14
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	1.27
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	1.15
Sigi	7210	7210110	Dolo	0.33
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	2.76
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	19.23
Sigi	7210	7210130	Marawola	0.31
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	2.89
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	1.14
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	1.44
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	1.65
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	0.98
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	0.63
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	0.21
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	1.56
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	2.29
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	11.79
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	6.14
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	10.61
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	8.31
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	1.40
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	10.34
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	18.09
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	6.96
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	20.06
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	15.26
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	0.26
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	6.66
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	0.02
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	0.06
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	0.03
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	1.66
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	0.03
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	1.05

4.2.2. Persentase Balita Tinggi Kurang (*Stunting*)

Balita gizi kurang adalah anak di bawah lima tahun yang tinggi badannya kurang dari -2 Standar Deviasi (-2 SD) dengan indeks tinggi badan menurut umur (BBU). Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang sangat baik digunakan pada kelompok penyerapan pangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita adalah situasi ketahanan pangan rumah tangga, status gizi dan kesehatan ibu, pendidikan ibu, pola asuh anak, akses terhadap air bersih, dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang tepat waktu. Untuk mengetahui apakah balita memiliki tinggi badan kurang atau tidak, maka harus dilakukan pengukuran tinggi badan dan pencatatan umur dalam bulan. Angka ini kemudian dibandingkan dengan standar internasional yang dikembangkan oleh badan “National Centre for Health Statistics, Centers for Disease Control, USA (atau biasa disebut NCHS standard). Sumber data yang digunakan dalam penyusunan FSVA 2024 ini berasal berasal dari electronic Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023.

Tabel 4.5. Persentase Balita Pendek dan Sangat Pendek (*Stunting*)

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	9. STUNTING
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	13.00
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	15.60
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	6.20
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	8.90
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	28.70
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	23.20
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	16.50
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	26.40
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	16.90
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	25.90
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	30.60
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	32.20

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	9. STUNTING
Banggai	7202	7202010	Toili	9.40
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	13.30
Banggai	7202	7202012	Moilong	45.10
Banggai	7202	7202020	Batui	5.30
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	11.90
Banggai	7202	7202030	Bunta	18.60
Banggai	7202	7202031	Nuhon	37.90
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	3.50
Banggai	7202	7202040	Kintom	10.10
Banggai	7202	7202050	Luwuk	16.70
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	7.50
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	11.20
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	0.00
Banggai	7202	7202054	Nambo	19.30
Banggai	7202	7202060	Pagimana	20.40
Banggai	7202	7202061	Bualemo	35.70
Banggai	7202	7202062	Lobu	11.70
Banggai	7202	7202070	Lamala	26.20
Banggai	7202	7202071	Masama	15.90
Banggai	7202	7202072	Mantoh	21.50
Banggai	7202	7202080	Balantak	23.90
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	37.50
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	16.10
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	9.00
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	3.80
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	5.20
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	0.00
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	21.00
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	0.00
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	2.00
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	1.60
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	5.30
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	39.80
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	13.60
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	8.00
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	4.60
Poso	7204	7204021	Lore Barat	55.60
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	0.00
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	19.40
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	49.30
Poso	7204	7204040	Lore Utara	7.40
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	20.50
Poso	7204	7204042	Lore Timur	0.00
Poso	7204	7204043	Lore Peore	28.60
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	44.20
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	18.50
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	11.40
Poso	7204	7204060	Lage	44.10
Poso	7204	7204070	Poso Kota	14.90
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	10.40
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	2.00

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	9. STUNTING
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	41.80
Donggala	7205	7205051	Pinembani	38.00
Donggala	7205	7205080	Banawa	33.30
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	21.70
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	26.30
Donggala	7205	7205090	Labuan	18.00
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	26.50
Donggala	7205	7205100	Sindue	31.30
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	37.20
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	25.00
Donggala	7205	7205120	Sirenja	0.00
Donggala	7205	7205130	Balaesang	27.40
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	28.70
Donggala	7205	7205140	Dampelas	26.60
Donggala	7205	7205160	Sojol	41.80
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	17.60
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	41.40
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	1.10
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	22.90
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	15.60
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	44.30
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	18.70
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	8.80
Toli-toli	7206	7206050	Galang	1.30
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	16.20
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	9.50
Buol	7207	7207010	Lakea	14.00
Buol	7207	7207011	Biau	10.20
Buol	7207	7207012	Karamat	21.40
Buol	7207	7207020	Momunu	12.60
Buol	7207	7207021	Tiloan	11.10
Buol	7207	7207030	Bokat	49.30
Buol	7207	7207031	Bukal	17.10
Buol	7207	7207040	Bunobogu	11.50
Buol	7207	7207041	Gadung	12.30
Buol	7207	7207050	Paleleh	26.90
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	36.90
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	7.80
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	7.00
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	4.10
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	0.00
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	9.90
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	12.50
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	9.70
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	10.00
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	33.50
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	5.40
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	18.80
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	31.30
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	22.50
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	23.80
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	18.60
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	19.30
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	9.30
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	3.30
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	21.00
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	12.20
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	23.10
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	0.00
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	11.10

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	9. STUNTING
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	39.10
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	29.10
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	19.00
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	39.80
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	10.40
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	0.00
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	19.30
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	21.30
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	30.30
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	38.30
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	8.40
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	5.40
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	22.04
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	16.54
Sigi	7210	7210030	Kulawi	19.80
Sigi	7210	7210040	Lindu	13.71
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	13.63
Sigi	7210	7210060	Palolo	92.87
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	6.66
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	16.85
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	32.80
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	59.37
Sigi	7210	7210110	Dolo	15.00
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	0.00
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	32.30
Sigi	7210	7210130	Marawola	78.42
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	47.21
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	21.40
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	36.90
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	34.80
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	0.00
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	0.00
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	0.00
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	0.00
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	40.00
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	41.42
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	8.00
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	7.00
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	7.80
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	47.00
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	0.00
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	16.20
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	46.70
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	22.60
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	33.00
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	63.60
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	74.10
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	0.00
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	100.00
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	0.00
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	40.80
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	81.40
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	0.00

4.2.3. Angka Kesakitan

Angka kesakitan (morbiditas) adalah penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Indikator ini untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dapat dilihat dari adanya keluhan kesehatan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu.

Tabel 4.6 Persentase Angka Kesakitan

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	6. MORBIDITY
Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	3.42
Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	2.08
Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	9.64
Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	17.02
Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	15.69
Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	2.74
Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	12.28
Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	8.02
Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	12.97
Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	14.67
Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	18.45
Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	5.23
Banggai	7202	7202010	Toili	9.96
Banggai	7202	7202011	Toili Barat	8.32
Banggai	7202	7202012	Moilong	11.34
Banggai	7202	7202020	Batui	8.90
Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	16.44
Banggai	7202	7202030	Bunta	9.08
Banggai	7202	7202031	Nuhon	12.49
Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	0.88
Banggai	7202	7202040	Kintom	6.88
Banggai	7202	7202050	Luwuk	5.40
Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	11.27
Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	26.25
Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	3.33
Banggai	7202	7202054	Nambo	2.38
Banggai	7202	7202060	Pagimana	15.11
Banggai	7202	7202061	Bualemo	12.41
Banggai	7202	7202062	Lobu	11.25
Banggai	7202	7202070	Lamala	3.27
Banggai	7202	7202071	Masama	25.13
Banggai	7202	7202072	Mantoh	10.19
Banggai	7202	7202080	Balantak	5.34
Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	12.98
Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	19.34

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	6. MORBIDITY
Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	9.10
Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	5.31
Morowali	7203	7203021	Bahodopi	6.83
Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	4.00
Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	3.87
Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	12.66
Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	5.01
Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	5.35
Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	4.65
Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	11.49
Poso	7204	7204011	Pamona Barat	4.79
Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	2.42
Poso	7204	7204020	Lore Selatan	0.11
Poso	7204	7204021	Lore Barat	6.06
Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	27.31
Poso	7204	7204031	Pamona Timur	11.39
Poso	7204	7204032	Pamona Utara	5.42
Poso	7204	7204040	Lore Utara	39.65
Poso	7204	7204041	Lore Tengah	33.08
Poso	7204	7204042	Lore Timur	17.28
Poso	7204	7204043	Lore Peore	18.40
Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	13.46
Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	6.17
Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	14.46
Poso	7204	7204060	Lage	5.74
Poso	7204	7204070	Poso Kota	6.90
Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	18.04
Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	3.54
Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	19.30
Donggala	7205	7205051	Pinembani	0.69
Donggala	7205	7205080	Banawa	6.57
Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	30.65
Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	5.01
Donggala	7205	7205090	Labuan	22.47
Donggala	7205	7205091	Tanantovea	2.29
Donggala	7205	7205100	Sindue	0.10
Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	14.13
Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	4.40
Donggala	7205	7205120	Sirenja	0.18
Donggala	7205	7205130	Balaesang	4.78
Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	5.67
Donggala	7205	7205140	Dampelas	3.94
Donggala	7205	7205160	Sojol	10.39
Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	7.81
Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	10.65
Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	12.15
Toli-toli	7206	7206030	Dondo	7.20
Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	6.94
Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	14.78
Toli-toli	7206	7206040	Baolan	8.20
Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	18.01
Toli-toli	7206	7206050	Galang	18.37
Toli-toli	7206	7206060	Tolitoli Utara	6.02
Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	7.05

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	6. MORBIDITY
Buol	7207	7207010	Lakea	8.46
Buol	7207	7207011	Biau	10.77
Buol	7207	7207012	Karamat	9.33
Buol	7207	7207020	Momunu	6.18
Buol	7207	7207021	Tiloan	6.28
Buol	7207	7207030	Bokat	12.45
Buol	7207	7207031	Bukal	5.13
Buol	7207	7207040	Bunobogu	14.41
Buol	7207	7207041	Gadung	6.47
Buol	7207	7207050	Paleleh	10.00
Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	6.88
Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	2.48
Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	8.56
Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	15.84
Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	8.43
Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	19.26
Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	8.87
Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	0.31
Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	32.87
Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	3.75
Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	16.83
Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	8.32
Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	12.51
Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	6.35
Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	14.52
Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	2.73
Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	4.93
Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	1.63
Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	9.66
Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	9.19
Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	2.64
Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	4.41
Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	2.24
Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	11.29
Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	12.88
Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	7.58
Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	24.34
Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	18.88
Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	13.39
Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	3.15
Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	30.90
Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	38.82
Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	29.25
Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	12.60
Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	20.27
Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	25.29
Sigi	7210	7210010	Pipikoro	8.31
Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	17.28
Sigi	7210	7210030	Kulawi	8.76
Sigi	7210	7210040	Lindu	9.97
Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	17.18
Sigi	7210	7210060	Palolo	10.44
Sigi	7210	7210070	Gumbasa	13.40
Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	12.90
Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	10.89
Sigi	7210	7210100	Tanambulava	40.75
Sigi	7210	7210110	Dolo	15.03
Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	5.43
Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	2.33
Sigi	7210	7210130	Marawola	39.55
Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	35.55
Sigi	7210	7210150	Kinovaro	40.52

Nama Kabupaten	Kode Kab	Kode Kec	Nama Kecamatan	6. MORBIDITY
Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	3.52
Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	3.39
Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	0.98
Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	3.08
Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	16.99
Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	2.78
Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	4.09
Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	1.75
Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	6.78
Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	4.94
Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	10.13
Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	4.06
Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	9.66
Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	11.93
Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	16.09
Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	12.95
Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	13.72
Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	7.29
Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	8.81
Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	5.16
Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	10.11
Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	8.03
Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	8.79
Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	13.08
Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	14.29

BAB V

ANALISA KETAHANAN PANGAN

ANALISA KETAHANAN PANGAN

5.1. ANALISA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN BERDASARKAN SELURUH ASPEK SECARA KOMPOSIT

5.1.1. ANALISIS INDEKS KOMPOSIT KERENTANAN PANGAN SELURUH INDIKATOR

Langkah-langkah dalam melakukan analisis indeks komposit yaitu:

1. Menentukan bobot pada masing-masing indikator.

No	Indikator	Bobot	
		Kabupaten	Kota
1.	Ketersediaan Pangan	0,30	0,00
2.	Tingkat Kemiskinan	0,15	0,20
3.	Pengeluaran Pangan	0,08	0,125
4.	Ketersediaan Listrik	0,08	0,125
5.	Air Bersih	0,15	0,18
6.	Angka Kesakitan	0,10	0,13
7.	Stunting	0,05	0,08
8.	Sekolah perempuan diatas 15 Tahun	0,05	0,08
9.	Rasio Tenkes	0,05	0,08

2. Mengakumulasikan total perhitungan dari (Bobot x Nilai) pada masing-masing indikator pada seluruh kecamatan.
3. Mengklasifikasikan ketahanan dan kerentanan pangan pada masing-masing kecamatan dengan *Cutt off Point* sebagai berikut:

Tabel 5.1 *Cut off Point* Komposit

INDEKS KOMPOSIT				
PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT			
Prioritas 1			<=	50.19
Prioritas 2	>	50.19	–	58.94
Prioritas 3	>	58.94	–	66.66
Prioritas 4	>	66.66	–	74.39
Prioritas 5	>	74.39	–	81.97
Prioritas 6			>	81.97

Sumber: *Cut off Point FSVA Sulteng (Tahun Dasar 2019)*

Berdasarkan analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indeks komposit, didapatkan hasil seperti tertera pada tabel 5.1.2 berikut ini.

Tabel 5.2
Analisa Indeks Komposit Seluruh Indikator

No.	Nama KAB_KOTA	Kode Kab_Kota	Kode Kec	Nama KEC	P. KOMP
1	Banggai Kepulauan	7201	7201030	Totikum	6
2	Banggai Kepulauan	7201	7201031	Totikum Selatan	6
3	Banggai Kepulauan	7201	7201040	Tinangkung	3
4	Banggai Kepulauan	7201	7201041	Tinangkung Selatan	6
5	Banggai Kepulauan	7201	7201042	Tinangkung Utara	6
6	Banggai Kepulauan	7201	7201050	Liang	3
7	Banggai Kepulauan	7201	7201051	Peling Tengah	3
8	Banggai Kepulauan	7201	7201060	Bulagi	6
9	Banggai Kepulauan	7201	7201061	Bulagi Selatan	1
10	Banggai Kepulauan	7201	7201062	Bulagi Utara	3
11	Banggai Kepulauan	7201	7201070	Buko	2
12	Banggai Kepulauan	7201	7201071	Buko Selatan	5
13	Banggai	7202	7202010	Toili	6
14	Banggai	7202	7202011	Toili Barat	6
15	Banggai	7202	7202012	Moilong	6
16	Banggai	7202	7202020	Batui	6
17	Banggai	7202	7202021	Batui Selatan	6
18	Banggai	7202	7202030	Bunta	6
19	Banggai	7202	7202031	Nuhon	6
20	Banggai	7202	7202032	Simpang Raya	6
21	Banggai	7202	7202040	Kintom	6
22	Banggai	7202	7202050	Luwuk	4
23	Banggai	7202	7202051	Luwuk Timur	6
24	Banggai	7202	7202052	Luwuk Utara	4
25	Banggai	7202	7202053	Luwuk Selatan	4
26	Banggai	7202	7202054	Nambo	6
27	Banggai	7202	7202060	Pagimana	5
28	Banggai	7202	7202061	Bualemo	5
29	Banggai	7202	7202062	Lobu	6
30	Banggai	7202	7202070	Lamala	6
31	Banggai	7202	7202071	Masama	6
32	Banggai	7202	7202072	Mantoh	6
33	Banggai	7202	7202080	Balantak	6
34	Banggai	7202	7202081	Balantak Selatan	6
35	Banggai	7202	7202082	Balantak Utara	6

No.	Nama KAB_KOTA	Kode Kab_Kota	Kode Kec	Nama KEC	P. KOMP
36	Morowali	7203	7203010	Menui Kepulauan	3
37	Morowali	7203	7203020	Bungku Selatan	2
38	Morowali	7203	7203021	Bahodopi	3
39	Morowali	7203	7203022	Bungku Pesisir	6
40	Morowali	7203	7203030	Bungku Tengah	6
41	Morowali	7203	7203031	Bungku Timur	6
42	Morowali	7203	7203040	Bungku Barat	6
43	Morowali	7203	7203041	Bumi Raya	6
44	Morowali	7203	7203042	Wita Ponda	6
45	Poso	7204	7204010	Pamona Selatan	6
46	Poso	7204	7204011	Pamona Barat	6
47	Poso	7204	7204012	Pamona Tenggara	6
48	Poso	7204	7204020	Lore Selatan	6
49	Poso	7204	7204021	Lore Barat	6
50	Poso	7204	7204030	Pamona Pusalemba	6
51	Poso	7204	7204031	Pamona Timur	6
52	Poso	7204	7204032	Pamona Utara	6
53	Poso	7204	7204040	Lore Utara	6
54	Poso	7204	7204041	Lore Tengah	6
55	Poso	7204	7204042	Lore Timur	6
56	Poso	7204	7204043	Lore Peore	6
57	Poso	7204	7204050	Poso Pesisir	6
58	Poso	7204	7204051	Poso Pesisir Selatan	6
59	Poso	7204	7204052	Poso Pesisir Utara	6
60	Poso	7204	7204060	Lage	6
61	Poso	7204	7204070	Poso Kota	4
62	Poso	7204	7204071	Poso Kota Utara	4
63	Poso	7204	7204072	Poso Kota Selatan	3
64	Donggala	7205	7205041	Rio Pakava	5
65	Donggala	7205	7205051	Pinembani	4
66	Donggala	7205	7205080	Banawa	3
67	Donggala	7205	7205081	Banawa Selatan	5
68	Donggala	7205	7205082	Banawa Tengah	5
69	Donggala	7205	7205090	Labuan	6
70	Donggala	7205	7205091	Tanantovea	6
71	Donggala	7205	7205100	Sindue	6
72	Donggala	7205	7205101	Sindue Tombusabora	6
73	Donggala	7205	7205102	Sindue Tobata	6
74	Donggala	7205	7205120	Sirenja	6
75	Donggala	7205	7205130	Balaesang	6
76	Donggala	7205	7205131	Balaesang Tanjung	4
77	Donggala	7205	7205140	Dampelas	6
78	Donggala	7205	7205160	Sojol	6
79	Donggala	7205	7205161	Sojol Utara	5

No.	Nama KAB_KOTA	Kode Kab_Kota	Kode Kec	Nama KEC	P. KOMP
80	Toli-toli	7206	7206010	Dampal Selatan	6
81	Toli-toli	7206	7206020	Dampal Utara	6
82	Toli-toli	7206	7206030	Dondo	6
83	Toli-toli	7206	7206031	Ogodeide	6
84	Toli-toli	7206	7206032	Basidondo	5
85	Toli-toli	7206	7206040	Baolan	3
86	Toli-toli	7206	7206041	Lampasio	6
87	Toli-toli	7206	7206050	Galang	6
88	Toli-toli	7206	7206060	Tolitolitoli Utara	6
89	Toli-toli	7206	7206061	Dako Pamean	6
90	Buol	7207	7207010	Lakea	6
91	Buol	7207	7207011	Biau	6
92	Buol	7207	7207012	Karamat	6
93	Buol	7207	7207020	Momunu	6
94	Buol	7207	7207021	Tiloan	6
95	Buol	7207	7207030	Bokat	6
96	Buol	7207	7207031	Bukal	6
97	Buol	7207	7207040	Bunobogu	6
98	Buol	7207	7207041	Gadung	6
99	Buol	7207	7207050	Paleleh	6
100	Buol	7207	7207051	Paleleh Barat	6
101	Parigi Moutong	7208	7208010	Sausu	6
102	Parigi Moutong	7208	7208011	Torue	6
103	Parigi Moutong	7208	7208012	Balinggi	6
104	Parigi Moutong	7208	7208020	Parigi	6
105	Parigi Moutong	7208	7208021	Parigi Selatan	6
106	Parigi Moutong	7208	7208022	Parigi Barat	6
107	Parigi Moutong	7208	7208023	Parigi Utara	6
108	Parigi Moutong	7208	7208024	Parigi Tengah	5
109	Parigi Moutong	7208	7208030	Ampibabo	6
110	Parigi Moutong	7208	7208031	Kasimbar	6
111	Parigi Moutong	7208	7208032	Toribulu	6
112	Parigi Moutong	7208	7208033	Siniu	5
113	Parigi Moutong	7208	7208040	Tinombo	4
114	Parigi Moutong	7208	7208041	Tinombo Selatan	6
115	Parigi Moutong	7208	7208042	Sidoan	6
116	Parigi Moutong	7208	7208050	Tomini	6
117	Parigi Moutong	7208	7208051	Mepanga	6
118	Parigi Moutong	7208	7208052	Palasa	1
119	Parigi Moutong	7208	7208060	Moutong	6
120	Parigi Moutong	7208	7208061	Bolano Lambunu	6
121	Parigi Moutong	7208	7208062	Taopa	3
122	Parigi Moutong	7208	7208063	Bolano	6
123	Parigi Moutong	7208	7208064	Ongka Malino	6
124	Tojo Una-una	7209	7209010	Tojo Barat	6
125	Tojo Una-una	7209	7209020	Tojo	6
126	Tojo Una-una	7209	7209030	Ulubongka	5
127	Tojo Una-una	7209	7209040	Ampana Tete	6
128	Tojo Una-una	7209	7209050	Ampana Kota	6
129	Tojo Una-una	7209	7209051	Ratolindo	6
130	Tojo Una-una	7209	7209060	Una-Una	2
131	Tojo Una-una	7209	7209061	Batudaka	2
132	Tojo Una-una	7209	7209070	Togean	2
133	Tojo Una-una	7209	7209080	Walea Kepulauan	3
134	Tojo Una-una	7209	7209081	Walea Besar	5
135	Tojo Una-una	7209	7209082	Talatako	2

No.	Nama KAB_KOTA	Kode Kab_Kota	Kode Kec	Nama KEC	P. KOMP
136	Sigi	7210	7210010	Pipikoro	5
137	Sigi	7210	7210020	Kulawi Selatan	6
138	Sigi	7210	7210030	Kulawi	5
139	Sigi	7210	7210040	Lindu	6
140	Sigi	7210	7210050	Nokilalaki	6
141	Sigi	7210	7210060	Palolo	5
142	Sigi	7210	7210070	Gumbasa	6
143	Sigi	7210	7210080	Dolo Selatan	5
144	Sigi	7210	7210090	Dolo Barat	6
145	Sigi	7210	7210100	Tanambulava	6
146	Sigi	7210	7210110	Dolo	6
147	Sigi	7210	7210120	Sigi Biromaru	6
148	Sigi	7210	7210121	Sigi Kota	6
149	Sigi	7210	7210130	Marawola	6
150	Sigi	7210	7210140	Marawola Barat	4
151	Sigi	7210	7210150	Kinovaro	5
152	Banggai Laut	7211	7211010	Bangkurung	2
153	Banggai Laut	7211	7211020	Labobo	2
154	Banggai Laut	7211	7211030	Banggai Utara	3
155	Banggai Laut	7211	7211040	Banggai	3
156	Banggai Laut	7211	7211050	Banggai Tengah	3
157	Banggai Laut	7211	7211060	Banggai Selatan	3
158	Banggai Laut	7211	7211070	Bokan Kepulauan	2
159	Morowali Utara	7212	7212010	Mori Atas	6
160	Morowali Utara	7212	7212020	Lembo	6
161	Morowali Utara	7212	7212030	Lembo Raya	6
162	Morowali Utara	7212	7212040	Petasia Timur	6
163	Morowali Utara	7212	7212050	Petasia	3
164	Morowali Utara	7212	7212060	Petasia Barat	6
165	Morowali Utara	7212	7212070	Mori Utara	6
166	Morowali Utara	7212	7212080	Soyo Jaya	5
167	Morowali Utara	7212	7212090	Bungku Utara	5
168	Morowali Utara	7212	7212100	Mamosalato	6
169	Kota Palu	7271	7271010	Palu Barat	6
170	Kota Palu	7271	7271011	Tatanga	6
171	Kota Palu	7271	7271012	Ulujadi	6
172	Kota Palu	7271	7271020	Palu Selatan	6
173	Kota Palu	7271	7271030	Palu Timur	6
174	Kota Palu	7271	7271031	Mantikulore	6
175	Kota Palu	7271	7271040	Palu Utara	5
176	Kota Palu	7271	7271041	Tawaeli	6

Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Berikut ini rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasar **indeks komposit** seluruh indikator FSVA 2024 terhadap 176 kecamatan yang ada di wilayah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah.

No	Uraian			Indeks Komposit	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas.1	Sangat Rentan	1	2	1,14
2	Prioritas.2	Rentan	2	9	5,11
3	Prioritas.3	Agak Rentan	3	16	9,09
4	Prioritas.4	Agak Tahan	4	9	5,11
5	Prioritas.5	Tahan	5	20	11,36
6	Prioritas.6	Sangat Tahan	6	120	68,18

Adapun sebaran data prioritas kecamatan berdasarkan Indeks komposit terdiri dari:

Prioritas 1 terdapat 2 kecamatan (1,14%).

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	1
Parigi Moutong	Palasa	1

Prioritas 2 terdiri dari 9 kecamatan (5,11%), meliputi:

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Buko	2
Morowali	Bungku Selatan	2
Tojo Una-una	Una-Una	2
Tojo Una-una	Batudaka	2
Tojo Una-una	Togean	2
Tojo Una-una	Talatako	2
Banggai Laut	Bangkurung	2
Banggai Laut	Labobo	2
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	2

Prioritas 3 terdiri dari 16 kecamatan (9,09%), meliputi:

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Tinangkung	3
Banggai Kepulauan	Liang	3
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	3
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	3
Morowali	Menui Kepulauan	3
Morowali	Bahodopi	3
Poso	Poso Kota Selatan	3

Donggala	Banawa	3
Toli-toli	Baolan	3
Parigi Moutong	Taopa	3
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	3
Banggai Laut	Banggai Utara	3
Banggai Laut	Banggai	3
Banggai Laut	Banggai Tengah	3
Banggai Laut	Banggai Selatan	3
Morowali Utara	Petasia	3

Prioritas 4 terdiri dari 9 kecamatan (5,11%), meliputi:

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai	Luwuk	4
Banggai	Luwuk Utara	4
Banggai	Luwuk Selatan	4
Poso	Poso Kota	4
Poso	Poso Kota Utara	4
Donggala	Pinembani	4
Donggala	Balaesang Tanjung	4
Parigi Moutong	Tinombo	4
Sigi	Marawola Barat	4

Prioritas 5 terdiri dari 20 kecamatan (11,36%), meliputi:

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	5
Banggai	Pagimana	5
Banggai	Bualemo	5
Donggala	Rio Pakava	5
Donggala	Banawa Selatan	5
Donggala	Banawa Tengah	5
Donggala	Sojol Utara	5
Toli-toli	Basidondo	5
Parigi Moutong	Parigi Tengah	5
Parigi Moutong	Siniu	5
Tojo Una-una	Ulubongka	5
Tojo Una-una	Walea Besar	5
Sigi	Pipikoro	5
Sigi	Kulawi	5
Sigi	Palolo	5
Sigi	Dolo Selatan	5
Sigi	Kinovaro	5
Morowali Utara	Soyo Jaya	5
Morowali Utara	Bungku Utara	5
Kota Palu	Palu Utara	5

Prioritas 6 terdiri dari 120 kecamatan (68,18%), meliputi:

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Bulagi	6
Banggai	Toili	6
Banggai	Toili Barat	6
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	6
Banggai	Batui Selatan	6
Banggai	Bunta	6
Banggai	Nuhon	6
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk Timur	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Lobu	6
Banggai	Lamala	6
Banggai	Masama	6
Banggai	Mantoh	6
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	6
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	6
Morowali	Bumi Raya	6
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	6
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	6
Poso	Lore Selatan	6
Poso	Lore Barat	6
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	6
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	6
Poso	Lore Tengah	6
Poso	Lore Timur	6
Poso	Lore Peore	6
Poso	Poso Pesisir	6

Poso	Poso Pesisir Selatan	6
Poso	Poso Pesisir Utara	6
Poso	Lage	6
Donggala	Labuan	6
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	6
Donggala	Sindue Tobata	6
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	6
Donggala	Dampelas	6
Donggala	Sojol	6
Toli-toli	Dampal Selatan	6
Toli-toli	Dampal Utara	6
Toli-toli	Dondo	6
Toli-toli	Ogodeide	6
Toli-toli	Lampasio	6
Toli-toli	Galang	6
Toli-toli	Tolitoli Utara	6
Toli-toli	Dako Pamean	6
Buol	Lakea	6
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	6
Buol	Momunu	6
Buol	Tiloan	6
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	6
Buol	Gadung	6
Buol	Paleleh	6
Buol	Paleleh Barat	6
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	6
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	6
Parigi Moutong	Toribulu	6
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	6
Parigi Moutong	Sidoan	6
Parigi Moutong	Tomini	6

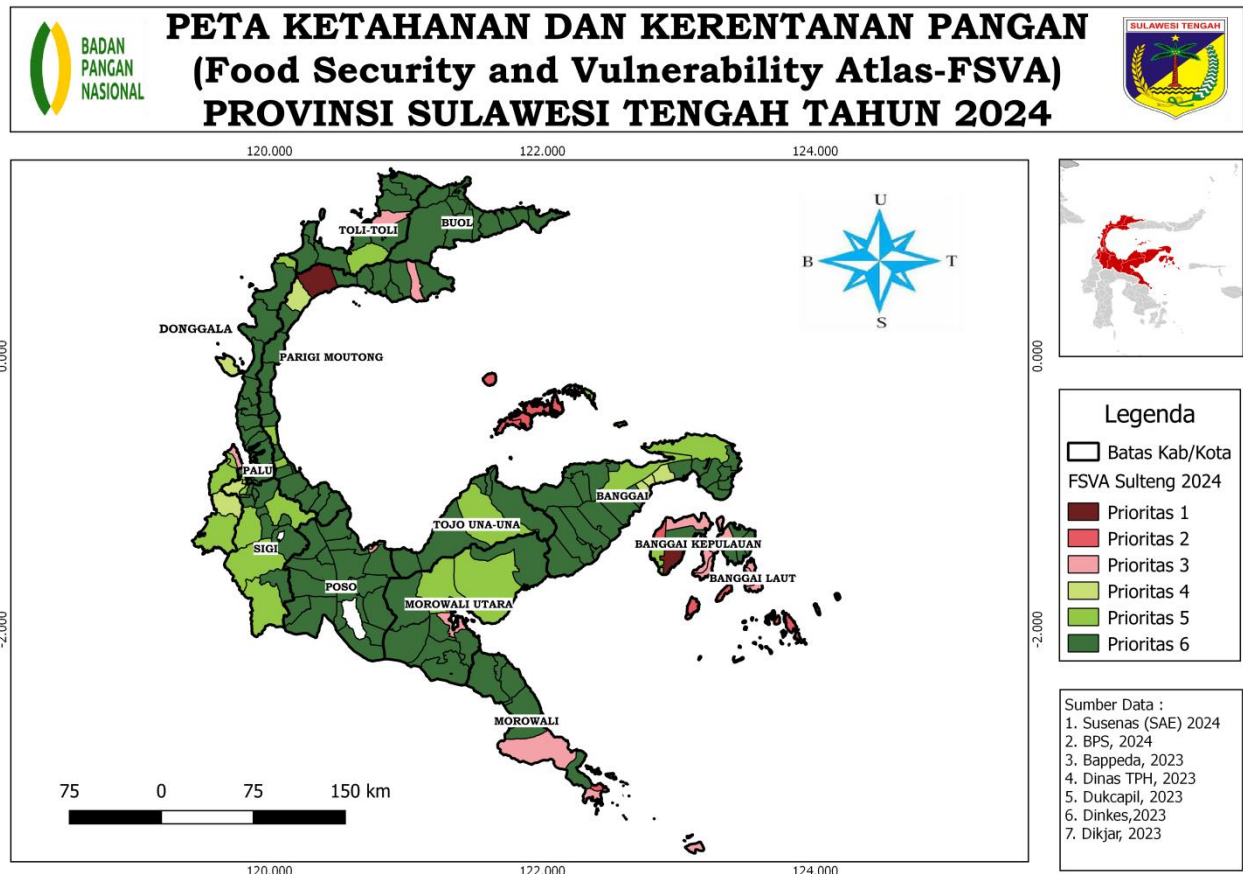
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Moutong	6
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	6
Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	6
Tojo Una-una	Tojo Barat	6
Tojo Una-una	Tojo	6
Tojo Una-una	Ampana Tete	6
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Sigi	Kulawi Selatan	6
Sigi	Lindu	6
Sigi	Nokilalaki	6
Sigi	Gumbasa	6
Sigi	Dolo Barat	6
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	6
Sigi	Marawola	6
Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	6
Morowali Utara	Petasia Timur	6
Morowali Utara	Petasia Barat	6
Morowali Utara	Mori Utara	6
Morowali Utara	Mamosalato	6
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	6
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Tawaeli	6

Indikator yang mempengaruhi secara umum priritas 1-3

6. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan bersih (Beras + jagung + Ubu Kayu + Ubi Jalar)
7. Persentase angka kesakitan
8. Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan
9. Persentase balita dengan tinggi badan dibawah standar (stunting)
10. Rata-rata lama sekolah perempuan diatas 15 tahun

Adapun visualisasi sebaran gradasi warna pada indikator indeks komposit dapat lihat pada peta 5.1 berikut ini.

Peta 5.1
Ketahanan dan Kerentanan Pangan Berdasarkan Indeks Komposit



5.2. ANALISA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN BERDASARKAN SELURUH ASPEK SECARA PARSIAL

5.2.1. RASIO KONSUMSI NORMATIF TERHADAP KETERSEDIAAN PANGAN (NCPR)

Analisis ketersediaan Pangan dengan indikator konsumsi normatif per kapita terhadap rasio ketersediaan karbohidrat (Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Sagu) merupakan perhitungan rasio konsumsi terhadap ketersediaan bersih sereal dan umbi-umbian yang diasumsikan untuk mengukur tingkat konsumsi karbohidrat penduduk dan tingkat kemampuan suatu daerah (wilayah kabupaten) dalam menyediakan bahan pangan/karbohidrat dalam mencukupi kebutuhan pangan penduduk dengan ketentuan:

- a. Jika ketersediaan pangan (*suplai*) lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah

konsumsi (*demand*) maka daerah tersebut dianggap tahan pangan.

- b. Jika ketersediaan pangan (*suplai*) lebih rendah dibandingkan dengan jumlah konsumsi (*demand*) maka daerah tersebut dianggap rentan pangan.

Analisa data yang dilakukan meliputi:

- Penjumlahan produksi Padi, Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar = x ton
- Perhitungan ketersediaan bersih sereal/pokok per kapita perhari Y (gr) = $\text{Produksi} / \text{Jumlah Penduduk} \times 360$;
- Dibandingkan dengan konsumsi normatif sereal/pokok per kapita/hari = 300 gram.
Konsumsi normatif = $\sum$ pangan sereal/pokok yang harus dikonsumsi oleh seseorang untuk memperoleh 50% keperluan energi hariannya dari sereal/pokok:

CUT OFF RASIO PRIORITAS INDIVIDU KONSUMSI NORMATIF TERHADAP KETERSEDIAAN PANGAN				
Prioritas 1		$\geq$		1.50
Prioritas 2		1.25	$<$	1.50
Prioritas 3		1.00	$<$	1.25
Prioritas 4		0.75	$<$	1.00
Prioritas 5		0.50	$<$	0.75
Prioritas 6		$<$		0.50

Untuk indikator konsumsi normatif per kapita terhadap rasio ketersediaan pangan (Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Sagu dan stok), hanya wilayah kabupaten saja yang dibahas karena lahan produksi perkotaan relatif sangat kecil. Berikut ini adalah hasil analisa ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan konsumsi normatif terhadap 168 kecamatan di wilayah kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 5.3 Analisa Konsumsi Normatif Terhadap Ketersediaan Pangan

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung	1
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Liang	1
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	1
Banggai Kepulauan	Bulagi	2
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	1
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	1

Banggai Kepulauan	Buko	1
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	1
Banggai	Toili	6
Banggai	Toili Barat	6
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	6
Banggai	Batui Selatan	6
Banggai	Bunta	6
Banggai	Nuhon	6
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	5
Banggai	Luwuk	1
Banggai	Luwuk Timur	6
Banggai	Luwuk Utara	1
Banggai	Luwuk Selatan	1
Banggai	Nambo	3
Banggai	Pagimana	6
Banggai	Bualemo	6
Banggai	Lobu	6
Banggai	Lamala	6
Banggai	Masama	6
Banggai	Mantoh	6
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	6
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Menui Kepulauan	1
Morowali	Bungku Selatan	1
Morowali	Bahodopi	1
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	6
Morowali	Bumi Raya	6
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	6
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	6
Poso	Lore Selatan	6
Poso	Lore Barat	6
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	6
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	6
Poso	Lore Tengah	6

Poso	Lore Timur	6
Poso	Lore Peore	6
Poso	Poso Pesisir	6
Poso	Poso Pesisir Selatan	6
Poso	Poso Pesisir Utara	6
Poso	Lage	6
Poso	Poso Kota	1
Poso	Poso Kota Utara	1
Poso	Poso Kota Selatan	1
Donggala	Rio Pakava	6
Donggala	Pinembani	6
Donggala	Banawa	1
Donggala	Banawa Selatan	6
Donggala	Banawa Tengah	3
Donggala	Labuan	6
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	6
Donggala	Sindue Tobata	6
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	6
Donggala	Balaesang Tanjung	6
Donggala	Dampelas	6
Donggala	Sojol	6
Donggala	Sojol Utara	6
Toli-toli	Dampal Selatan	6
Toli-toli	Dampal Utara	6
Toli-toli	Dondo	6
Toli-toli	Ogodeide	6
Toli-toli	Basidondo	6
Toli-toli	Baolan	1
Toli-toli	Lampasio	6
Toli-toli	Galang	6
Toli-toli	Tolitoli Utara	6
Toli-toli	Dako Pamean	6
Buol	Lakea	6
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	6
Buol	Momunu	6
Buol	Tiloan	6
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	6
Buol	Gadung	6

Buol	Paleleh	6
Buol	Paleleh Barat	6
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	6
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Parigi Tengah	6
Parigi Moutong	Ampibabo	4
Parigi Moutong	Kasimbar	6
Parigi Moutong	Toribulu	6
Parigi Moutong	Siniu	6
Parigi Moutong	Tinombo	5
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	6
Parigi Moutong	Sidoan	6
Parigi Moutong	Tomini	6
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Palasa	1
Parigi Moutong	Moutong	6
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	6
Parigi Moutong	Taopa	1
Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	6
Tojo Una-una	Tojo Barat	6
Tojo Una-una	Tojo	6
Tojo Una-una	Ulubongka	6
Tojo Una-una	Ampana Tete	6
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	1
Tojo Una-una	Batudaka	1
Tojo Una-una	Togean	1
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	1
Tojo Una-una	Walea Besar	1
Tojo Una-una	Talatako	1
Sigi	Pipikoro	6
Sigi	Kulawi Selatan	6
Sigi	Kulawi	6
Sigi	Lindu	6
Sigi	Nokilalaki	6
Sigi	Palolo	6
Sigi	Gumbasa	6

Sigi	Dolo Selatan	6
Sigi	Dolo Barat	6
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	6
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	6
Sigi	Kinovaro	6
Banggai Laut	Bangkurung	1
Banggai Laut	Labobo	1
Banggai Laut	Banggai Utara	1
Banggai Laut	Banggai	1
Banggai Laut	Banggai Tengah	1
Banggai Laut	Banggai Selatan	1
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	1
Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	6
Morowali Utara	Petasia Timur	6
Morowali Utara	Petasia	1
Morowali Utara	Petasia Barat	6
Morowali Utara	Mori Utara	6
Morowali Utara	Soyo Jaya	6
Morowali Utara	Bungku Utara	6
Morowali Utara	Mamosalato	6

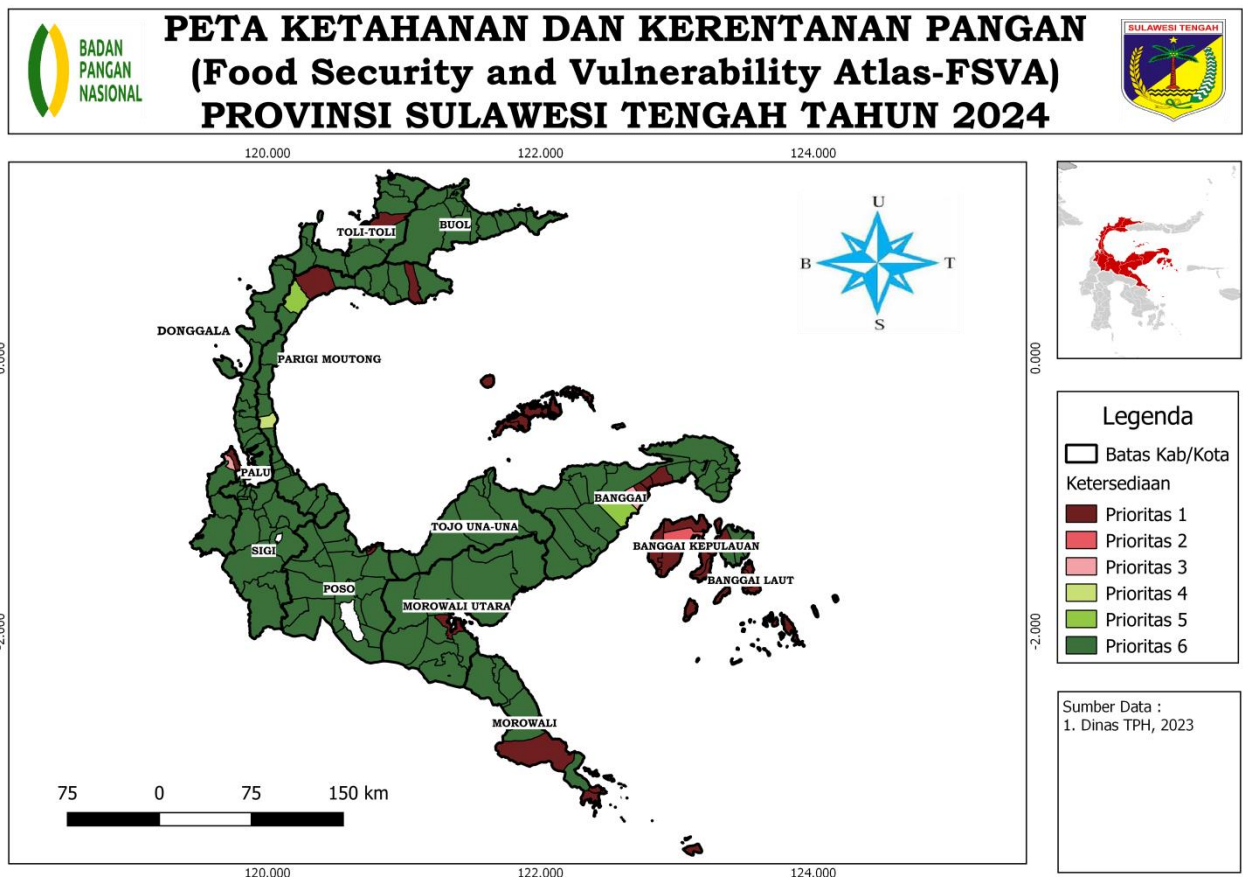
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Berikut rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan **Indikator konsumsi normatif** tahun 2024 terhadap 168 kecamatan yang ada wilayah kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah.

No	Uraian			Indikator NCPR	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	34	20,24
2	Prioritas 2	Rentan	2	1	0,60
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	2	1,19
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	1	0,60
5	Prioritas 5	Tahan	5	2	1,19
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	128	76,19

Adapun visualisasi sebaran gradasi warna pada indikator konsumsi normatif dapat lihat pada peta 5.2. berikut ini.

Peta 5.2. Rasio Konsumsi Normatif terhadap Ketersediaan Pangan



5.2.2. PERSENTASE PENDUDUK YANG HIDUP DIBAWAH GARIS KEMISKINAN

Penduduk dibawah garis kemiskinan dapat dilihat dari nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup secara layak. Garis kemiskinan nasional menurut BPS pada Maret 2023 sebesar Rp 550.458/kap/bln. Sementara untuk Sulawesi Tengah sebesar Rp 568.248/kap/bln.

Tingkat kemiskinan menunjukkan ketidakmampuan dalam mengakses pangan secara baik karena rendahnya daya beli. Kemiskinan merupakan indikator kunci yang berperan besar dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah. Dengan tingginya kemiskinan maka akses terhadap pekerjaan dan pengelolaan sumberdaya menjadi rendah dan hal tersebut akan menyebabkan rendahnya income masyarakat. Rendahnya income menyebabkan daya beli masyarakat menjadi rendah sehingga pemenuhan

kebutuhan dasar sebagai syarat asupan gizi yang cukup juga berpeluang besar tidak dapat dipenuhi.

Klasifikasi ketahanan dan Kerentanan Pangan berdasarkan kemiskinan adalah sebagai berikut:

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF PERSENTASE PDDUK HIDUP DIBAWAH GARIS KEMISKINAN			
Prioritas 1		>=		35
Prioritas 2		25	-<	35
Prioritas 3		20	-<	25
Prioritas 4		15	-<	20
Prioritas 5		10	-<	15
Prioritas 6		<		10

Hasil analisa ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator kemiskinan dapat dilihat pada tabel 5.2.2. berikut ini.

Tabel 5.4
Analisa Persentase Penduduk hidup dibawah garis kemiskinan

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	5
Banggai Kepulauan	Tinangkung	5
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	4
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	5
Banggai Kepulauan	Liang	6
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	4
Banggai Kepulauan	Bulagi	4
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	3
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	3
Banggai Kepulauan	Buko	5
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	4
Banggai	Toili	6
Banggai	Toili Barat	6
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	5
Banggai	Batui Selatan	5
Banggai	Bunta	4
Banggai	Nuhon	4
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	4

Banggai	Luwuk Utara	6
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	2
Banggai	Bualemo	6
Banggai	Lobu	4
Banggai	Lamala	5
Banggai	Masama	6
Banggai	Mantoh	6
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	6
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Menui Kepulauan	3
Morowali	Bungku Selatan	2
Morowali	Bahodopi	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	6
Morowali	Bumi Raya	6
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	5
Poso	Pamona Barat	5
Poso	Pamona Tenggara	3
Poso	Lore Selatan	5
Poso	Lore Barat	5
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	5
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	4
Poso	Lore Tengah	4
Poso	Lore Timur	4
Poso	Lore Peore	3
Poso	Poso Pesisir	5
Poso	Poso Pesisir Selatan	4
Poso	Poso Pesisir Utara	5
Poso	Lage	5
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	6
Poso	Poso Kota Selatan	6
Donggala	Rio Pakava	4
Donggala	Pinembani	1
Donggala	Banawa	6
Donggala	Banawa Selatan	2

Donggala	Banawa Tengah	4
Donggala	Labuan	5
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	5
Donggala	Sindue Tombusabora	3
Donggala	Sindue Tobata	3
Donggala	Sirenja	4
Donggala	Balaesang	4
Donggala	Balaesang Tanjung	2
Donggala	Dampelas	5
Donggala	Sojol	4
Donggala	Sojol Utara	6
Toli-toli	Dampal Selatan	4
Toli-toli	Dampal Utara	4
Toli-toli	Dondo	4
Toli-toli	Ogodeide	2
Toli-toli	Basidondo	3
Toli-toli	Baolan	6
Toli-toli	Lampasio	4
Toli-toli	Galang	5
Toli-toli	Tolitoli Utara	4
Toli-toli	Dako Pamean	5
Buol	Lakea	3
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	3
Buol	Momunu	2
Buol	Tiloan	4
Buol	Bokat	4
Buol	Bukal	4
Buol	Bunobogu	5
Buol	Gadung	3
Buol	Paleleh	5
Buol	Paleleh Barat	3
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	5
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Parigi Tengah	5
Parigi Moutong	Ampibabo	5
Parigi Moutong	Kasimbar	4
Parigi Moutong	Toribulu	2

Parigi Moutong	Siniu	4
Parigi Moutong	Tinombo	1
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	3
Parigi Moutong	Sidoan	2
Parigi Moutong	Tomini	1
Parigi Moutong	Mepanga	5
Parigi Moutong	Palasa	1
Parigi Moutong	Moutong	6
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	5
Parigi Moutong	Taopa	4
Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	4
Tojo Una-una	Tojo Barat	6
Tojo Una-una	Tojo	5
Tojo Una-una	Ulubongka	5
Tojo Una-una	Ampa Tete	5
Tojo Una-una	Ampa Kota	5
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	3
Tojo Una-una	Batudaka	2
Tojo Una-una	Togean	1
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	2
Tojo Una-una	Walea Besar	2
Tojo Una-una	Talatako	1
Sigi	Pipikoro	2
Sigi	Kulawi Selatan	5
Sigi	Kulawi	5
Sigi	Lindu	5
Sigi	Nokilalaki	5
Sigi	Palolo	4
Sigi	Gumbasa	5
Sigi	Dolo Selatan	3
Sigi	Dolo Barat	5
Sigi	Tanambulava	5
Sigi	Dolo	5
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	5
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	1
Sigi	Kinovaro	2
Banggai Laut	Bangkurung	4
Banggai Laut	Labobo	4
Banggai Laut	Banggai Utara	4
Banggai Laut	Banggai	6

Banggai Laut	Banggai Tengah	4
Banggai Laut	Banggai Selatan	4
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	4
Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	5
Morowali Utara	Petasia Timur	6
Morowali Utara	Petasia	6
Morowali Utara	Petasia Barat	4
Morowali Utara	Mori Utara	6
Morowali Utara	Soyo Jaya	3
Morowali Utara	Bungku Utara	1
Morowali Utara	Mamosalato	2
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	6
Kota Palu	Ulujadi	4
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Palu Utara	4
Kota Palu	Tawaeli	3

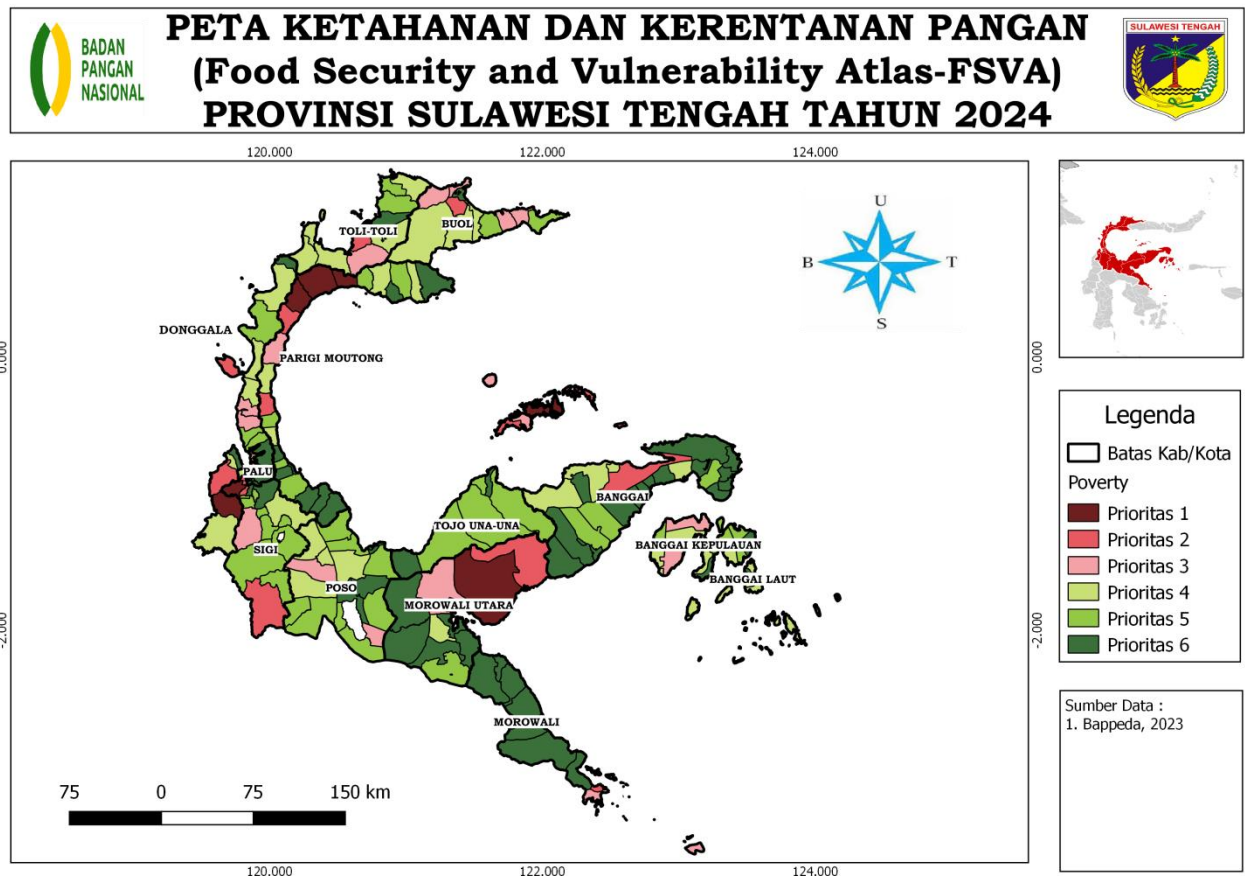
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Dari 176 kecamatan yang ada di Sulawesi Tengah, terdapat 39 kecamatan atau 22,16% yang tergolong rentan pangan. Berikut rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan Indikator kemiskinan tahun 2024 diwilayah kabupaten/kota.

No	Uraian			Kemiskinan	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	8	4,55
2	Prioritas 2	Rentan	2	14	7,95
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	17	9,66
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	39	22,16
5	Prioritas 5	Tahan	5	41	23,30
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	57	32,39

Untuk visualisasi sebaran gradasi warna pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada peta 5.3. berikut ini.

Peta 5.3. Persentase Penduduk hidup dibawah garis Kemiskinan



5.2.3. PERSENTASE RUMAH TANGGA DENGAN PROPORSI PENGELUARAN PANGAN LEBIH DARI 65% TERHADAP TOTAL PENGELUARAN

Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk makanan lebih dari 65% dibandingkan dengan total pengeluaran rumah tangga (makanan dan non makanan).

- Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan penduduk.
- Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan.
- Semakin besar pangsa pengeluaran untuk pangan berarti ketahanan pangan semakin berkurang (Suhardjo 1996, Azwar 2004, Deaton dan Muellbauer 1980, WFP 2009, BKP dan WFP 2010).

Klasifikasi kerentanan pangan berdasarkan persentase rumah tangga dengan pengeluaran pangan lebih dari 65 % terhadap total pengeluaran adalah sebagai berikut:

PRIORITAS INDIVIDU		CUT OFF PERSENTASE PENGELUARAN PANGAN >65% TERHADAP TOTAL		
Prioritas 1		>=		70
Prioritas 2		60	-<	70
Prioritas 3		50	-<	60
Prioritas 4		40	-<	50
Prioritas 5		30	-<	40
Prioritas 6		<		30

Hasil analisa kerentanan pangan berdasarkan persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5 Analisa Persentase RT dengan Proporsi Pengeluaran Pangan lebih dari 65% terhadap total Pengeluaran

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	5
Banggai Kepulauan	Tinangkung	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	5
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Liang	6
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	6
Banggai Kepulauan	Bulagi	6
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	5
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	6
Banggai Kepulauan	Buko	5
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	6
Banggai	Toili	6
Banggai	Toili Barat	6
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	6
Banggai	Batui Selatan	5
Banggai	Bunta	6
Banggai	Nuhon	6
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	6

Banggai	Luwuk Utara	6
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	4
Banggai	Bualemo	4
Banggai	Lobu	6
Banggai	Lamala	6
Banggai	Masama	6
Banggai	Mantoh	6
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	6
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Menui Kepulauan	6
Morowali	Bungku Selatan	5
Morowali	Bahodopi	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	6
Morowali	Bumi Raya	6
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	6
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	6
Poso	Lore Selatan	6
Poso	Lore Barat	5
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	6
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	6
Poso	Lore Tengah	6
Poso	Lore Timur	6
Poso	Lore Peore	6
Poso	Poso Pesisir	6
Poso	Poso Pesisir Selatan	6
Poso	Poso Pesisir Utara	6
Poso	Lage	6
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	6
Poso	Poso Kota Selatan	6
Donggala	Rio Pakava	6
Donggala	Pinembani	3
Donggala	Banawa	6
Donggala	Banawa Selatan	6
Donggala	Banawa Tengah	3

Donggala	Labuan	3
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	6
Donggala	Sindue Tobata	6
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	5
Donggala	Balaesang Tanjung	5
Donggala	Dampelas	6
Donggala	Sojol	6
Donggala	Sojol Utara	3
Toli-toli	Dampal Selatan	6
Toli-toli	Dampal Utara	6
Toli-toli	Dondo	6
Toli-toli	Ogodeide	6
Toli-toli	Basidondo	6
Toli-toli	Baolan	6
Toli-toli	Lampasio	4
Toli-toli	Galang	6
Toli-toli	Tolitoli Utara	6
Toli-toli	Dako Pamean	6
Buol	Lakea	6
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	5
Buol	Momunu	6
Buol	Tiloan	6
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	6
Buol	Gadung	6
Buol	Paleleh	6
Buol	Paleleh Barat	5
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	6
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	5
Parigi Moutong	Parigi Tengah	6
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	6
Parigi Moutong	Toribulu	6
Parigi Moutong	Siniu	6
Parigi Moutong	Tinombo	6

Parigi Moutong	Tinombo Selatan	5
Parigi Moutong	Sidoan	5
Parigi Moutong	Tomini	4
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Palasa	5
Parigi Moutong	Moutong	6
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	6
Parigi Moutong	Taopa	4
Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	6
Tojo Una-una	Tojo Barat	6
Tojo Una-una	Tojo	5
Tojo Una-una	Ulubongka	4
Tojo Una-una	Ampana Tete	6
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	5
Tojo Una-una	Batudaka	6
Tojo Una-una	Togean	6
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	6
Tojo Una-una	Walea Besar	6
Tojo Una-una	Talatako	5
Sigi	Pipikoro	6
Sigi	Kulawi Selatan	6
Sigi	Kulawi	6
Sigi	Lindu	4
Sigi	Nokilalaki	6
Sigi	Palolo	6
Sigi	Gumbasa	6
Sigi	Dolo Selatan	6
Sigi	Dolo Barat	6
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	6
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	4
Sigi	Kinovaro	5
Banggai Laut	Bangkurung	5
Banggai Laut	Labobo	5
Banggai Laut	Banggai Utara	6
Banggai Laut	Banggai	6
Banggai Laut	Banggai Tengah	6
Banggai Laut	Banggai Selatan	6
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	4

Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	6
Morowali Utara	Petasia Timur	6
Morowali Utara	Petasia	5
Morowali Utara	Petasia Barat	6
Morowali Utara	Mori Utara	6
Morowali Utara	Soyo Jaya	6
Morowali Utara	Bungku Utara	6
Morowali Utara	Mamosalato	6
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	6
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Palu Utara	6
Kota Palu	Tawaeli	6

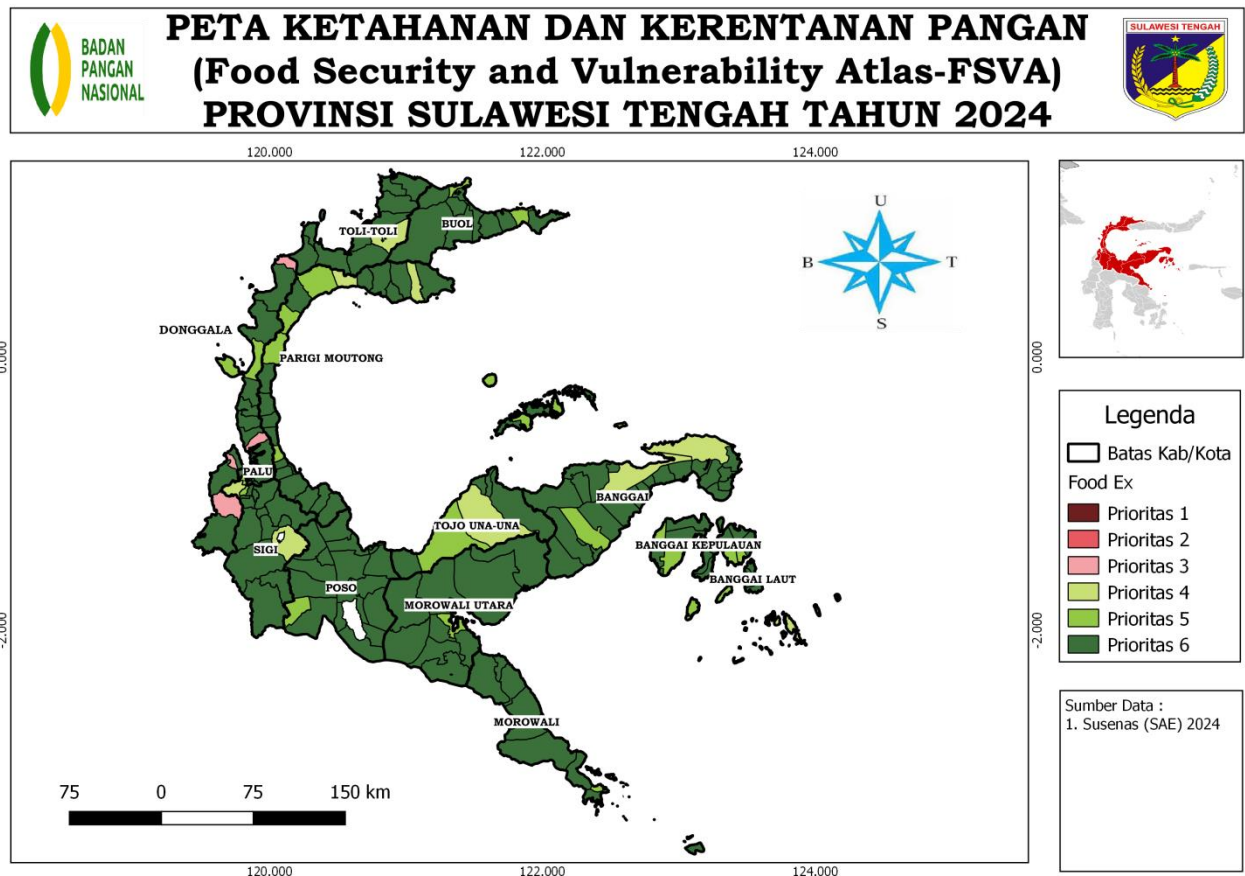
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% dari seluruh pengeluaran tahun 2024. Dari 176 kecamatan yang ada di Sulawesi Tengah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

No	Uraian			Pengeluaran Pangan	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	0	0,00
2	Prioritas 2	Rentan	2	0	0,00
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	4	2,27
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	9	5,11
5	Prioritas 5	Tahan	5	22	12,5
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	141	80,11

Untuk visualisasi sebaran warna pada prioritas kecamatan dapat dilihat pada peta 5.4 berikut ini.

Peta 5.4. Persentase RT dengan Proporsi Pengeluaran pangan Lebih dari 65% terhadap total Pengeluaran



5.2.4. PERSENTASE RUMAH TANGGA TANPA AKSES LISTRIK

Listrik merupakan faktor yang mendukung kegiatan ekonomi di suatu wilayah. Dinamika ekonomi akan semakin tinggi dengan adanya listrik yang dapat diakses masyarakat di suatu wilayah. Tersedianya fasilitas listrik di suatu wilayah akan membuka peluang yang lebih besar untuk meningkatkan volume pekerjaan yang telah dijalankan atau menambah peluang kerja baru yang lebih baik. Rumah tanpa listrik merupakan persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap listrik dari PLN atau non PLN lainnya seperti generator. Berikut ini adalah klasifikasi ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator rumah tangga tanpa listrik.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF PERSENTASE RUMAH TANGGA TANPA AKSES LISTRIK			
Prioritas 1		>=		50
Prioritas 2	40	-<		50
Prioritas 3	30	-<		40
Prioritas 4	20	-<		30
Prioritas 5	10	-<		20
Prioritas 6		<		10

Hasil analisa ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator persentase rumah tangga tanpa akses listrik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6 Analisa Persentase Rumah Tanpa Akses Listrik

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Liang	6
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	6
Banggai Kepulauan	Bulagi	6
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	6
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	6
Banggai Kepulauan	Buko	6
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	6
Banggai	Toili	6
Banggai	Toili Barat	6
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	6
Banggai	Batui Selatan	6
Banggai	Bunta	6
Banggai	Nuhon	6
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	6
Banggai	Luwuk Utara	6
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	6
Banggai	Bualemo	6
Banggai	Lobu	6
Banggai	Lamala	6
Banggai	Masama	6

Banggai	Mantoh	6
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	6
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Menui Kepulauan	6
Morowali	Bungku Selatan	6
Morowali	Bahodopi	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	6
Morowali	Bumi Raya	6
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	6
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	6
Poso	Lore Selatan	6
Poso	Lore Barat	6
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	6
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	6
Poso	Lore Tengah	6
Poso	Lore Timur	6
Poso	Lore Peore	6
Poso	Poso Pesisir	6
Poso	Poso Pesisir Selatan	6
Poso	Poso Pesisir Utara	6
Poso	Lage	6
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	6
Poso	Poso Kota Selatan	6
Donggala	Rio Pakava	6
Donggala	Pinembani	6
Donggala	Banawa	6
Donggala	Banawa Selatan	6
Donggala	Banawa Tengah	6
Donggala	Labuan	6
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	6
Donggala	Sindue Tobata	6
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	6
Donggala	Balaesang Tanjung	6

Donggala	Dampelas	6
Donggala	Sojol	6
Donggala	Sojol Utara	6
Toli-toli	Dampal Selatan	6
Toli-toli	Dampal Utara	6
Toli-toli	Dondo	6
Toli-toli	Ogodeide	6
Toli-toli	Basidondo	6
Toli-toli	Baolan	6
Toli-toli	Lampasio	6
Toli-toli	Galang	6
Toli-toli	Tolitoli Utara	6
Toli-toli	Dako Pamean	6
Buol	Lakea	6
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	6
Buol	Momunu	6
Buol	Tiloan	6
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	6
Buol	Gadung	6
Buol	Paleleh	6
Buol	Paleleh Barat	6
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	6
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Parigi Tengah	6
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	6
Parigi Moutong	Toribulu	6
Parigi Moutong	Siniu	6
Parigi Moutong	Tinombo	6
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	6
Parigi Moutong	Sidoan	6
Parigi Moutong	Tomini	6
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Palasa	6
Parigi Moutong	Moutong	6
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	6
Parigi Moutong	Taopa	6

Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	6
Tojo Una-una	Tojo Barat	6
Tojo Una-una	Tojo	6
Tojo Una-una	Ulubongka	6
Tojo Una-una	Ampana Tete	6
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	6
Tojo Una-una	Batudaka	6
Tojo Una-una	Togean	6
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	6
Tojo Una-una	Walea Besar	6
Tojo Una-una	Talatako	6
Sigi	Pipikoro	6
Sigi	Kulawi Selatan	6
Sigi	Kulawi	6
Sigi	Lindu	6
Sigi	Nokilalaki	6
Sigi	Palolo	6
Sigi	Gumbasa	6
Sigi	Dolo Selatan	6
Sigi	Dolo Barat	6
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	6
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	6
Sigi	Kinovaro	6
Banggai Laut	Bangkabung	6
Banggai Laut	Labobo	6
Banggai Laut	Banggai Utara	6
Banggai Laut	Banggai	6
Banggai Laut	Banggai Tengah	6
Banggai Laut	Banggai Selatan	6
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	6
Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	6
Morowali Utara	Petasia Timur	6
Morowali Utara	Petasia	6
Morowali Utara	Petasia Barat	6
Morowali Utara	Mori Utara	6
Morowali Utara	Soyo Jaya	6

Morowali Utara	Bungku Utara	6
Morowali Utara	Mamosalato	6
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	6
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Palu Utara	6
Kota Palu	Tawaeli	6

Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator **persentase rumah tangga tanpa akses listrik** tahun 2024 di wilayah kabupaten/kota. Dari 176 kecamatan yang ada di Sulawesi Tengah dapat dikelompokkan berdasarkan prioritas sebagai berikut:

No	Persentase Rumah Tangga tanpa Akses Listrik				
	Uraian			Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	0	0.00
2	Prioritas 2	Rentan	2	0	0.00
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	0	0.00
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	0	0.00
5	Prioritas 5	Tahan	5	0	0.00
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	176	100.00

Visualisasi sebaran gradasi warna prioritas kecamatan dapat dilihat pada peta 5.5 berikut ini.

Peta 5.5. Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik



5.2.5. ANGKA KESAKITAN

Angka kesakitan/morbiditas/persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu.

Angka kesakitan menjadi indikator dalam mengukur kinerja kualitas pelayanan dan penanganan kesehatan serta kebiasaan seseorang menjaga kesehatan. Semakin rendah angka kesakitan mengindikasikan bahwa semakin baik penyerapan pangan yang menggambarkan indikator ketahanan pangan. Berikut ini adalah klasifikasi angka kesakitan.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF PERSENTASE PENDUDUK ANGKA KESAKITAN			
Prioritas 1		>=		17
Prioritas 2		14	-<	17
Prioritas 3		12	-<	14
Prioritas 4		10	-<	12
Prioritas 5		7	-<	10
Prioritas 6		<		7

Hasil analisa terhadap indikator angka kesakitan dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut ini.

Tabel 5.7 Analisa Angka Kesakitan

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung	5
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	1
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	2
Banggai Kepulauan	Liang	6
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	3
Banggai Kepulauan	Bulagi	5
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	3
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	2
Banggai Kepulauan	Buko	1
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	6
Banggai	Toili	5
Banggai	Toili Barat	5
Banggai	Moilong	4
Banggai	Batui	5
Banggai	Batui Selatan	2
Banggai	Bunta	5
Banggai	Nuhon	3
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	4
Banggai	Luwuk Utara	1
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	2
Banggai	Bualemo	3
Banggai	Lobu	4
Banggai	Lamala	6

Banggai	Masama	1
Banggai	Mantoh	4
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	3
Banggai	Balantak Utara	1
Morowali	Menui Kepulauan	5
Morowali	Bungku Selatan	6
Morowali	Bahodopi	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	3
Morowali	Bungku Barat	6
Morowali	Bumi Raya	6
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	4
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	6
Poso	Lore Selatan	6
Poso	Lore Barat	6
Poso	Pamona Pusalemba	1
Poso	Pamona Timur	4
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	1
Poso	Lore Tengah	1
Poso	Lore Timur	1
Poso	Lore Peore	1
Poso	Poso Pesisir	3
Poso	Poso Pesisir Selatan	6
Poso	Poso Pesisir Utara	2
Poso	Lage	6
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	1
Poso	Poso Kota Selatan	6
Donggala	Rio Pakava	1
Donggala	Pinembani	6
Donggala	Banawa	6
Donggala	Banawa Selatan	1
Donggala	Banawa Tengah	6
Donggala	Labuan	1
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	2
Donggala	Sindue Tobata	6
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	6

Donggala	Balaesang Tanjung	6
Donggala	Dampelas	6
Donggala	Sojol	4
Donggala	Sojol Utara	5
Toli-toli	Dampal Selatan	4
Toli-toli	Dampal Utara	3
Toli-toli	Dondo	5
Toli-toli	Ogodeide	6
Toli-toli	Basidondo	2
Toli-toli	Baolan	5
Toli-toli	Lampasio	1
Toli-toli	Galang	1
Toli-toli	Tolitoli Utara	6
Toli-toli	Dako Pamean	5
Buol	Lakea	5
Buol	Biau	4
Buol	Karamat	5
Buol	Momunu	6
Buol	Tiloan	6
Buol	Bokat	3
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	2
Buol	Gadung	6
Buol	Paleleh	4
Buol	Paleleh Barat	6
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	5
Parigi Moutong	Balinggi	2
Parigi Moutong	Parigi	5
Parigi Moutong	Parigi Selatan	1
Parigi Moutong	Parigi Barat	5
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Parigi Tengah	1
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	2
Parigi Moutong	Toribulu	5
Parigi Moutong	Siniu	3
Parigi Moutong	Tinombo	6
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	2
Parigi Moutong	Sidoan	6
Parigi Moutong	Tomini	6
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Palasa	5
Parigi Moutong	Moutong	5
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	6

Parigi Moutong	Taopa	6
Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	4
Tojo Una-una	Tojo Barat	3
Tojo Una-una	Tojo	5
Tojo Una-una	Ulubongka	1
Tojo Una-una	Ampana Tete	1
Tojo Una-una	Ampana Kota	3
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	1
Tojo Una-una	Batudaka	1
Tojo Una-una	Togean	1
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	3
Tojo Una-una	Walea Besar	1
Tojo Una-una	Talatako	1
Sigi	Pipikoro	5
Sigi	Kulawi Selatan	1
Sigi	Kulawi	5
Sigi	Lindu	5
Sigi	Nokilalaki	1
Sigi	Palolo	4
Sigi	Gumbasa	3
Sigi	Dolo Selatan	3
Sigi	Dolo Barat	4
Sigi	Tanambulava	1
Sigi	Dolo	2
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	6
Sigi	Marawola	1
Sigi	Marawola Barat	1
Sigi	Kinovaro	1
Banggai Laut	Bangkurung	6
Banggai Laut	Labobo	6
Banggai Laut	Banggai Utara	6
Banggai Laut	Banggai	6
Banggai Laut	Banggai Tengah	2
Banggai Laut	Banggai Selatan	6
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	6
Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	6
Morowali Utara	Petasia Timur	4
Morowali Utara	Petasia	6
Morowali Utara	Petasia Barat	5
Morowali Utara	Mori Utara	4

Morowali Utara	Soyo Jaya	2
Morowali Utara	Bungku Utara	3
Morowali Utara	Mamosalato	3
Kota Palu	Palu Barat	5
Kota Palu	Tatanga	5
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	4
Kota Palu	Palu Timur	5
Kota Palu	Mantikulore	5
Kota Palu	Palu Utara	3
Kota Palu	Tawaeli	2

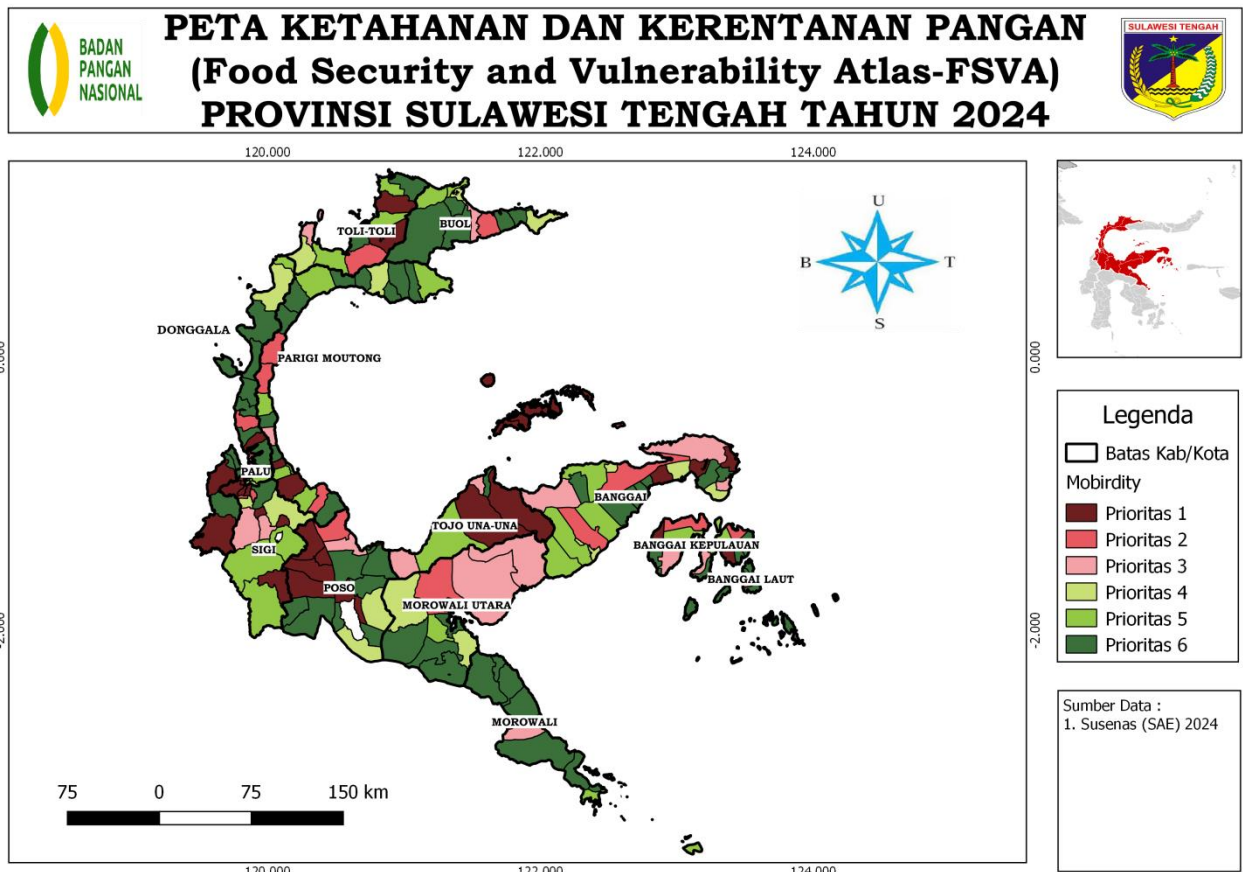
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator angka kesakitan tahun 2024 di wilayah kabupaten/kota. Dari 176 kecamatan yang ada di Sulawesi Tengah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

No	Uraian			Angka Kesakitan	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	31	17,61
2	Prioritas 2	Rentan	2	15	8,52
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	18	10,23
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	16	9,09
5	Prioritas 5	Tahan	5	28	15,91
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	68	38,64

Untuk melihat gradasi warna sebaran prioritas kecamatan pada indikator angka kesakitan tahun 2024 dapat dilihat pada peta 5.6. berikut ini.

Peta 5.6. Angka Kesakitan



5.2.5. PERSENTASE BALITA DENGAN TINGGI BADAN DI BAWAH STANDAR (*stunting*)

Ketahanan pangan dan gizi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Gizi kurang dan buruk atau *underweight* (berat badan berdasarkan umur atau BB/U dengan Zscore kurang dari -2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);
2. Pendek atau *stunting* (tinggi badan berdasarkan umur atau TB/U dengan Zscore kurang dari -2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan
3. Kurus/*wasting* (berat badan berdasarkan tinggi badan atau BB/TB dengan Zscore kurang dari -2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan

gizi).

Malnutrisi kronis (*stunting*) berhubungan dengan pertumbuhan janin yang buruk dan menghambat pertumbuhan selama dua tahun pertama kehidupan, umumnya disebabkan oleh kombinasi asupan zat gizi yang kurang, keterpaparan yang tinggi terhadap penyakit dan praktek pola asuh yang kurang baik. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan pertumbuhan yang tidak dapat diperbaiki termasuk terhambatnya perkembangan mental dan fisik, yang dapat mempengaruhi kehadiran dan prestasi di sekolah, kapasitas untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi saat dewasa dan berpotensi meningkatkan kemiskinan. Selain itu, anak kurang gizi yang mengalami peningkatan berat badan secara cepat pada akhir masa kanak-kanak dan remaja lebih cenderung menderita penyakit kronis yang berhubungan dengan kekurangan gizi (obesitas, diabetes, hipertensi dan penyakit jantung). Kerusakan jangka panjang yang disebabkan oleh kekurangan gizi pada awal masa kanak-kanak ketika dewasa akan menjadi lebih pendek, dan khusus untuk wanita pendek akan melahirkan bayi dengan berat badan kurang. Hal ini akan terus berulang pada generasi berikutnya.

WHO mengklasifikasikan masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat di suatu negara, provinsi atau kabupaten berdasarkan tingkat *underweight*, *stunting* dan *wasting* sebagai berikut:

Klasifikasi	<i>Underweight</i>	<i>Stunting</i>	<i>Wasting</i>
Baik	<10%	<20%	<5%
Kurang	10-19%	20-29%	5-9%
Buruk	20-29%	30-39%	10-14%
Sangat Buruk	≥30%	≥40%	≥15%

Pada FSVA Provinsi 2024 indikator data *stunting* disepakati agar selaras dengan program-program pemerintah dalam melakukan pemantauan guna mengurangi angka *stunting*. Keputusan ini diambil karena *stunting* telah dipertimbangkan secara global menjadi satu-satunya masalah gizi terpenting untuk Indonesia dan karena *stunting* berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Anak yang *stunting* (pendek) memiliki resiko kematian yang lebih tinggi. Penemuan terbaru yang dipublikasikan oleh *the Lancet* (2013) menambahkan bukti tentang hubungan antara *stunting*, obesitas, dan

penyakit kronis pada masa tua.

Status gizi anak (biasanya usia di bawah 5 tahun) merupakan faktor yang menyebabkan pertumbuhan atau tinggi badan balita dibawah standart (Stunting). Stunting tentunya dipengaruhi oleh situasi penyerapan pangan. Kondisi ketahanan pangan yang tidak baik akan meningkatkan resiko terjadinya balita dengan pertumbuhan kurang. Data stunting adalah data anak di bawah lima tahun yang tinggi badannya kurang dari -2 Standar Deviasi (-2 SD) dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U).

Klasifikasi kerentanan pangan berdasarkan indikator *stunting* adalah sebagai berikut:

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF PERSENTASE BALITA STUNTING		
Prioritas 1		$\geq$	40
Prioritas 2	30	$<$	40
Prioritas 3	20	$<$	30
Prioritas 4		$<$	20

Hasil analisa berdasarkan indikator persentase balita dengan tinggi di bawah standar (stunting) dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.2.6 Analisa Persentase Balita Dengan Tinggi di bawah Standar

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	4
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	4
Banggai Kepulauan	Tinangkung	4
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	4
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	3
Banggai Kepulauan	Liang	3
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	4
Banggai Kepulauan	Bulagi	3
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	4
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	3
Banggai Kepulauan	Buko	2
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	2
Banggai	Toili	4
Banggai	Toili Barat	4
Banggai	Moilong	1
Banggai	Batui	4
Banggai	Batui Selatan	4

Banggai	Bunta	4
Banggai	Nuhon	2
Banggai	Simpang Raya	4
Banggai	Kintom	4
Banggai	Luwuk	4
Banggai	Luwuk Timur	4
Banggai	Luwuk Utara	4
Banggai	Luwuk Selatan	4
Banggai	Nambo	4
Banggai	Pagimana	3
Banggai	Bualemo	2
Banggai	Lobu	4
Banggai	Lamala	3
Banggai	Masama	4
Banggai	Mantoh	3
Banggai	Balantak	3
Banggai	Balantak Selatan	2
Banggai	Balantak Utara	4
Morowali	Menui Kepulauan	4
Morowali	Bungku Selatan	4
Morowali	Bahodopi	4
Morowali	Bungku Pesisir	4
Morowali	Bungku Tengah	3
Morowali	Bungku Timur	4
Morowali	Bungku Barat	4
Morowali	Bumi Raya	4
Morowali	Wita Ponda	4
Poso	Pamona Selatan	2
Poso	Pamona Barat	4
Poso	Pamona Tenggara	4
Poso	Lore Selatan	4
Poso	Lore Barat	1
Poso	Pamona Pusalemba	4
Poso	Pamona Timur	4
Poso	Pamona Utara	1
Poso	Lore Utara	4
Poso	Lore Tengah	3
Poso	Lore Timur	4
Poso	Lore Peore	3
Poso	Poso Pesisir	1
Poso	Poso Pesisir Selatan	4
Poso	Poso Pesisir Utara	4
Poso	Lage	1
Poso	Poso Kota	4
Poso	Poso Kota Utara	4

Poso	Poso Kota Selatan	4
Donggala	Rio Pakava	1
Donggala	Pinembani	2
Donggala	Banawa	2
Donggala	Banawa Selatan	3
Donggala	Banawa Tengah	3
Donggala	Labuan	4
Donggala	Tanantovea	3
Donggala	Sindue	2
Donggala	Sindue Tombusabora	2
Donggala	Sindue Tobata	3
Donggala	Sirenja	4
Donggala	Balaesang	3
Donggala	Balaesang Tanjung	3
Donggala	Dampelas	3
Donggala	Sojol	1
Donggala	Sojol Utara	4
Toli-toli	Dampal Selatan	1
Toli-toli	Dampal Utara	4
Toli-toli	Dondo	3
Toli-toli	Ogodeide	4
Toli-toli	Basidondo	1
Toli-toli	Baolan	4
Toli-toli	Lampasio	4
Toli-toli	Galang	4
Toli-toli	Tolitoli Utara	4
Toli-toli	Dako Pamean	4
Buol	Lakea	4
Buol	Biau	4
Buol	Karamat	3
Buol	Momunu	4
Buol	Tiloan	4
Buol	Bokat	1
Buol	Bukal	4
Buol	Bunobogu	4
Buol	Gadung	4
Buol	Paleleh	3
Buol	Paleleh Barat	2
Parigi Moutong	Sausu	4
Parigi Moutong	Torue	4
Parigi Moutong	Balinggi	4
Parigi Moutong	Parigi	4
Parigi Moutong	Parigi Selatan	4
Parigi Moutong	Parigi Barat	4
Parigi Moutong	Parigi Utara	4

Parigi Moutong	Parigi Tengah	4
Parigi Moutong	Ampibabo	2
Parigi Moutong	Kasimbar	4
Parigi Moutong	Toribulu	4
Parigi Moutong	Siniu	2
Parigi Moutong	Tinombo	3
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	3
Parigi Moutong	Sidoan	4
Parigi Moutong	Tomini	4
Parigi Moutong	Mepanga	4
Parigi Moutong	Palasa	4
Parigi Moutong	Moutong	3
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	4
Parigi Moutong	Taopa	3
Parigi Moutong	Bolano	4
Parigi Moutong	Ongka Malino	4
Tojo Una-una	Tojo Barat	2
Tojo Una-una	Tojo	3
Tojo Una-una	Ulubongka	4
Tojo Una-una	Ampana Tete	2
Tojo Una-una	Ampana Kota	4
Tojo Una-una	Ratolindo	4
Tojo Una-una	Una-Una	4
Tojo Una-una	Batudaka	3
Tojo Una-una	Togean	2
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	2
Tojo Una-una	Walea Besar	4
Tojo Una-una	Talatako	4
Sigi	Pipikoro	3
Sigi	Kulawi Selatan	4
Sigi	Kulawi	4
Sigi	Lindu	4
Sigi	Nokilalaki	4
Sigi	Palolo	1
Sigi	Gumbasa	4
Sigi	Dolo Selatan	4
Sigi	Dolo Barat	2
Sigi	Tanambulava	1
Sigi	Dolo	4
Sigi	Sigi Biromaru	4
Sigi	Sigi Kota	2
Sigi	Marawola	1
Sigi	Marawola Barat	1
Sigi	Kinovaro	3
Banggai Laut	Bangkabung	2

Banggai Laut	Labobo	2
Banggai Laut	Banggai Utara	4
Banggai Laut	Banggai	4
Banggai Laut	Banggai Tengah	4
Banggai Laut	Banggai Selatan	4
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	1
Morowali Utara	Mori Atas	1
Morowali Utara	Lembo	4
Morowali Utara	Lembo Raya	4
Morowali Utara	Petasia Timur	4
Morowali Utara	Petasia	1
Morowali Utara	Petasia Barat	4
Morowali Utara	Mori Utara	4
Morowali Utara	Soyo Jaya	1
Morowali Utara	Bungku Utara	3
Morowali Utara	Mamosalato	2
Kota Palu	Palu Barat	1
Kota Palu	Tatanga	1
Kota Palu	Ulujadi	4
Kota Palu	Palu Selatan	1
Kota Palu	Palu Timur	4
Kota Palu	Mantikulore	1
Kota Palu	Palu Utara	1
Kota Palu	Tawaeli	4

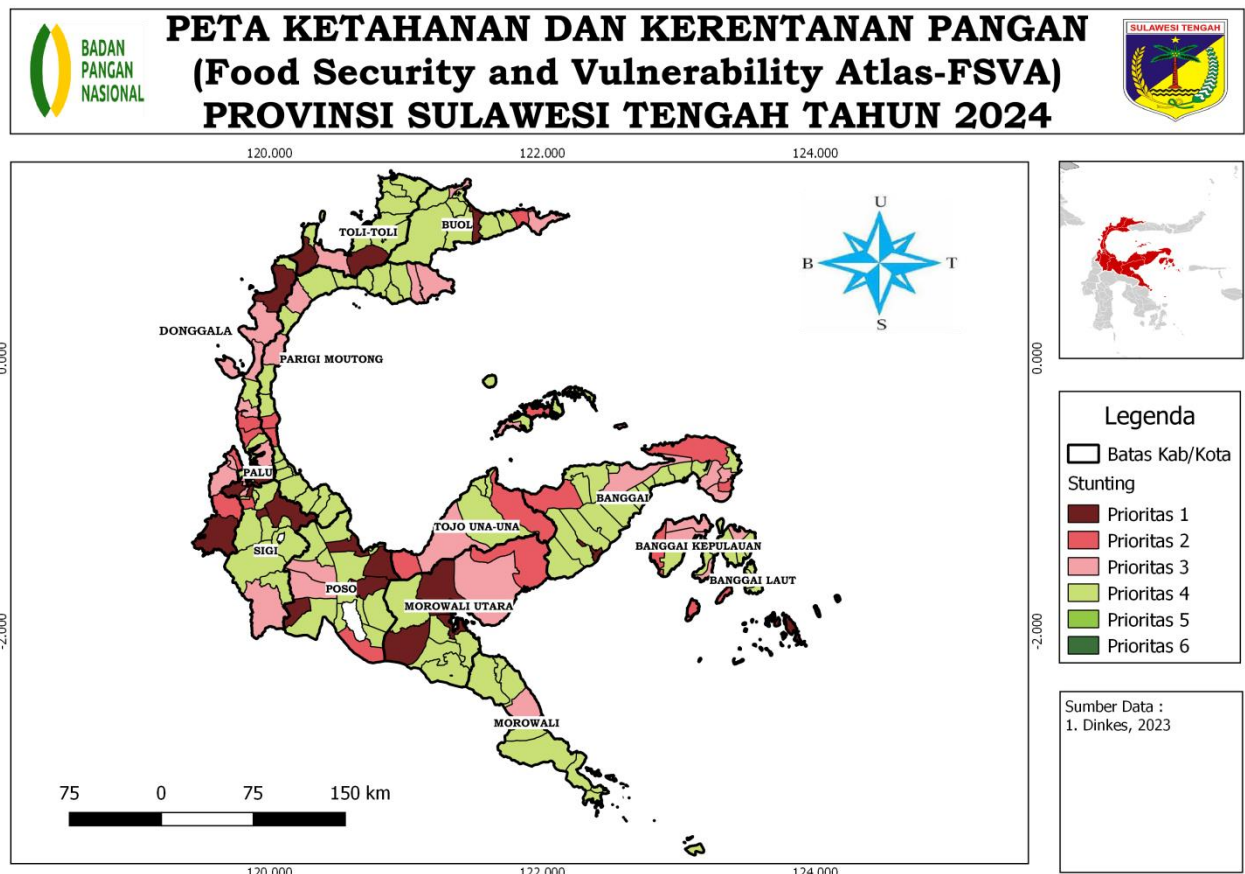
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator persentase balita dengan tinggi badan dibawah standar tahun 2024 di wilayah kabupaten/kota. Dari 176 kecamatan yang ada di Sulawesi Tengah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

No	Uraian			Stunting	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas.1	Sangat Buruk	1	23	13,07
2	Prioritas.2	Buruk	2	22	12,5
3	Prioritas.3	Kurang	3	30	17,05
4	Prioritas.4	Baik	4	101	57,39

Adapun visualisasi sebaran gradasi warna prioritas kecamatan dapat dilihat pada peta 5.7.

Peta 5.7. Persentase Balita dengan Tinggi di bawah Standar



5.2.6. Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas

Rata-rata lama sekolah perempuan adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Tingkat pendidikan perempuan terutama ibu dan pengasuh anak sangat berpengaruh terhadap status kesehatan dan gizi, dan menjadi hal yang sangat penting dalam pemanfaatan pangan. Berbagai penelitian menunjukkan pengetahuan berhubungan erat dengan penyerapan pangan dan ketahanan pangan (Khan dan Gill 2009; Arif 2005; Molnar 1999; dan Mahmood et al. 1991). Sumber data yang digunakan adalah data Susenas 2023 dari BPS yang diestimasi menggunakan SAE.

Klasifikasi kerentanan pangan pada indikator rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun keatas sebagai berikut:

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RATA-RATA LAMA SEKOLAH PEREMPUAN USIA >15			
Prioritas 1			<=	6.0
Prioritas 2	>	6.0	-	6.5
Prioritas 3	>	6.5	-	7.5
Prioritas 4	>	7.5	-	8.5
Prioritas 5	>	8.5	-	9.0
Prioritas 6			>	9.0

Hasil analisis pada indikator rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun keatas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9. Analisa Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas

Kabupaten	Kecamatan	Priroritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	4
Banggai Kepulauan	Tinangkung	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	4
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Liang	4
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	4
Banggai Kepulauan	Bulagi	6
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	3
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	6
Banggai Kepulauan	Buko	6
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	5
Banggai	Toili	5
Banggai	Toili Barat	3
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	6
Banggai	Batui Selatan	3
Banggai	Bunta	6
Banggai	Nuhon	4
Banggai	Simpang Raya	3
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	5
Banggai	Luwuk Utara	6
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	4

Banggai	Bualemo	3
Banggai	Lobu	4
Banggai	Lamala	4
Banggai	Masama	5
Banggai	Mantoh	5
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	5
Banggai	Balantak Utara	5
Morowali	Menui Kepulauan	4
Morowali	Bungku Selatan	3
Morowali	Bahodopi	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	5
Morowali	Bumi Raya	5
Morowali	Wita Ponda	3
Poso	Pamona Selatan	5
Poso	Pamona Barat	4
Poso	Pamona Tenggara	4
Poso	Lore Selatan	5
Poso	Lore Barat	4
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	6
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	5
Poso	Lore Tengah	6
Poso	Lore Timur	4
Poso	Lore Peore	6
Poso	Poso Pesisir	5
Poso	Poso Pesisir Selatan	5
Poso	Poso Pesisir Utara	4
Poso	Lage	6
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	6
Poso	Poso Kota Selatan	6
Donggala	Rio Pakava	4
Donggala	Pinembani	3
Donggala	Banawa	4
Donggala	Banawa Selatan	3
Donggala	Banawa Tengah	3
Donggala	Labuan	6
Donggala	Tanantovea	6

Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	4
Donggala	Sindue Tobata	4
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	3
Donggala	Balaesang Tanjung	5
Donggala	Dampelas	4
Donggala	Sojol	4
Donggala	Sojol Utara	4
Toli-toli	Dampal Selatan	2
Toli-toli	Dampal Utara	4
Toli-toli	Dondo	5
Toli-toli	Ogodeide	4
Toli-toli	Basidondo	4
Toli-toli	Baolan	6
Toli-toli	Lampasio	3
Toli-toli	Galang	6
Toli-toli	Tolitoli Utara	3
Toli-toli	Dako Pamean	4
Buol	Lakea	6
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	6
Buol	Momunu	5
Buol	Tiloan	4
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	5
Buol	Bunobogu	4
Buol	Gadung	4
Buol	Paleleh	5
Buol	Paleleh Barat	6
Parigi Moutong	Sausu	4
Parigi Moutong	Torue	3
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	5
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Parigi Tengah	6
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	5
Parigi Moutong	Toribulu	5
Parigi Moutong	Siniu	4
Parigi Moutong	Tinombo	4

Parigi Moutong	Tinombo Selatan	4
Parigi Moutong	Sidoan	4
Parigi Moutong	Tomini	3
Parigi Moutong	Mepanga	5
Parigi Moutong	Palasa	4
Parigi Moutong	Moutong	4
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	4
Parigi Moutong	Taopa	4
Parigi Moutong	Bolano	4
Parigi Moutong	Ongka Malino	4
Tojo Una-una	Tojo Barat	4
Tojo Una-una	Tojo	5
Tojo Una-una	Ulubongka	3
Tojo Una-una	Ampana Tete	5
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	6
Tojo Una-una	Batudaka	3
Tojo Una-una	Togean	3
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	5
Tojo Una-una	Walea Besar	4
Tojo Una-una	Talatako	4
Sigi	Pipikoro	4
Sigi	Kulawi Selatan	3
Sigi	Kulawi	4
Sigi	Lindu	6
Sigi	Nokilalaki	5
Sigi	Palolo	4
Sigi	Gumbasa	6
Sigi	Dolo Selatan	4
Sigi	Dolo Barat	6
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	6
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	4
Sigi	Kinovaro	4
Banggai Laut	Bangkurung	4
Banggai Laut	Labobo	6
Banggai Laut	Banggai Utara	6
Banggai Laut	Banggai	6
Banggai Laut	Banggai Tengah	6

Banggai Laut	Banggai Selatan	3
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	4
Morowali Utara	Mori Atas	6
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	5
Morowali Utara	Petasia Timur	6
Morowali Utara	Petasia	6
Morowali Utara	Petasia Barat	6
Morowali Utara	Mori Utara	4
Morowali Utara	Soyo Jaya	3
Morowali Utara	Bungku Utara	3
Morowali Utara	Mamosalato	5
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	6
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Palu Utara	6
Kota Palu	Tawaeli	6

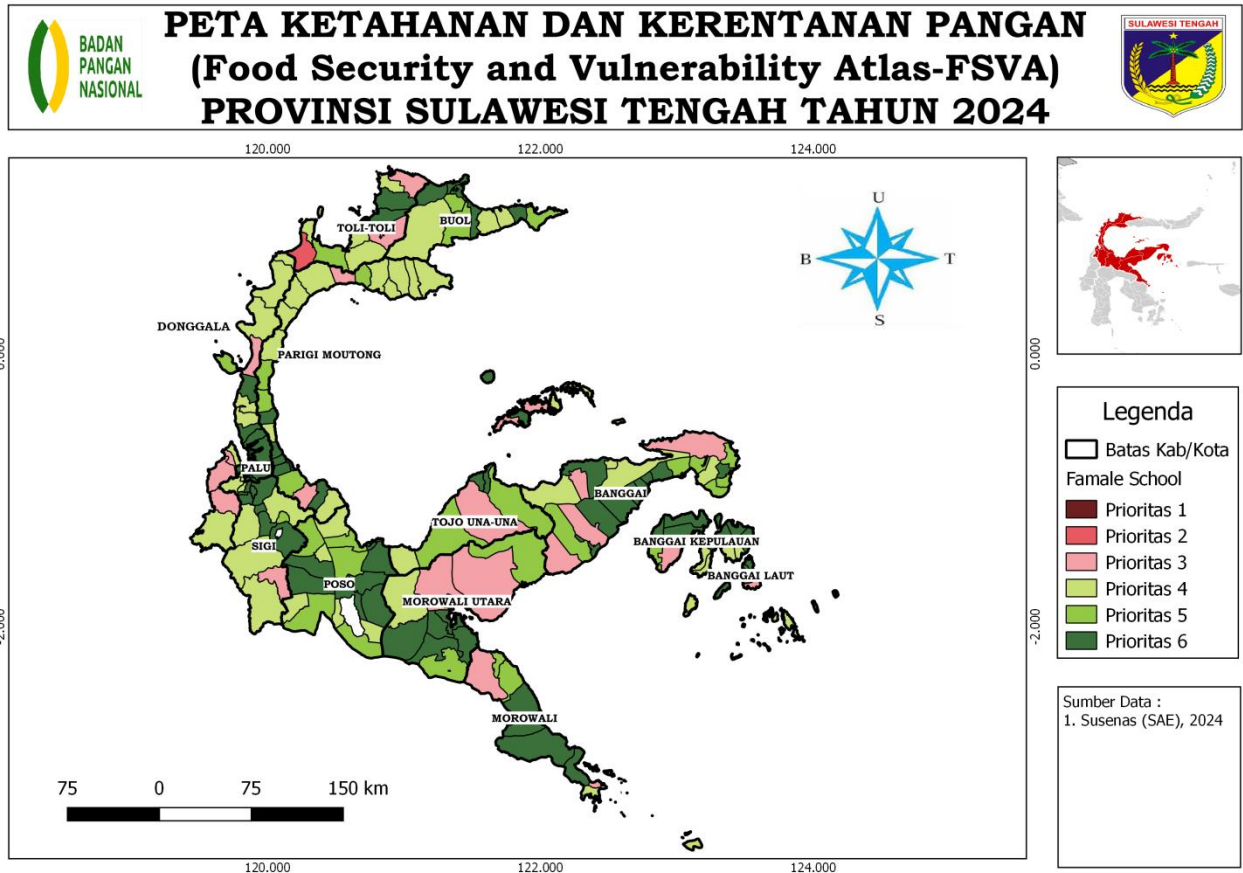
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas tahun 2024 di wilayah kabupaten/kota. Dari 176 kecamatan yang ada di Sulawesi Tengah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

No	Uraian			Lama Sekolah Perempuan	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	0	0
2	Prioritas 2	Rentan	2	1	0,57
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	22	12,5
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	51	29,98
5	Prioritas 5	Tahan	5	29	16,48
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	73	41,48

Untuk sebaran visualisasi gradasi warna kecamatan dapat dilihat pada peta 5.8. berikut ini.

Peta 5.8. Rata-rata lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas



5.2.7. PERSENTASE RUMAH TANGGA TANPA AKSES KE AIR BERSIH

Akses air bersih layak memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian ketahanan pangan. Air yang tidak layak akan meningkatkan resiko terjadinya sakit dan kemampuan dalam menyerap makanan dan pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi seseorang. Klasifikasi kerentanan pangan indikator presentase rumah tangga tanpa akses ke air layak adalah sebagai berikut:

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF PERSENTASE RUMAH TANGGA TANPA AKSES AIR BERSIH			
Prioritas 1		>=		70
Prioritas 2		60	-<	70
Prioritas 3		50	-<	60
Prioritas 4		40	-<	50
Prioritas 5		30	-<	40
Prioritas 6		<		30

Hasil analisa pada indikator presentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10. Analisa Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Liang	6
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	6
Banggai Kepulauan	Bulagi	6
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	3
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	6
Banggai Kepulauan	Buko	5
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	6
Banggai	Toili	6
Banggai	Toili Barat	5
Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	6
Banggai	Batui Selatan	5
Banggai	Bunta	6
Banggai	Nuhon	5
Banggai	Simpang Raya	5
Banggai	Kintom	6
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	6
Banggai	Luwuk Utara	6
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	5
Banggai	Bualemo	4
Banggai	Lobu	5
Banggai	Lamala	5
Banggai	Masama	6
Banggai	Mantoh	5
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	4
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Menui Kepulauan	6

Morowali	Bungku Selatan	5
Morowali	Bahodopi	6
Morowali	Bungku Pesisir	6
Morowali	Bungku Tengah	6
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	5
Morowali	Bumi Raya	5
Morowali	Wita Ponda	6
Poso	Pamona Selatan	6
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	5
Poso	Lore Selatan	4
Poso	Lore Barat	4
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	6
Poso	Pamona Utara	6
Poso	Lore Utara	6
Poso	Lore Tengah	6
Poso	Lore Timur	5
Poso	Lore Peore	6
Poso	Poso Pesisir	6
Poso	Poso Pesisir Selatan	6
Poso	Poso Pesisir Utara	6
Poso	Lage	5
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	6
Poso	Poso Kota Selatan	6
Donggala	Rio Pakava	3
Donggala	Pinembani	2
Donggala	Banawa	6
Donggala	Banawa Selatan	5
Donggala	Banawa Tengah	5
Donggala	Labuan	6
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	5
Donggala	Sindue Tombusabora	6
Donggala	Sindue Tobata	4
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	6
Donggala	Balaesang Tanjung	1
Donggala	Dampelas	6
Donggala	Sojol	4
Donggala	Sojol Utara	3

Toli-toli	Dampal Selatan	3
Toli-toli	Dampal Utara	4
Toli-toli	Dondo	2
Toli-toli	Ogodeide	4
Toli-toli	Basidondo	2
Toli-toli	Baolan	6
Toli-toli	Lampasio	5
Toli-toli	Galang	6
Toli-toli	Tolitolit Utara	4
Toli-toli	Dako Pamean	5
Buol	Lakea	5
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	6
Buol	Momunu	5
Buol	Tiloan	5
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	6
Buol	Gadung	6
Buol	Paleleh	3
Buol	Paleleh Barat	6
Parigi Moutong	Sausu	6
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	5
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	5
Parigi Moutong	Parigi Tengah	5
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	5
Parigi Moutong	Toribulu	5
Parigi Moutong	Siniu	2
Parigi Moutong	Tinombo	2
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	6
Parigi Moutong	Sidoan	5
Parigi Moutong	Tomini	5
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Palasa	3
Parigi Moutong	Moutong	5
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	6
Parigi Moutong	Taopa	5
Parigi Moutong	Bolano	6

Parigi Moutong	Ongka Malino	6
Tojo Una-una	Tojo Barat	6
Tojo Una-una	Tojo	6
Tojo Una-una	Ulubongka	5
Tojo Una-una	Ampana Tete	6
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	6
Tojo Una-una	Batudaka	6
Tojo Una-una	Togean	6
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	6
Tojo Una-una	Walea Besar	6
Tojo Una-una	Talatako	6
Sigi	Pipikoro	1
Sigi	Kulawi Selatan	4
Sigi	Kulawi	2
Sigi	Lindu	6
Sigi	Nokilalaki	2
Sigi	Palolo	4
Sigi	Gumbasa	5
Sigi	Dolo Selatan	3
Sigi	Dolo Barat	4
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	5
Sigi	Sigi Kota	4
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	4
Sigi	Kinovaro	6
Banggai Laut	Bangkurung	6
Banggai Laut	Labobo	5
Banggai Laut	Banggai Utara	6
Banggai Laut	Banggai	6
Banggai Laut	Banggai Tengah	6
Banggai Laut	Banggai Selatan	6
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	4
Morowali Utara	Mori Atas	5
Morowali Utara	Lembo	6
Morowali Utara	Lembo Raya	6
Morowali Utara	Petasia Timur	5
Morowali Utara	Petasia	6
Morowali Utara	Petasia Barat	6
Morowali Utara	Mori Utara	4

Morowali Utara	Soyo Jaya	4
Morowali Utara	Bungku Utara	5
Morowali Utara	Mamosalato	5
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	6
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Palu Utara	6
Kota Palu	Tawaeli	6

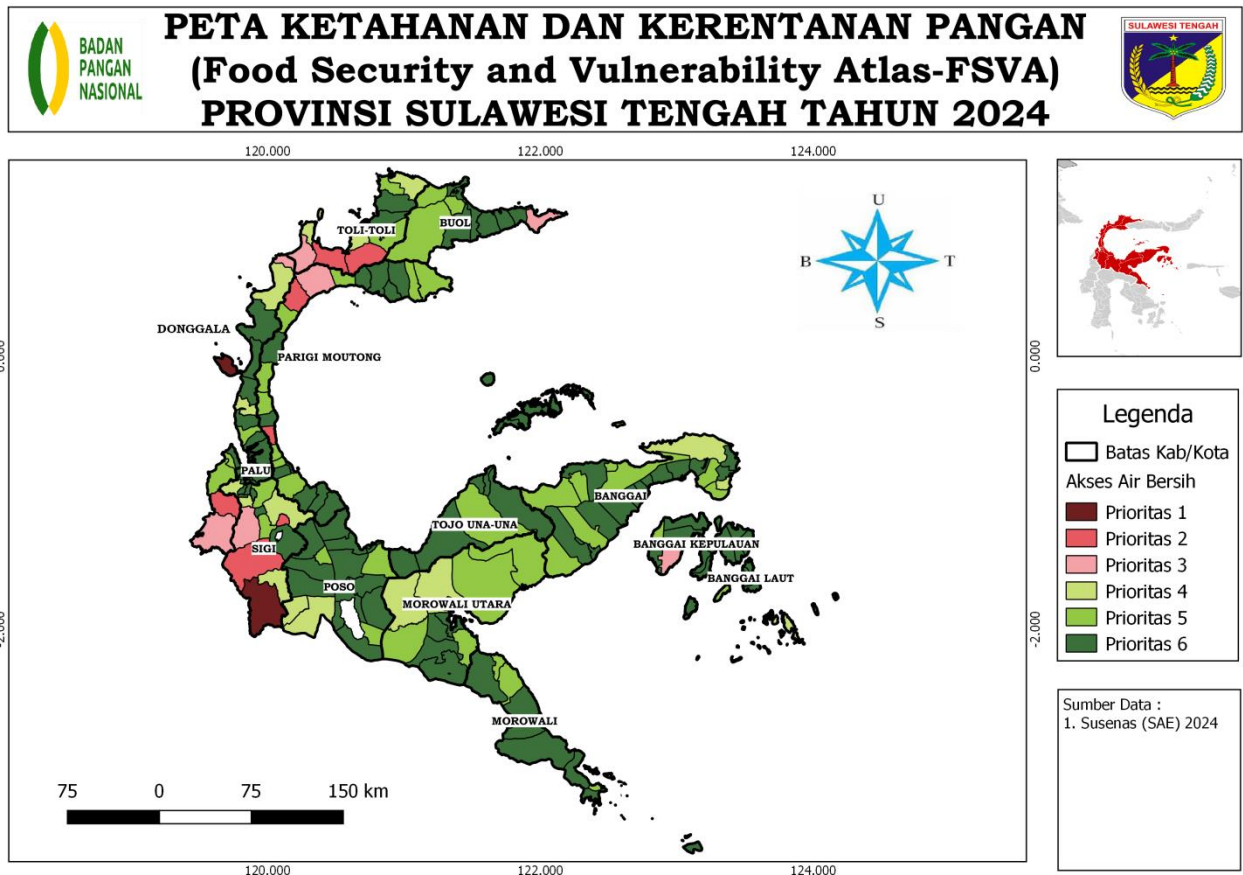
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator persentase rumah tangga tanpa akses air bersih tahun 2024 di wilayah kabupaten/kota. Dari 176 kecamatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, dapat dikelompokkan berdasarkan prioritas/gradasi warna sebagai berikut:

No	Uraian			RT Tanpa Akses Air Bersih	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	2	1,14
2	Prioritas 2	Rentan	2	7	3,98
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	7	3,98
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	17	9,66
5	Prioritas 5	Tahan	5	40	22,73
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	103	58,52

Adapun visualisasi sebaran gradasi warna kecamatan dapat dilihat pada peta 5.9. berikut ini.

Peta 5.9. Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih



5.2.8. RASIO JUMLAH PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TERHADAP TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK

Indikator ini mengukur sejauh mana kesesuaian ketersediaan tenaga kesehatan dan jumlah masyarakat yang dilayaninya. Tenaga kesehatan terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya. Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk akan mempengaruhi tingkat kerentanan pangan (Lubis 2010 dan Sofiati 2009). Indikator ini dihitung dengan membagi jumlah penduduk di suatu wilayah dengan jumlah tenaga kesehatan. Hasilnya kemudian dibagi dengan kepadatan penduduk untuk memperoleh jumlah populasi terkoreksi yang dilayani per tenaga kesehatan. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin rentan daerah tersebut. Data tenaga kesehatan bersumber dari Sulawesi Tengah Dalam Angka (KDA) 2024.

Manfaat petugas kesehatan sangat penting untuk menurunkan angka kesakitan (morbiditas) penduduk dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pentingnya makanan bergizi seimbang. Dengan demikian akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyerap makanan kedalam tubuh dan memanfaatkannya. Akses yang lebih dekat ke sarana kesehatan (Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Dokter, Juru Rawat, Bidan yang terlatih, Paramedik, dan sebagainya) merupakan indikator yang sangat penting untuk menunjukkan bagaimana rumah tangga mendapatkan pelayanan kesehatan.

Berikut ini klasifikasi kerentanan pangan pada indikator rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO PDDUK PER TENAGA KESEHATAN PER TINGKAT KEPADATAN		
Prioritas 1		>=	30
Prioritas 2	20	-<	30
Prioritas 3	15	-<	20
Prioritas 4	10	-<	15
Prioritas 5	5	-<	10
Prioritas 6		<	5

Hasil analisa pada indikator rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.11. Analisa Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk

Kabupaten	Kecamatan	Prioritas
Banggai Kepulauan	Totikum	6
Banggai Kepulauan	Totikum Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Selatan	6
Banggai Kepulauan	Tinangkung Utara	6
Banggai Kepulauan	Liang	6
Banggai Kepulauan	Peling Tengah	6
Banggai Kepulauan	Bulagi	5
Banggai Kepulauan	Bulagi Selatan	6
Banggai Kepulauan	Bulagi Utara	5
Banggai Kepulauan	Buko	6
Banggai Kepulauan	Buko Selatan	5
Banggai	Toili	5
Banggai	Toili Barat	4

Banggai	Moilong	6
Banggai	Batui	3
Banggai	Batui Selatan	6
Banggai	Bunta	5
Banggai	Nuhon	2
Banggai	Simpang Raya	6
Banggai	Kintom	5
Banggai	Luwuk	6
Banggai	Luwuk Timur	6
Banggai	Luwuk Utara	6
Banggai	Luwuk Selatan	6
Banggai	Nambo	6
Banggai	Pagimana	4
Banggai	Bualemo	2
Banggai	Lobu	5
Banggai	Lamala	5
Banggai	Masama	6
Banggai	Mantoh	5
Banggai	Balantak	6
Banggai	Balantak Selatan	6
Banggai	Balantak Utara	6
Morowali	Menui Kepulauan	6
Morowali	Bungku Selatan	6
Morowali	Bahodopi	5
Morowali	Bungku Pesisir	4
Morowali	Bungku Tengah	5
Morowali	Bungku Timur	6
Morowali	Bungku Barat	4
Morowali	Bumi Raya	5
Morowali	Wita Ponda	5
Poso	Pamona Selatan	6
Poso	Pamona Barat	6
Poso	Pamona Tenggara	6
Poso	Lore Selatan	5
Poso	Lore Barat	4
Poso	Pamona Pusalemba	6
Poso	Pamona Timur	5
Poso	Pamona Utara	5
Poso	Lore Utara	5
Poso	Lore Tengah	3
Poso	Lore Timur	6
Poso	Lore Peore	3
Poso	Poso Pesisir	6

Poso	Poso Pesisir Selatan	4
Poso	Poso Pesisir Utara	4
Poso	Lage	6
Poso	Poso Kota	6
Poso	Poso Kota Utara	6
Poso	Poso Kota Selatan	4
Donggala	Rio Pakava	4
Donggala	Pinembani	4
Donggala	Banawa	6
Donggala	Banawa Selatan	5
Donggala	Banawa Tengah	6
Donggala	Labuan	6
Donggala	Tanantovea	6
Donggala	Sindue	6
Donggala	Sindue Tombusabora	6
Donggala	Sindue Tobata	5
Donggala	Sirenja	6
Donggala	Balaesang	6
Donggala	Balaesang Tanjung	6
Donggala	Dampelas	5
Donggala	Sojol	5
Donggala	Sojol Utara	6
Toli-toli	Dampal Selatan	6
Toli-toli	Dampal Utara	6
Toli-toli	Dondo	6
Toli-toli	Ogodeide	5
Toli-toli	Basidondo	5
Toli-toli	Baolan	6
Toli-toli	Lampasio	4
Toli-toli	Galang	4
Toli-toli	Tolitoli Utara	5
Toli-toli	Dako Pamean	6
Buol	Lakea	6
Buol	Biau	6
Buol	Karamat	6
Buol	Momunu	5
Buol	Tiloan	2
Buol	Bokat	6
Buol	Bukal	6
Buol	Bunobogu	5
Buol	Gadung	6
Buol	Paleleh	5
Buol	Paleleh Barat	5

Parigi Moutong	Sausu	5
Parigi Moutong	Torue	6
Parigi Moutong	Balinggi	6
Parigi Moutong	Parigi	6
Parigi Moutong	Parigi Selatan	5
Parigi Moutong	Parigi Barat	6
Parigi Moutong	Parigi Utara	6
Parigi Moutong	Parigi Tengah	1
Parigi Moutong	Ampibabo	6
Parigi Moutong	Kasimbar	6
Parigi Moutong	Toribulu	6
Parigi Moutong	Siniu	6
Parigi Moutong	Tinombo	6
Parigi Moutong	Tinombo Selatan	6
Parigi Moutong	Sidoan	5
Parigi Moutong	Tomini	6
Parigi Moutong	Mepanga	6
Parigi Moutong	Palasa	4
Parigi Moutong	Moutong	6
Parigi Moutong	Bolano Lambunu	5
Parigi Moutong	Taopa	1
Parigi Moutong	Bolano	6
Parigi Moutong	Ongka Malino	5
Tojo Una-una	Tojo Barat	4
Tojo Una-una	Tojo	4
Tojo Una-una	Ulubongka	3
Tojo Una-una	Ampana Tete	5
Tojo Una-una	Ampana Kota	6
Tojo Una-una	Ratolindo	6
Tojo Una-una	Una-Una	6
Tojo Una-una	Batudaka	5
Tojo Una-una	Togean	6
Tojo Una-una	Walea Kepulauan	6
Tojo Una-una	Walea Besar	6
Tojo Una-una	Talatako	6
Sigi	Pipikoro	4
Sigi	Kulawi Selatan	5
Sigi	Kulawi	4
Sigi	Lindu	5
Sigi	Nokilalaki	6
Sigi	Palolo	5
Sigi	Gumbasa	6
Sigi	Dolo Selatan	5

Sigi	Dolo Barat	6
Sigi	Tanambulava	6
Sigi	Dolo	6
Sigi	Sigi Biromaru	6
Sigi	Sigi Kota	3
Sigi	Marawola	6
Sigi	Marawola Barat	6
Sigi	Kinovaro	6
Banggai Laut	Bangkurung	6
Banggai Laut	Labobo	6
Banggai Laut	Banggai Utara	6
Banggai Laut	Banggai	6
Banggai Laut	Banggai Tengah	6
Banggai Laut	Banggai Selatan	6
Banggai Laut	Bokan Kepulauan	6
Morowali Utara	Mori Atas	4
Morowali Utara	Lembo	5
Morowali Utara	Lembo Raya	4
Morowali Utara	Petasia Timur	5
Morowali Utara	Petasia	6
Morowali Utara	Petasia Barat	4
Morowali Utara	Mori Utara	3
Morowali Utara	Soyo Jaya	5
Morowali Utara	Bungku Utara	2
Morowali Utara	Mamosalato	3
Kota Palu	Palu Barat	6
Kota Palu	Tatanga	5
Kota Palu	Ulujadi	6
Kota Palu	Palu Selatan	6
Kota Palu	Palu Timur	6
Kota Palu	Mantikulore	6
Kota Palu	Palu Utara	6
Kota Palu	Tawaeli	6

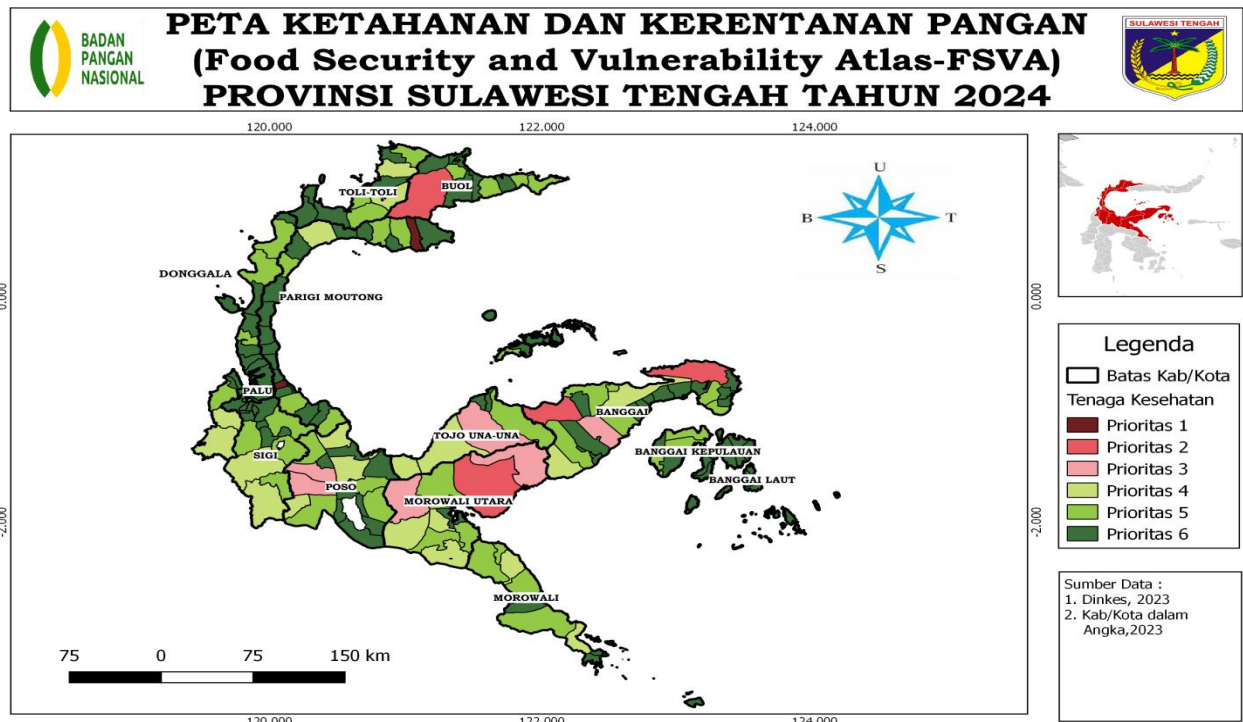
Sumber: Hasil Analisis FSVA 2024

Di bawah ini adalah rangkuman hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan berdasarkan indikator rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk tahun 2024 di wilayah kabupaten/kota. Dari 176 kecamatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

No	Uraian			Rasio Jumlah Penduduk per Tenkes Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk	
				Jumlah Kecamatan	Persentase (%)
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	1	2	1,14
2	Prioritas 2	Rentan	2	4	2,27
3	Prioritas 3	Agak Rentan	3	7	3,98
4	Prioritas 4	Agak Tahan	4	20	11,36
5	Prioritas 5	Tahan	5	43	24,43
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	6	100	56,82

Adapun visualisasi sebaran gradasi warna pada kecamatan dapat dilihat pada peta 5.10. berikut ini.

Peta 5.10. Rasio Jumlah Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk



Ditetapkan di Palu
pada tanggal

GUBERNUR SULAWESI TENGAH


RUSDY MASTURA

